



JANUARY-JUNE 2023
NEWSLETTER

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023

Newsletter



Accredited by:



Member of:



GRAND OPENING

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.
KCP YOGYAKARTA UGM

DAN
LABORATORIUM KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM
DI FEB UGM



BSI Gandeng UGM Buka KCP dan Laboratorium Kewirausahaan di FEB UGM

*BSI Collaborates with UGM Opens KCP and Entrepreneurship
Laboratory at FEB UGM*

Pada Jumat (20/01) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Syariah Indonesia (BSI) Yogyakarta mengadakan peresmian outlet baru di Universitas Gadjah Mada (UGM). Peresmian ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Hery Gunardi bersama Rektor Universitas Gadjah Mada, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med., Ed., Sp.OG(K), Ph.D. sekaligus menyerahkan **Laboratorium Kewirausahaan dan UMKM yang bekerja sama dengan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM**. Kegiatan ini merupakan langkah untuk berperan aktif dalam pemberdayaan UMKM. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM juga turut menghadiri acara ini yang diwakili oleh Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt., selaku Dekan FEB UGM, Gumilang Aryo Sahadewo, selaku Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni FEB UGM, dan Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia.

Acara *Grand Opening* Bank BSI KCP Yogyakarta UGM dibuka dengan tarian pembuka, pembacaan ayat suci, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya, kata sambutan disampaikan oleh Hery Gunardi selaku Direktur Utama Bank BSI. Hery mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh civitas akademika, terutama dengan adanya ruang pengembangan entrepreneur dan UMKM center. Ia sangat optimis bahwa BSI akan terus mengalami kemajuan meskipun baru berusia dua tahun. Saat ini, BSI berada di peringkat ketujuh dari 120 bank umum di Indonesia dari segi aset dan keenam dari segi pembiayaan.



Dalam acara tersebut, BSI juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Sekolah Vokasi UGM dalam program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). Selain itu, BSI juga memberikan beasiswa kepada UGM sebesar Rp 486 juta yang diserahkan secara simbolis kepada dua mahasiswa berprestasi. Acara ditutup dengan kegiatan office tour dan ramah tamah. Selamat kepada BSI atas pembukaan KCP baru di UGM.

Launching of the Entrepreneurship and MSME Laboratory



On Friday (20/01) Bank Syariah Indonesia (BSI) Yogyakarta sub-branch office (KCP) held the inauguration of a new outlet at Gadjah Mada University (UGM). The inauguration was attended by the Main Director of PT Bank Syariah Indonesia Tbk Hery Gunardi together with the Chancellor of Gadjah Mada University, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med., Ed., Sp. OG(K), Ph.D. and submitting the **Entrepreneurship and MSME Laboratory** in collaboration with the UGM Faculty of Economics and Business. This activity is a step to take an active role in empowering MSMEs. The Faculty of Economics and Business (FEB) UGM also attended this event which was represented by Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt., as Dean of FEB UGM, Gumilang Aryo Sahadewo, as Deputy Dean for Research, Community Service, Cooperation, and FEB UGM Alumni, and Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D as Deputy Dean for Finance, Assets, and Human Resources.

Grand Opening Bank BSI KCP Yogyakarta UGM was opened with an opening dance, recitation of the holy Koran, and singing of the Indonesia Raya song. Furthermore, the remarks were delivered by Hery Gunardi the Main Director of Bank BSI. Hery expressed his gratitude to the entire academic community, especially to the entrepreneur development room and MSME center. He is very optimistic that BSI will continue to make progress even though it is only two years old. Currently, BSI is ranked seventh out of 120 commercial banks in Indonesia in terms of assets and sixth in terms of financing.

Furthermore, the Chancellor of Gadjah Mada University, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG (K), Ph.D., congratulated the opening of the BSI KCP in the UGM campus area. The Chancellor is also grateful because BSI has opened learning facilities through the MSME laboratory and the entrepreneurship laboratory in FEB UGM as a means of learning with industrial and corporate partners.

During the event, BSI signed a Cooperation Agreement (PKS) with the UGM Vocational School in the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program. In addition, BSI also gave scholarships scholarship BSI to UGM of IDR 486 million which was handed over symbolically to two outstanding students. The event was closed with an activities office tour and was hospitable. Congratulations to BSI for opening a new KCP at UGM.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



KAFEGAMA Lampung Menggelar Webinar Eco-Aquaculture

KAFEGAMA Lampung Holds Eco-Aquaculture Webinar

Pada Kamis (29/12), Keluarga Alumni Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (KAFEGAMA) Provinsi Lampung menggelar kegiatan seminar yang mengangkat tema "Seminar Potensi dan Pengembangan Eco-Aquaculture di Provinsi Lampung." Seminar ini dilaksanakan secara daring melalui zoom meetings.

Acara dimulai dengan kata sambutan yang disampaikan oleh Ketua KAFEGAMA Lampung, Dr. Fauzi S.E., M.Kom., AK., CA. Fauzi berharap, dari webinar ini nantinya bisa memberikan masukan karena potensi alam yang ada di Lampung terutama perikanan dan kelautan sangat berlimpah. Selain itu, jika sumber daya tersebut ditingkatkan akan berdampak ke perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, perwakilan KAFEGAMA pusat juga menyampaikan kata sambutannya yang diwakilkan oleh Dr. Frederica Widyasari Dewi selaku Sekretaris KAFEGAMA.

Acara ini dimoderatori oleh Riskha Tri Budiarti, M.Sc., selaku alumni FEB UGM. Pembicara pertama pada seminar ini ialah Drs. Halid K. Jusuf, MPA selaku Direktur Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan. Halid mengangkat topik mengenai "**Kebijakan Pengawasan Ruang Laut dalam Rangka Keberlanjutan Ekologi.**" Ia menjelaskan bahwa Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memiliki lima strategi dan rencana aksi ekonomi biru, di antaranya perluasan wilayah konservasi laut, penangkapan ikan terukur, pengembangan budidaya laut, pesisir, dan pedalaman, pengelolaan berkelanjutan ruang laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil, serta pengelolaan sampah laut. Ekonomi biru sendiri merupakan konsep untuk mewujudkan keseimbangan antara ekologi dan ekonomi yang terkait dalam ekosistem kelautan. Halid menjelaskan mengenai regulasi KKP diatur dalam PERMENKP 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut, PERMENKP 30 Tahun 2021 tentang Pengawasan Ruang Laut, dan PERMENKP 26 Tahun 2022 tentang Penggunaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan.

Pembicara kedua merupakan Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Penguatan Daya Saing Lampung, Ir. Marlina. Marlina memaparkan terkait wilayah administrasi Provinsi Lampung menurut kab/kota terdapat 7 Kota/Kab pesisir atau 47% dan 8 Kota/Kab bukan pesisir atau 53%. Ia juga menjelaskan bahwa **Lampung memiliki potensi dan pemanfaatan perikanan budidaya Lampung** yang terdiri dari jenis budidaya laut, payau/tambak, dan air tawar. Ia menjelaskan bahwa sampai saat ini, pemanfaatan potensi lahan perikanan budidaya baru sekitar 32,55% dan terbesar pada budidaya tambak, yakni 47,45%. Berdasarkan data yang diambil dari KKP, pada tahun 2021 produksi perikanan budidaya Kab/Kota Pesisir Lampung mencapai 98.043,25 ton yang terdiri dari tambak semi intensif, tambak intensif, kolam air tenang, tambak sederhana, rumput laut, laut lainnya, karamba, jaring apung laut, kolam air deras, jaring apung tawar, dan minapadi. Sementara itu, produksi perikanan budidaya Kab/Kota non pesisir Lampung pada tahun 2021 mencapai 83.177 ton yang terdiri dari kolam air tenang, jaring apung tawar, minapadadi, dan karamba. Ia menjelaskan terdapat beberapa permasalahan dan tantangan dalam budidaya perikanan Provinsi Lampung, seperti mayoritas pembudidaya mayoritas pembudidaya kecil.

Pembicara ketiga ialah Prof. Widi Agoes Pratikno Ph.D. selaku Guru Besar Teknologi Kelautan dan Perikanan di Institut Teknologi Sepuluh November yang membawa tema tentang **Blue Economy** and **Provincial Economy**. Widi menjelaskan bahwa terdapat prinsip - prinsip pengelolaan wilayah pesisir dan laut terpadu (ICZM) yang diatur dalam UU Nomor 27 tahun 2007. Ia juga memaparkan terkait program mitra bahari yang terdiri dari pemerintah daerah, ditjen KP3K, universitas, LSM, dan sektor swasta. Widi juga menekankan bahwa Daerah Delineasi berada pada Pesisir Wongsoredjo, Banyuwangi dengan daftar destinasi ekowisatanya, yaitu Bangsing Underwater, Pantai Mutiara Pulau Tabuhan, Grand Watudodol, Pulau Tabuhan, Pantai Bimo, dan Mangrove Center Bengkak.

Pembicara terakhir ialah Dr. Yudhoyono Trinoegraha Adiputra, M.Si., selaku Dosen Jurusan Perikanan Universitas Lampung yang membawakan materi terkait **"Eco-Aquaculture untuk Mewujudkan Keadilan Intra dan Inter Generasi."** Yudhoyono memaparkan penyebab berkurangnya sumber daya ikan di perairan laut dan terumbu karang, yaitu polusi, penyakit, alga berbahaya, sanitasi turun, banjir, hipoksia, eutrofikasi, badai, hingga gelombang panas. Generasi muda di masa depan yang menjadi calon pengusaha muda perikanan berpikir bahwa bisnis perikanan dan kelautan bertujuan untuk mendapatkan uang dengan memikirkan *sustainability*-nya. Ia juga menjelaskan bahwa potensi benih lobster untuk budidaya di Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia tersebar di 11 wilayah yang dibudidaya menggunakan sistem nursery indoor yang selanjutnya dilanjutkan dengan sistem keramba jaring apung.

Potensi alam yang ada di Lampung terutama perikanan dan kelautan sangat berlimpah

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi antara peserta webinar dengan pembicara. Webinar ini diharapkan dapat ditindaklanjuti melalui penelitian maupun kerja sama antara *stakeholder* sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik untuk industri perikanan dan kelautan. Selain itu, seminar ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia dan khususnya Provinsi Lampung.



On Thursday (29/12), the Economics and Business Alumni Family of Gajah Mada University (KAFEGAMA) Lampung Province held a seminar with the theme "Seminar on Potential and Development of Eco-Aquaculture in Lampung Province." This seminar is held online through zoom meetings.

This event was moderated by Riskha Tri Budiarti, M.Sc., an alumnus of FEB UGM. The first speaker at this seminar was Drs. Halid K. Jusuf, MPA as Director of Supervision of Marine Resources Management. Halid raised the topic of "Sea Spatial Surveillance Policy in the Context of Ecological Sustainability." He explained that the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) has five blue economy strategies and action plans, including expansion of marine conservation areas, measurable fishing, development of marine, coastal and inland aquaculture, sustainable management of maritime space, coasts, and islands. small scale, and marine waste management. The blue economy itself is a concept to create a balance between ecology and economy related to marine ecosystems. Halid explained that KKP regulations are regulated in PERMENKP 28 of 2021 concerning the Implementation of Marine Spatial Planning, PERMENKP 30 of 2021 concerning Monitoring of Sea Space, and PERMENKP 26 of 2022 concerning the Use of Administrative Sanctions in the Maritime and Fisheries Sector.

The second speaker was the Head of Aquaculture and Strengthening Lampung's Competitiveness, Ir. Marlina. Marlina explained that regarding the administrative area of Lampung Province according to districts/cities, there are 7 coastal cities/regencies, or 47%, and 8 non-coastal cities/regencies, or 53%. He also explained that Lampung has the potential and utilization of Lampung aquaculture consisting of marine, brackish/pond, and freshwater aquaculture. He explained that until now, the potential utilization of aquaculture land was only around 32.55% and the largest was in pond cultivation, which was 47.45%. Based on data taken from the KKP, in 2021 the aquaculture production of the Coastal District/City of Lampung will reach 98,043.25 tonnes consisting of semi-intensive ponds, intensive ponds, still water ponds, simple ponds, seaweed, other marine, cages, floating nets sea, swift water pools, fresh floating nets, and Minna Padi. Meanwhile, the production of aquaculture fisheries in the non-coastal districts/cities of Lampung in 2021 will reach 83,177 tonnes consisting of still water ponds, fresh floating nets, minapadadi, and karamba. He explained that there were several problems and challenges in fish farming in Lampung Province, such as the majority of cultivators and the majority of small cultivators.

The third speaker is Prof. Widi Agoes Pratikno Ph.D. a Professor of Marine and Fisheries Technology at the Ten November Institute of Technology with the theme Blue Economy and Provincial Economy. Widi explained that there are principles for integrated coastal and marine area management (ICZM) regulated in Law Number 27 of 2007. He also explained the maritime partner program which consists of local governments, the Directorate General of KP3K, universities, NGOs, and the private sector. Widi also emphasized that the Delineation Area is on the Wongsoredjo Coast, Banyuwangi with a list of ecotourism destinations, namely Bangsing Underwater, Pearl Beach, Tabuhan Island, Grand Watudodol, Tabuhan Island, Bimo Beach, and the Swelling Mangrove Center.

The last speaker was Dr. Yudhoyono Trinoegraha Adiputra, M.Sc., a Lecturer at the Department of Fisheries at the University of Lampung, who presented material related to "Eco-Aquaculture to Realize Intra and Inter-Generation Justice." Yudhoyono explained the causes of reduced fish resources in sea waters and coral reefs, namely pollution, disease, harmful algae, decreased sanitation, floods, hypoxia, eutrophication, storms, and heat waves. The future young generation who are prospective young fisheries entrepreneurs thinks that the fisheries and marine business aims to earn money by thinking about sustainability. He also explained that the potential for lobster seeds for cultivation in the Indonesian Fisheries Management Area is spread over 11 areas which are cultivated using an indoor nursery which is then followed by a floating net cage system.

The activity continued with a discussion session between the webinar participants and the speakers. It is hoped that this webinar can be followed up through research and collaboration between stakeholders so that it can produce output for the fisheries and marine industries. In addition, this seminar is also expected to contribute to the people of Indonesia and especially the Province of Lampung.

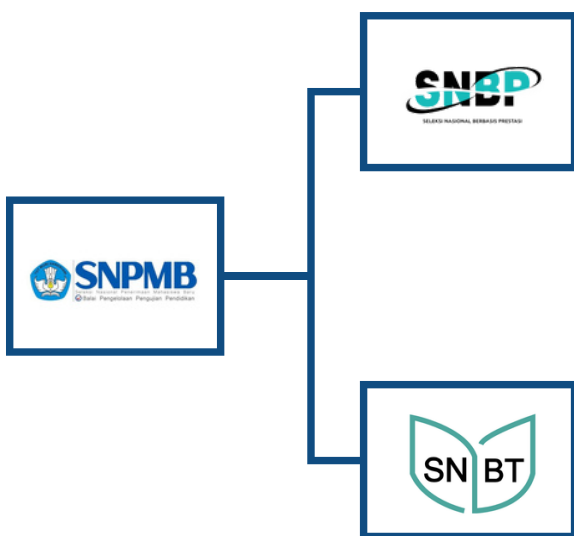
Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Latar Belakang

FEB UGM Mengikuti Education Fair (Edufair)

Menuju seleksi mahasiswa baru, promosi dan pengenalan universitas menjadi aspek yang esensial dilakukan oleh universitas, hal ini pula yang secara konsisten digiatkan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) tiap tahunnya, melalui berbagai acara dan media. Dalam hal ini, Education Fair (Edufair) telah menjadi salah satu sarana kunci dalam mengenalkan UGM ke kanchah publik, terutama mahasiswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang bercita-cita menjadi mahasiswa baru UGM. Selain menggiatkan promosi dan pengenalan di tingkat Universitas, UGM juga menyarankan dan mendukung fakultas untuk turut serta dalam melancarkan promosi dan pengenalan dalam tingkat fakultas, tak terkecuali pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB).



Sebagai Institusi Pendidikan yang berbentuk Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN - BH), di Indonesia, Universitas Gadjah Mada mengikuti Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BP3) dalam proses seleksi Mahasiswa Baru. Pada tahun 2023, terjadi cukup banyak perubahan sistem seleksi Mahasiswa Baru yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Perubahan yang cukup signifikan adalah tiga jalur masuk perguruan tinggi yang berubah: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2023 menggantikan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) 2023 menggantikan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri PTN 2023.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM tentunya juga mengikuti ketiga jalur masuk di atas, ditambah pada seleksi mandiri, terdapat jalur International Undergraduate Program (IUP) untuk memasuki kelas internasional. FEB UGM memiliki tiga program studi sarjana yaitu Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen. Ketiga program studi, menerapkan perubahan kurikulum pada dua tahun kebelakang. Terkait hal tersebut, FEB sering mendapatkan telepon dan pertanyaan via Instagram mengenai ketiga program studi, misalnya perbedaan ketiganya, kurikulum, serta prospek kerjanya. Maka, menilik perubahan sistem jalur masuk PTN, serta banyaknya pertanyaan yang dilancarkan pada FEB, kami menyarankan dilaksanakannya Edfair untuk mengenalkan serta mempromosikan FEB UGM kepada publik terkhusus calon mahasiswa.

Education Fair merupakan acara pameran pendidikan dimana satu atau beberapa institusi pendidikan mengenalkan program studi, jalur masuk, serta keunggulan institusi kepada calon siswa atau mahasiswa yang sedang dalam proses mencari dan menimbang persekolahan ataupun perkuliahan. Pada umumnya pelaksanaan Edfair mengandalkan *booth* dan *stand* berisi properti institusi dan pemandu yang secara aktif dan kontinu mengenalkan dan mempromosikan institusi dan serba-serbinya kepada para pengunjung.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah berpengalaman melaksanakan Edfair dalam acara World Education Fair yang diselenggarakan di beberapa kota di Indonesia: Medan, Jakarta, Surabaya, dan Bali. Dalam setiap event World Educational Fair, terdapat kisaran 25.000 siswa yang hadir untuk menggali informasi mengenai FEB UGM. Lebih rincinya, para calon mahasiswa bertanya mengenai jurusan-jurusan yang terdapat di FEB UGM, jalur masuk yang tersedia, syarat yang diperlukan untuk registrasi seleksi menuju FEB UGM. Beberapa siswa juga bertanya secara khusus mengenai program internasional (IUP) yang ditawarkan FEB, jalur masuknya, benefit program IUP, *partner university* yang dijalin FEB UGM, serta keunggulan FEB secara umum dibandingkan sekolah bisnis lain di Indonesia.

Semenjak pelaksanaan Edfair, antusiasme calon mahasiswa meningkat secara positif



Semenjak pelaksanaan Edfair, FEB UGM semakin menerima cukup banyak panggilan untuk bertanya lebih lanjut mengenai FEB UGM. Hal ini menunjukkan antusiasme calon mahasiswa yang meningkat secara positif. Masifnya jumlah siswa yang menghadiri Edfair, misalnya terbukti pada World Educational Fair lalu, juga mendorong keberhasilan dan efektifnya Education Fair dalam mensosialisasikan FEB UGM secara baik pada horizon calon mahasiswa yang lebih holistik. Maka, menilik pelaksanaan Edfair tahun-tahun sebelumnya, serta melihat prospektus minat siswa terhadap FEB UGM tiap tahunnya, Edfair dapat disimpulkan sangat benefisial serta efektif sebagai acara fundamental untuk mengenalkan dan mempromosikan FEB UGM.

The Faculty of Economics and Business (FEB) at Universitas Gadjah Mada (UGM) uses Education Fair (Edufair) as a key tool to promote and introduce UGM to high school students who want to enroll. UGM also supports faculties, including FEB, in launching promotions and introductions at the faculty level. In 2023, there were significant changes in the selection system for new students, replacing the National Selection for State Universities (SNMPTN) with National Selection Based on Achievement (SNBP) 2023 and the Joint Selection for State Universities (SBMPTN) with the Computer-Based Written Test (UTBK) National Selection Based on Test (SNBT). FEB UGM follows these three entry points, including an International Undergraduate Program (IUP) pathway for the international class. The faculty has implemented curriculum changes in its three study programs: Accounting, Economics, and Management. Holding an Edufair allows FEB UGM to introduce and promote itself, answer questions about the study programs, curriculum, and job prospects, and attract more prospective students. The implementation of Edufair has seen an increase in inquiries and attendance, indicating positive student enthusiasm and the effectiveness of the event.

In organizing the selection of new students, promotion and introduction of the university is an essential aspect carried out by the university, this is also what is consistently intensified by Universitas Gadjah Mada (UGM) every year, through various events and media. In this case, the Education Fair (Edufair) has become one of the key means in introducing UGM to the public, especially high school students who aspire to become new UGM students. In addition to intensifying promotion and introduction at the University level, UGM also suggests and supports faculties to participate in launching promotion and introduction at the faculty level, including the Faculty of Economics and Business (FEB).

As an Educational Institution in the form of a State University with Legal Basis (PTN - BH), in Indonesia, Universitas Gadjah Mada follows the Educational Testing Management Center (BP3) in the New Student selection process. In 2023, there were quite a few changes in the New Student selection system initiated by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). The most significant change is that the three entry points to higher education have changed: National Selection Based on Achievement (SNBP) 2023 replaces the National Selection for State Universities (SNMPTN), Computer-Based Written Test (UTBK) National Selection Based on Test (SNBT) 2023 replaces the Joint Selection for State Universities (SBMPTN), and PTN Independent Selection 2023.

Faculty of Economics and Business UGM of course also follows the three entry points above, plus in the independent selection, there is an International Undergraduate Program (IUP) pathway to enter the international class. FEB UGM has three undergraduate study programs namely Accounting, Economics, and Management. The three study programs have implemented curriculum changes in the past two years. Related to this, FEB often gets calls and questions via Instagram about the three study programs, such as the differences between the three, the curriculum, and job prospects. So, looking at the changes in the state university entrance system, as well as the many questions that are launched at FEB, we suggest holding an Edufair to introduce and promote FEB UGM to the public, especially prospective students.

Education Fair is an educational exhibition event where one or several educational institutions introduce study programs, entry pathways, and institutional excellence to prospective students or students who are in the process of searching and considering school or college. In general, the implementation of Edfair relies on booths and stands containing institutional properties and guides who actively and continuously introduce and promote the institution and its sundries to visitors.

The Faculty of Economics and Business has experience implementing Edfair in the World Education Fair event held in several cities in Indonesia: Medan, Jakarta, Surabaya, and Bali. In each World Educational Fair event, there are around 25,000 students who attend to explore information about FEB UGM. More specifically, prospective students asked about the majors available at FEB UGM, the available entry points, the requirements needed for selection registration to FEB UGM. Some students also asked specifically about the international program (IUP) offered by FEB, the entry path, the benefits of the IUP program, partner universities that FEB UGM has established, and the advantages of FEB in general compared to other business schools in Indonesia.

Since the implementation of Edfair, the enthusiasm of prospective students has increased positively.

Since the implementation of Edfair, FEB UGM has increasingly received quite a number of calls to ask more about FEB UGM. This shows that the enthusiasm of prospective students has increased positively. The massive number of students attending the Edfair, as evidenced in the last World Educational Fair, also encourages the success and effectiveness of the Education Fair in socializing FEB UGM well on a more holistic horizon of prospective students. So, looking at the implementation of Edfair in previous years, as well as looking at the prospectus of student interest in FEB UGM each year, Edfair can be concluded to be very beneficial and effective as a fundamental event to introduce and promote FEB UGM.





Penandatanganan Kerja Sama FEB UGM dengan EdenFarm

Signing of MoU between FEB UGM and EdenFarm

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) menjalin kerja sama dengan EdenFarm (PT Eden Pangan Indonesia) yang secara resmi ditandatangani saat acara Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada Kamis (22/12). Acara diselenggarakan secara luring di Ruang Pertemuan Kertanegara FEB UGM yang dihadiri oleh perwakilan dari FEB UGM dan EdenFarm. Penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan oleh David Setyadi Gunawan, selaku CEO EdenFarm, dan Gumilang Aryo Sahadewo, selaku Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni FEB UGM.

Perjanjian kerja sama antara kedua pihak tersebut adalah mengenai kesepakatan dukungan secara finansial dalam bentuk program hibah penelitian yang diberikan EdenFarm kepada FEB UGM. Menjadi sebuah perusahaan dengan inovasi sebagai salah satu intinya, EdenFarm berupaya untuk terus meningkatkan ekosistem rantai pasokan makanan. Melalui program hibah penelitian tersebut, EdenFarm mendukung tim peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk menjajaki kemungkinan penemuan teknologi untuk memperpanjang masa simpan cabai.

"Penelitian kolaboratif ini merupakan komitmen FEB UGM sebagai sivitas akademika, untuk berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat," ujar Gumilang. Semoga penelitian ini dapat membuka banyak peluang besar di masa depan bagi kedua pihak.

The Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) established a collaboration with EdenFarm (PT Eden Pangan Indonesia) which was officially signed during the Cooperation Agreement (PKS) event on Thursday (22/12). The event was held offline in the FEB UGM Kertanegara Meeting Room which was attended by representatives from FEB UGM and EdenFarm. The cooperation agreement was signed by David Setyadi Gunawan, as CEO of EdenFarm, and Gumilang Aryo Sahadewo, as Deputy Dean for Research, Community Service, Cooperation, and FEB UGM Alumni.

The cooperation agreement MoU between the two parties is regarding an agreement on financial support in the form of a research grant program provided by EdenFarm to FEB UGM. Being a company with innovation as one of its core values, EdenFarm strives to continuously improve the food supply chain ecosystem. Through this research grant program, EdenFarm supports the Gadjah Mada University (UGM) research team to explore the possibility of finding technology inventions to extend the shelf life of chilies.

“This collaborative research is a commitment from FEB UGM as an academics, to contribute to community service,” said Gumilang. Hopefully this research can open up many great opportunities in the future for both parties.

“This collaborative research is a commitment from FEB UGM as an academics, to contribute to community service,” said Gumilang.



Rilis Berita Koordinator Lab dan Bidang Kajian FEB UGM per 2023

FEB UGM Lab and Study Coordinator News Release per 2023

Pada Senin (9/1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) merilis Koordinator, Pengelola serta *Person In Charge* (PIC) Laboratorium dan Bidang Kajian. Acara peresmian dan perilisan dibuka oleh rof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt. selaku Dekan FEB UGM. Lantas, dilakukan penyampaian SK oleh Suyanto, S.E., MBA., Ph.D. Penyerahan SK dilaksanakan di Ruang Kertanegara Pukul 09.00 WIB. Berikut rincian Koordinator Lab dan Bidang Kajian FEB UGM per 2023. Selamat bertugas dan Semoga amanah.

Rilis Berita Koordinator Lab dan Bidang Kajian FEB UGM per 2023

No	PIC	Jabatan
1	Pengelola Unit Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB)	
	Artidiatun Adji, M.Ec., Ph.D.	Kepala
	Ratna Nurhayati, S.E., M.Com., Ak., CA., Ph.D.	Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan
	Bayu Aji Aritejo, S.E., M.M., M.Si., Ph.D.	Wakil Kepala Bidang Penelitian dan Pelatihan
2	Koordinator Program Sarjana Program Studi Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen	
	Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D.	Koordinator
3	Pengangkatan koordinator Program Magister Sains dan Doktor Prodi Magister Sains dan Doktor	
	Dr. Sahid Susilo Nugroho, M.sc.	Koordinator
4	Kepala dan Wakil Kepala Unit Jaminan Mutu	
	Dr. Aprilia Beta Suandi, S.E., M.Ec.	Kepala Unit Jaminan Mutu
	Nofie Iman Vidya Kemal, SE., M.Sc., Ph.D.	Wakil Kepala Unit Jaminan Mutu Bidang Akreditasi Internasional
	Diny Ghuzini, SE., M.Ec., Ph.D.	Wakil Kepala Unit Jaminan Mutu Bidang Akreditasi Nasional
5	Kepala dan Wakil Kepala Unit Publikasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada	
	Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D.	Kepala
	Gigih Fitrianto, S.E., M.Sc., Ph.D.	Wakil Kepala
6	Kepala Kepala Kantor Urusan Internasional, Sekretariat AUN-BE dan Hubungan Masyarakat (Office of International Affairs, AUN-BE Secretariat and Public Relations)	
	Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D.	Kepala

Rilis Berita Koordinator Lab dan Bidang Kajian FEB UGM per 2023

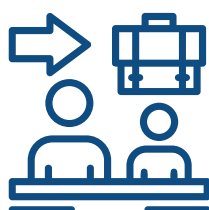
No	PIC	Jabatan
8	Koordinator Bidang Kajian di bawah Laboratorium Akuntansi Departemen Akuntansi	
	Dewi Fatmawati, S.E., M.Ec.	Koordinator Bidang Kajian Akuntansi dan Regulasi
	Arika Artiningsih, S.E., M.Acc., M.Com. M.Res., Ph.D	Koordinator Bidang Kajian Akuntansi Pendidikan
	Fitri Amalia, S.E., M.Sc., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Sistem Informasi
	Heyvon Herdhayinta, S.E., M.Sc., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Akuntansi Manajemen dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
	Rijadh Djatu Winardi, Ak., S.E., M.Sc., CFE.	Koordinator Bidang Kajian Publik dan Perpajakan (Public Sector Studies and Taxation)
9	Koordinator Bidang Kajian di Bawah Laboratorium Ilmu Ekonomi Departemen Ilmu Ekonomi	
	Novat Pugo Sambodo, SE., MDEC.	Koordinator Bidang Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah
	Muhammad Fawdy Renardi Wahyu, S.E., M.Sc.	Koordinator Bidang Kajian Macroeconomics Dashboard
	Qisha Quarina, M.Sc., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Microeconomics Dashboard
10	Koordinator Bidang Kajian di bawah Laboratorium Manajemen Departemen Manajemen	
	Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Kewirausahaan
	Rr Tur Nastiti, M.Si., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Kepemimpinan
	Edy Junarsin, S.E., M.B.A., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Keuangan
	Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Manajemen Logistik dan Rantai Pasokan
	Yulia Arisnani Widyaningsih, M.B.A., Ph.D.	Koordinator Bidang Kajian Pemasaran
11	Tim Adhoc Pembentukan Academic Production House Unit	
	Fitri Amalia, S.E., M.Sc., Ph.D.	Ketua
	Rangga Almahendra, Dr., S.T., M.M.	Anggota
	Gunawan Wibisono, S.E., M.Acc., CA.	Anggota
	Rocky Adiguna, S.E., M.Sc., Ph.D.	Anggota
	Agus Ridwan, S.P., M.M.	Anggota
	Slamet Mulyadi, S.Sos.	Anggota
	Wieda Herdiana, S.S., M.Sc.	Anggota
	Ahmad Kurniawan, A.Md.	Anggota
	Teguh Sulistiyono, S.T.	Anggota
	Muhammad Ali Faiq, S.T.	Anggota
	Satriya Nada Triyono	Anggota

Rilis Berita Koordinator Lab dan Bidang Kajian FEB UGM per 2023

No	PIC	Jabatan
12	Koordinator Administrasi di Lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada	
	Raden Roro Dewi Mungkastari, S.Sos.	Koordinator Administrasi Akademik Program Sarjana
	Ika Krisnadewi, S.Psi., M.Sc.	Koordinator Administrasi Kemahasiswaan Program Sarjana
	Ida Noviyantie, S.S., M.A.	Koordinator Administrasi Akreditasi Program Sarjana
	Maryatun, S.E., M.A.	Koordinator Administrasi Perpustakaan Fakultas
	Dian Asmara Djati, S.S.	Koordinator Administrasi Kerja Sama Industri, Admisi, dan Alumni (Office of Industrial Cooperations, Admission, and Alumni) Fakultas
	Wahyuningsih	Koordinator Administrasi Keuangan Fakultas
	Imam Muslih, S.Kom.	Koordinator Administrasi Sumber Daya Manusia Fakultas
	Teguh Sulistiyono, S.T.	Koordinator Administrasi Umum Fakultas
	Ahmad Kurniawan, A.Md.	Koordinator Administrasi Jaringan Hardware dan Layanan Publik Fakultas
	Waluyo	Koordinator Lapangan SKKK dan Parkir Fakultas
	Elly Sundari, A.Md.	Plt. Koordinator Administrasi Akademik Program Studi Magister Akuntansi
	Jufri, SH.I., M.Hum.	Plt. Koordinator Administrasi Admisi, Alumni, Kerjasama dan Kemahasiswaan Program Studi Magister Akuntansi
	Endah Retno Wulandari, A.Md.	Koordinator Administrasi Keuangan, Aset, SDM dan Umum Program Studi Magister Akuntansi
	Tri Sulasiyah, S.Mn.	Koordinator Administrasi Admisi, Alumni, Kerja Sama dan Humas Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan
	Tri Agung Nugroho, S.E.	Koordinator Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Sistem Informasi Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan
	Amat Khalimin, S.E.	Koordinator Administrasi Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Aset Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan
	Rosana Mia Agusty, S.E., M.M.	Koordinator Administrasi Admisi, Pengembangan Usaha dan Urusan Internasional Program Studi Magister Manajemen (Kampus Jakarta)
	Kasiyanto, S.E.	Koordinator Administrasi Akademik dan Alumni Program Studi Magister Manajemen (Kampus Jakarta)
	Hendra Budiarto, S.Kom.	Koordinator Administrasi TI, Fasilitas dan Perpustakaan Program Studi Magister Manajemen (Kampus Jakarta)
	Ridwan Setiawan, S.Pd.	Koordinator Administrasi Keuangan, Sekretariat dan Kepegawaian Program Studi Magister Manajemen (Kampus Jakarta)
	Ira Ardiana Yuniarti, S.E.	Koordinator Administrasi Admisi, Alumni, Humas, EDP dan Internasional Program Studi Magister Manajemen
	Erwanto Widyatmoko, S.E.	Koordinator Administrasi Akademik, Akreditasi, Kemahasiswaan, dan Wisuda Program Studi Magister Manajemen
	Nur Fuadi, S.Kom.	Koordinator Administrasi Aset, Perpustakaan, Sistem Informasi dan GamalJB Program Studi Magister Manajemen
	Mohammad Hanafie, S.Si.	Koordinator Administrasi Keuangan, Sumber Daya Manusia, Kesekretariatan, dan Umum Program Studi Magister Manajemen
	Tri Widiyanto, S.E.	Koordinator Administrasi Akademik dan Jaminan Mutu Program Studi Doktor

Rilis Berita Koordinator Lab dan Bidang Kajian FEB UGM per 2023

No	PIC	Jabatan
12	Koordinator Administrasi di Lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada	
	E. Roryana Damar Panuntun, A.Md.	Koordinator Administrasi Akademik dan Jaminan Mutu Program Studi Magister Sains
	Wiwin Purwanti, A.Md.	Koordinator Administrasi Kemahasiswaan, Admisi, dan Pemasaran Program Studi Magister Sains dan Doktor
	Sutopo Yuwono Sunu, S.E.	Koordinator Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum Program Studi Magister Sains dan Doktor
	Ristianawati Wahyuningrum, S.E.	Koordinator Administrasi Bagian Keuangan dan Umum Unit Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis
	M.E. Hari Kristianto Wibowo, S.S.	Koordinator Akademik Unit Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis
	Rin Utari Widoretno, S.E., Ak.	Koordinator Admisi, Umum dan Kesekretariatan Program Studi Profesi Akuntan
	Deddy Kurniawan	Koordinator Administrasi Pelayanan Kamar WISMA MM
	Hari Purwanto Harsono, Amd.Par.	Koordinator Administrasi Pemasaran dan Restoran WISMA MM
	Dedy Prayogo	Koordinator Administrasi Fasilitas dan Kebersihan WISMA MM
	M.Ihda Subhan Heri Susila	Koordinator Administrasi Keuangan dan Sumber Daya Manusia WISMA MM



On Monday (9/1) the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) released the Coordinators, Managers and Person In Charge (PIC) Laboratory and Study Field. At the way of inauguration and release was opened by Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt. as Dean of FEB UGM. Then, the SK was submitted by Suyanto, S.E., MBA., Ph.D. The SK submission was carried out in the Kertanegara Room at 09.00 WIB. Happy working and best of luck.

FEB UGM Lab and Study Coordinator News Release per 2023

No	PIC	Department
1	Manager of Economics and Business Research and Training Unit (EBReDa)	
	Artidiatun Adji, M.Ec., Ph.D.	Head
	Ratna Nurhayati, S.E., M.Com., Ak., CA., Ph.D. as	Deputy Head of Administration and Finance
	Bayu Aji Aritejo, S.E., M.M., M.Sc., Ph.D. as	Deputy Head of Research and Training
2	Coordinator of the Undergraduate Program in Accounting, Economics, and Management Study Programs	
	Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D.	Coordinator
3	Appointment of Master of Science and Doctoral Program coordinators for Master of Science and Doctoral Study Programs	
	Dr. Sahid Susilo Nugroho, M.sc.	Coordinator
4	Head and Deputy Head of Quality Assurance Unit	
	Dr. Aprilia Beta Suandi, S.E., M.Ec.	Head of Quality Assurance Unit
	Nofie Iman Vidya Kemal, SE., M.Sc., Ph.D.	Deputy Head of Quality Assurance Unit for International Accreditation
	Diny Ghuzini, SE., M.Ec., Ph.D.	Deputy Head of the Quality Assurance Unit for National Accreditation
5	Head and Deputy Head of the Publication Unit of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University	
	Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D.	Head
	Gigih Fitrianto, S.E., M.Sc., Ph.D.	Deputy head
6	Head of the Head of the Office of International Affairs, AUN-BE Secretariat and Public Relations (Office of International Affairs, AUN-BE Secretariat and Public Relations)	
	Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D.	Head

FEB UGM Lab and Study Coordinator News Release per 2023

No	PIC	Department
8	Coordinator of Study Fields under the Accounting Laboratory of the Department of Accounting	
	Dewi Fatmawati, S.E., M.Ec.	Coordinator of Accounting and Regulatory Studies
	Arika Artiningsih, S.E., M.Acc., M.Com. M.Res., Ph.D	Coordinator of Education Accounting Studies
	Fitri Amalia, H.E., M.Sc., Ph.D.	Coordinator of Information Systems Studies
	Heyvon Herdhayinta, S.E., M.Sc., Ph.D.	Coordinator of Management Accounting Studies and Micro, Small and Medium Enterprises
	Rijadh Djatu Winardi, Ak., S.E., M.Sc., CFE.	Coordinator of Public Sector Studies and Taxation
9	Coordinator of Research Fields under the Laboratory of Economics, Department of Economics	
	Novat Pugo Sambodo, SE., MIDEc.	Coordinator of Sharia Economics and Business Studies
	Muhammad Fawdy Renardi Wahyu, S.E., M.Sc.	Macroeconomics Dashboard Study Area Coordinator
	Qisha Quarina, M.Sc., Ph.D.	Microeconomics Dashboard Study Area Coordinator
10	Coordinator of Study Fields under the Management Laboratory of the Management Department	
	Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D.	Coordinator of Entrepreneurship Studies
	Rr Tur Nastiti, M.Si., Ph.D.	Coordinator for Leadership Studies
	Edy Junarsin, S.E., M.B.A., Ph.D.	Coordinator of Financial Studies
	Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D.	Coordinator of Logistics Management and Supply Chain Studies
	Yulia Arisnani Widyaningsih, M.B.A., Ph.D.	Coordinator of Marketing Studies
11	Adhoc Team Formation of Academic Production House Unit	SK TMT 1 January 2022 s.d. June 30, 2022
	Fitri Amalia, H.E., M.Sc., Ph.D.	Chief
	Rangga Almahendra, Dr., S.T., M.M.	Member
	Gunawan Wibisono, S.E., M.Acc., CA.	Member
	Rocky Adiguna, S.E., M.Sc., Ph.D.	Member
	And Ridwan, S.P., M.M.	Member
	Slamet Mulyadi, S.Sos.	Member
	Wieda Herdiana, S.S., M.Sc.	Member
	Ahmad Kurniawan, A.Md.	Member
	Teguh Sulistiyono, S.T.	Member
	Muhammad Ali Faiq, S.T.	Member
	Satriya Nada Triyono	Member

FEB UGM Lab and Study Coordinator News Release per 2023

No	PIC	Department
12	Administrative Coordinator at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University	
	Raden Roro Dewi Mungkastari, S. Sos.	Undergraduate Program Academic Administration Coordinator
	Ika Krisnadewi, S.Psi., M.Sc.	Undergraduate Program Student Administration Coordinator
	Ida Noviyantie, S.S., M.A.	Undergraduate Program Accreditation Administration Coordinator
	Maryatun, S.E., M.A.	Faculty Library Administration Coordinator
	Dian Asmara Djati, S.S.	Faculty of Industrial Cooperation, Admission, and Alumni Administration Coordinator (Office of Industrial Cooperation, Admission, and Alumni) Faculty
	Wahyuningsih	Faculty Financial Administration Coordinator
	Imam Muslih, S. Kom.	Faculty Human Resources Administration Coordinator
	Teguh Sulistiyono, S.T.	Faculty General Administration Coordinator
	Ahmad Kurniawan, A.Md.	Faculty Hardware Network Administration and Public Service Coordinator
	Waluyo	SKKK Field Coordinator and Faculty Parking
	Elly Sundari, A.Md.	Plt. Coordinator of Academic Administration for the Master of Accounting Study Program
	Jufri, SH.I., M.Hum.	Plt. Admission Administration Coordinator, Alumni, Cooperation and Student Affairs Master of Accounting Study Program
	Endah Retno Wulandari, A.Md.	Coordinator of Financial Administration, Assets, HR and General Accounting Masters Study Program
	Tri Sulasiyah, S.Mn.	Admission Administration Coordinator, Alumni, Cooperation and Public Relations Master of Development Economics Study Program
	Tri Agung Nugroho, S.E.	Coordinator of Academic Administration, Student Affairs, and Information Systems Master of Development Economics Study Program
	Amat Khalimin, S.E.	Coordinator of Financial Administration, Human Resources, and Assets for the Development Economics Masters Study Program
	Rosana Mia Agusty, S.E., M.M.	Admission Administration Coordinator, Business Development and International Affairs Master of Management Study Program (Jakarta Campus)
	Kasianto, S.E.	Coordinator of Academic Administration and Alumni of the Master of Management Study Program (Jakarta Campus)
	Hendra Budiarto, S. Kom.	Coordinator of IT Administration, Facilities and Libraries Master of Management Study Program (Jakarta Campus)
	Ridwan Setiawan, S.Pd.	Coordinator of Financial Administration, Secretariat and Staffing of the Master of Management Study Program (Jakarta Campus)
	Ira Ardiana Yuniarti, S.E.	Admission Administration Coordinator, Alumni, Public Relations, EDP and International Master of Management Study Program
	Erwanto Widyatmoko, S.E.	Coordinator of Academic Administration, Accreditation, Student Affairs, and Graduation of the Master of Management Study Program
	Nur Fuadi, S. Kom.	Coordinator of Asset Administration, Libraries, Information Systems and GamalJB Master of Management Study Program
	Mohammad Hanafie, S.Si.	Coordinator of Financial Administration, Human Resources, Secretariat, and General of the Master of Management Study Program
	Tri Widiyanto, S.E.	Coordinator of Academic Administration and Quality Assurance of Doctoral Study Programs

FEB UGM Lab and Study Coordinator News Release per 2023

No	PIC	Department
12	Administrative Coordinator at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University	
	E. Roryana Damar Pantuntun, A.Md.	Coordinator of Academic Administration and Quality Assurance for the Master of Science Study Program
	Wiwin Purwanti, A.Md.	Coordinator of Student Administration, Admission, and Marketing for the Master of Science and Doctoral Study Programs
	Sutopo Yuwono Sunu, S.E.	Coordinator of Human Resources and General Administration for Master of Science and Doctoral Study Programs
	Ristianawati Wahyuningrum, S.E.	Administrative Coordinator of the Finance and General Sections of the Economics and Business Research and Training Unit
	M.E. Hari Kristianto Wibowo, S.S.	Academic Coordinator of the Economics and Business Research and Training Unit
	Rin Utari Widoretno, S.E., Ak.	Coordinator of Admission, General Affairs and Secretariat of the Accountant Profession Study Program
	Deddy Kurniawan	Room Service Administration Coordinator WISMA MM
	Hari Purwanto Harsono, Amd. Par.	Marketing and Restaurant Administration Coordinator WISMA MM
	Deddy Prayogo	WISMA MM Facility Administration and Cleanliness Coordinator
	M. Ihda Subhan Heri Susila	WISMA MM Coordinator of Financial Administration and Human Resources

Rimawan Pradiptyo dan SONJO Meraih Encouragement Award dalam Asia Innovation Award 2023

Rimawan Pradiptyo and SONJO Won the Encouragement Award in the 2023 Asia Innovation Award



Pada Senin (30/1) Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM), Rimawan Pradiptyo, S.E., M.Sc., Ph.D. dari Republik Indonesia berhasil meraih titel Encouragement Award pada Asia Innovation Award 2023 dengan titel risetnya **"SONJO: Modal Sosial Berbasis Online yang Bertujuan Meminimalkan Dampak Buruk COVID-19 di Yogyakarta"**. SONJO menarget untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 11 yaitu Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, lebih spesifiknya SDGs nomor 11.3, 11.5, dan 11b.

Asia Innovation Award, atau lebih lengkapnya Hitachi Global Foundation Asia Innovation Award adalah program penghargaan yang diinisiasi pada tahun 2020. Penghargaan ini memiliki tujuan untuk mempromosikan sains, teknologi, dan inovasi yang berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial serta mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan di kawasan ASEAN. Penghargaan ini mengakui individu dan kelompok yang meraih pencapaian dalam penelitian dan pengembangan (R&D) di bidang sains dan teknologi. Asia Innovation Awards juga berlandaskan pada visi tentang masyarakat masa depan yang ideal serta implementasi sosial R&D agar mencapai SDGs.



SONJO yang telah beroperasi sejak 24 Maret 2020 dengan kurang lebih 2300 anggota yang tersebar di antara 30 Whatsapp Group (WAG). Lebih rincinya, terdapat 6 WAG bersama antara SONJO dengan komunitas/perusahaan di 5 provinsi lainnya. Hasil dari SONJO meliputi: a) 352 UKM telah bergabung dengan aplikasi etalase SONJO; b) SONJO mendukung pengembangan 51 tempat penampungan isolasi di 3 provinsi; c) Vaksinasi massal pendanaan massal SONJO telah diberikan sebanyak 221.829 dosis dan terus bertambah. SONJO bertujuan mendukung dan meraih SDGs 3, 11, 16 dan 17.

Kami ucapkan selamat kepada Rimawan Pradiptyo, S.E., M.Sc., Ph.D. atas raihan Encouragement Award pada Asia Innovation Award 2023. Semoga SONJO senantiasa dapat mewujudkan ketercapaian SDGs nomor 11 serta bermanfaat dan mewujudkan tujuannya untuk menyejahterakan masyarakat di daerah operasionalnya.

On Monday (30/1) Lecturer in the Department of Economics, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), Rimawan Pradipto , S.E., M.Sc., Ph.D. from the Republic of Indonesia won the Encouragement Award title at the 2023 Asia Innovation Award with the research title **"SONJO: Online-Based Social Capital Aims to Minimize the Adverse Impact of COVID-19 in Yogyakarta"**. SONJO targets to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) number 11, namely Sustainable Cities and Settlements, more specifically SDGs number 11.3, 11.5, and 11b.

The Asia Innovation Award, or more fully the Hitachi Global Foundation Asia Innovation Award, is an award program initiated in 2020. This award aims to promote science, technology and innovation that contribute to solving social problems and creating a sustainable society in the ASEAN region. This award recognizes individuals and groups who achieve achievements in research and development (R&D) in the fields of science and technology. The Asia Innovation Awards are also based on a vision of an ideal future society and the implementation of social R&D in order to achieve the SDGs.

SONJO which has been operating since March 24 2020 with approximately 2300 members spread among 30 Whatsapp Groups (WAG). In more detail, there are 6 joint WAGs between SONJO and communities/companies in 5 other provinces. The results from SONJO include: a) 352 SMEs have joined the SONJO storefront application; b) SONJO supported the development of 51 isolation shelters in 3 provinces; c) SONJO's mass-funded mass vaccination has administered 221,829 doses and continues to grow. SONJO aims to support and achieve SDGs 3, 11, 16 and 17.

We congratulate Rimawan Pradipto , S.E., M.Sc., Ph.D. for achieving the Encouragement Award at the 2023 Asia Innovation Award. Hopefully SONJO can always realize the achievement of SDGs number 11 and be useful and realize its goals for the welfare of the people in its operational areas.





Wadah Pengenalan FEB UGM Melalui Open Campus

Forum for Introduction to FEB UGM Through Open Campus

Awal tahun merupakan waktu yang tepat untuk mengatur kembali rencana dan target yang ingin dicapai, salah satunya aspek pendidikan. Mencari tempat untuk melanjutkan studi yang tepat dan sesuai merupakan masalah siswa SMA. Untuk mengatasi hal tersebut, Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM mengadakan acara Open Campus 2023 pada Selasa (24/01) di Auditorium lantai 8 Gedung Pusat Pembelajaran. Acara ini diikuti oleh siswa SMA PLUS Negeri 17 Palembang, MAN Insan Cendekia Pekalongan, SMK N 1 Karanganyar, SMA Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Tempel, SMA Labschool Kebayoran, dan masih banyak lagi.

Acara ini diikuti oleh siswa SMA PLUS Negeri 17 Palembang, MAN Insan Cendekia Pekalongan, SMK N 1 Karanganyar, SMA Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Tempel, SMA Labschool Kebayoran, dan masih banyak lagi.

Acara Open Campus dimulai dengan kata sambutan yang diberikan oleh Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D. sebagai Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Anggraeni Pranandari, S.E., M.Sc. yang akrab dipanggil Dini selaku Asisten Akademik Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM mengenai FEB UGM. Dalam pemaparannya, Dini menjelaskan terkait ke UGM-an yang memiliki 18 fakultas, 2 sekolah, 278 program studi, 125 gelar ganda, dan 23 pusat penelitian. Ia juga menjelaskan bahwa UGM menempati peringkat ke 231 secara global menurut QS World University Ranking (WUR) 2023. Selain itu, Dini juga menjelaskan terkait FEB UGM yang telah terakreditasi AACSB dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Selanjutnya, Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku kepala Global Relations and Mobility Office (GREAT) FEB UGM memberikan materi mengenai pembukaan IUP FEB UGM. Ia menjelaskan bahwa di IUP UGM terdapat 3 jurusan, yaitu accounting, management, dan economics. Luluk juga menjelaskan proses mendaftar di program IUP FEB UGM yang dimulai dari pendaftaran akun, verifikasi akun, pengisian data, pembayaran, verifikasi dokumen, tes substantif, hingga pengumuman lolos. Luluk juga memaparkan terkait univeritas mitra yang bekerja sama dengan FEB UGM, yaitu Belanda, Prancis, Switzerland, Sweden, Belgium, Jerman, Denmark, Kanada, USA, New Zealand, dan masih banyak lagi.



Pembicara ketiga pada acara ini ialah Victoria Ingrid Nathania Mahasiswa FEB UGM yang membawakan topik “Life Inside FEB UGM: Study, Explore, and Prepare for the Future”. Victoria menjelaskan tentang mengapa FEB UGM menjadi tujuannya berkuliah. Selain itu, ia juga bercerita mengenai kegiatannya saat berkuliah, seperti mengikuti organisasi, magang, beasiswa, hingga perlombaan. Victoria juga memaparkan mengenai resep kehidupan perguruan tinggi seimbang yang dapat dilakukan dengan cara menentukan objektif dari kegiatan selama kuliah, merencanakan yang ingin dilakukan selama kuliah, mencoba banyak hal di perkuliahan, mengutamakan tugas kuliah, dan selalu mengingat bahwa kuliah bukan hanya tentang pencapaian akademis.

Kemudian kegiatan Open Campus dilanjutkan dengan sesi Campus Tour ke lingkungan FEB UGM. Acara Open Campus diakhiri dengan penutupan dan foto bersama serta Campus Tour berkelompok yang dipandu oleh perwakilan mahasiswa FEB UGM dari berbagai Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Lembaga Kemahasiswaan (HMJLK).

The beginning of the year is the right time to rearrange plans and goals to be achieved, one of which is the educational aspect. Finding the right and appropriate place to continue their studies is a problem for high school students. To overcome this, the Faculty of Economics and Business (FEB) UGM held an event on Tuesday (24/01) in the 8th floor auditorium of the Learning Center Building to open the Campus 2023. This event was attended by students from SMA PLUS Negeri 17 Palembang, MAN Insan Scholar Pekalongan, SMK N 1 Karanganyar, SMA Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Tempel, Labschool Kebayoran High School and many more.

The Open Campus event began with the remarks of Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D. as Vice Dean for Research, Community Service, Cooperation and Alumni. Furthermore, the event continued with the delivery of material by Anggraeni Pranandari, S.E., M.Sc, who is fondly called Dini, as Academic Assistant for the Department of Management, Faculty of Economics and Business UGM about FEB UGM. In her presentation, Dini explained that UGM has 18 faculties, 2 schools, 278 degree programs, 125 double degrees and 23 research centers. She also said that according to the 2023 QS World University Ranking (WUR), UGM is ranked 231 in the world. In addition, Dini explained that FEB UGM has been accredited by AACSB and BAN-PT.

In addition, Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D., as the head of the Global Relations and Mobility Office (GREAT) FEB UGM, provided material on the opening of the IUP FEB UGM. He explained that there are 3 departments in IUP UGM, namely Accounting, Management, and Economics. Luluk also explained the process of enrolling in the IUP FEB UGM program, which starts from account registration, account verification, data entry, payment, document verification, and substantive tests, until the announcement of passing. Luluk also explained the partner universities that cooperate with FEB UGM, namely the Netherlands, France, Switzerland, Sweden, Belgium, Germany, Denmark, Canada, USA, New Zealand, and many others.

The third speaker of this event was Victoria Ingrid Nathania, a student of FEB UGM, who brought the topic "Life Inside FEB UGM: Study, Explore, and Prepare for the Future". Victoria explained that FEB UGM was the goal of her studies. She also talked about her activities while in college, such as participating in organizations, internships, scholarships, and competitions. Victoria also explained the concept of a balanced college life, which can be achieved by setting goals for activities during college, planning what you want to do during college, trying many things in college, prioritizing coursework, and always remembering that college is not just about academic achievement.

The Open Campus agenda then followed by the Campus Tour to the FEB UGM environment. The Open Campus event ended with closing and group photos as well as campus tours in groups guided by representatives of FEB UGM students from various departmental student associations and student organizations (HMJLK).



KAFEGAMA Beri Bantuan Beasiswa Bagi Mahasiswa FEB UGM

KAFEGAMA Provides Scholarship Assistance for FEB UGM Students

KAFEGAMA
memberikan
bantuan berupa
beasiswa untuk
mahasiswa FEB
UGM sebesar
Rp150 juta
kepada FEB
UGM.



Pada Minggu, (15/01) Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (KAFEGAMA) menyelenggarakan Fun Walk Food Festival (FWFF) 2023 di Taman Nasional Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mempererat silaturahmi antar alumni FEB UGM. Tema yang diangkat pada acara ini ialah "Bersatu Dalam Keberagaman; Guyub Rukun Migunani." FWFF terdiri dari serangkaian acara yang dimulai dari jalan santai, menikmati kuliner nusantara, hiburan, hingga doorprize di akhir acara.

Dalam kegiatan tersebut, KAFEGAMA memberikan bantuan berupa beasiswa untuk mahasiswa FEB UGM sebesar Rp150 juta kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). Pemberian beasiswa tersebut diserahkan oleh Perry Warjiyo, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Umum Pengurus Pusat Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (PP KAFEGAMA) dan didampingi Sekretaris Umum Kafegama, Dr. Frederica Widyasari Dewi. Penyerahan tersebut diterima oleh Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Tujuan dari pemberian beasiswa kepada mahasiswa FEB UGM ialah dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa di FEB UGM.

On Sunday (15/01) the Alumni Family of the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (KAFEGAMA) held Fun Walk Food Festival (FWFF) 2023 at the Beautiful Indonesia National Park (TMII) Jakarta. This activity was carried out to strengthen friendships between FEB UGM alumni. The theme raised at this event was "United in Diversity; The Migunani Rukun Guyub." FWFF consists of a series of events starting from casual walks, enjoying Indonesian cuisine, entertainment, and door prizes at the end of the event.

KAFEGAMA assisted in the form of scholarships for FEB UGM students of IDR 150 million to the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (FEB UGM).

In this activity, KAFEGAMA assisted in the form of scholarships for FEB UGM students of IDR 150 million to the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). The scholarship award was handed over by Perry Warjiyo, S.E., M.Sc., Ph.D. as Chairperson of the Management Center for Alumni Families of the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (PP KFEAGAMA) and accompanied by the General Secretary of KAFEGAMA, Dr. Frederica Widyasari Dewi. The submission was received by Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Ak., CA., as the Dean of the Faculty of Economics and Business UGM. The purpose of providing scholarships to FEB UGM students is to support student teaching and learning activities at FEB UGM.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



FUN WALK & FOOD FESTIVAL 2023 KAFEGAMA: Bersatu dalam Keberagaman
Sumber: alumni.ugm.ac.id



FEB UGM Melepas 206 Wisudawan Pascasarjana Periode II Tahun Ajaran 2022/2023

FEB UGM Releases 206 Postgraduate Graduates Period II of the 2022/2023 Academic Year

Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali mewisuda sebanyak 906 lulusan Program Pascasarjana periode II Tahun Ajaran 2022/2023. Acara tersebut dilaksanakan pada Rabu, (25/01) secara luring di Grha Sabha Pramana (GSP) yang disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Universitas Gadjah Mada. Rasa haru dan bahagia dirasakan oleh wisudawan karena telah berhasil menyelesaikan studinya dan dinyatakan lulus dari Universitas Gadjah Mada. Upacara dimulai pukul 09.00 WIB dengan iringan lantunan gamelan, pemutaran lagu Indonesia Raya, dan Mars UGM. Upacara berlanjut dengan pembukaan oleh Rektor UGM, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med., Ed., Sp. OG(K), Ph.D. Rektor UGM memberikan amanat kepada wisudawan agar tetap memiliki komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjujung tinggi almamater setelah menyelesaikan pendidikannya.

FEB UGM Pasca-sarjana meluluskan sebanyak 206 peserta lulusan Program Pasca-sarjana periode II Tahun Ajaran 2022/2023

Acara wisuda selanjutnya dilaksanakan di Fakultas masing-masing program studi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM merayakan wisuda Pascasarjana dari program studi Magister Akuntansi (MAKSI) di Ruang Auditorium Drs. Soekamto, M.Sc., Magister Ekonomi Pembangunan (MEP) di University Club (UC) Hotel, Magister Manajemen (MM) di Auditorium Sukadji Ranuwihardjo Gedung MM FEB UGM, dan Magister Sains dan Doktor (MD) di Ruang Auditorium BRI Lt. 3 Gedung MD FEB UGM. Agenda kegiatan tersebut terdiri dari sambutan Dekan FEB UGM, sambutan dan laporan pengelola program studi, sambutan dari ketua departemen, prakata dari perwakilan wisudawan, penyerahan transkrip akademik secara simbolis, dan foto bersama.



Pada pelepasan wisuda kali ini, wisudawan terbaik Prgram Studi Pascasarjana yang mendapat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi diraih oleh **Amelia Zulaikha Pratiwi dari Program Studi Magister Akuntansi dengan IPK 3,97 yang ditempuh dalam masa studi 1 tahun 7 bulan 19 hari.** Sementara itu, wisudawan tercepat diraih oleh Ni Komang Ayu Diah Ambalika dari Program Studi Magister Manajemen dengan masa studi 1 tahun 1 bulan 28 hari. Selanjutnya, wisudawan termuda diraih oleh Bunga Alfausta Amalia dari Magister Sains Manajemen yang lulus dengan usia 23 tahun 5 bulan 29 hari. Selamat kepada wisudawan dan wisudawati atas kelulusannya.

FEB UGM Pascasarjana meluluskan sebanyak 206 peserta dengan rincian sebagai berikut; Magister Sains Akuntansi (M.Sc.) sebanyak 4 orang, Magister Akuntansi (M.Acc.) sebanyak 27 orang, Magister Sains Ilmu Ekonomi (M.Sc.) sebanyak 3 orang, Magister Sains Manajemen (M.Sc.) sebanyak 9 orang, Magister Ekonomi Pembangunan (M.Ec.Dev.) sebanyak 32 orang, Magister Manajemen Kampus Yogyakarta (M.B.A.) sebanyak 64 orang, Magister Manajemen Kampus Jakarta (M.B.A.) sebanyak 63 orang, Doktor Ilmu Manajemen (Dr.) sebanyak 1 orang, dan Doktor Ilmu Akuntansi (Dr.) sebanyak 3 orang.

Universitas Gadjah Mada (UGM) again inaugurated 906 graduates of the second period of the Postgraduate Program for the 2022/2023 Academic Year. The event was held on Wednesday (25/01) offline at Grha Sabha Pramana (GSP) which was broadcast live via Gadjah Mada University's YouTube channel. Graduates felt emotion and happiness because they had completed their studies and were declared graduates of Gadjah Mada University. The ceremony started at 09.00 a.m. with the accompaniment of gamelan chants, playing the Indonesia Raya anthem, and Mars UGM. The ceremony continued with the opening by the Rector of UGM, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med., Ed., Sp. OG(K), Ph.D. The Chancellor of UGM gave a mandate to graduates to remain committed to the development of science and technology and uphold the alma mater after completing their education.

The graduation ceremony was then held at the Faculties of each study program. The Faculty of Economics and Business (FEB) UGM celebrated the graduation of the Master of Accounting (Maksi) study program in the Auditorium Room Drs. Soekamto, M.Sc., Masters in Development Economics (MEP) at the University Club (UC) Hotel, Masters in Management (MM) at the Sukadji Ranuwihardjo Auditorium MM FEB UGM Yogyakarta, and Masters of Science and Doctor (MD) at the BRI Auditorium Room Lt. 3 MD FEB UGM Building. The agenda of the activity consisted of remarks from the Dean of FEB UGM, remarks and reports from the study program manager, remarks from the head of the department, foreword from the representatives of the graduates, symbolic submission of academic transcripts, and a group photo.

At this graduation ceremony, the best graduate of the Postgraduate Study Program who received the highest Grade Point Average (GPA) was **Amelia Zulaikha Pratiwi from the Master of Accounting Study Program with a GPA of 3.97 taken in a study period of 1 year 7 months 19 days.** Meanwhile, the fastest graduate was Ni Komang Ayu Diah Ambalika from the Master of Management Study Program with a study period of 1 year 1 month 28 days. Furthermore, the youngest graduate was Bunga Alfausta Amalia from the Master of Science in Management who graduated at the age of 23 years 5 months 29 days. Congratulations to the graduates and graduates on their graduation.

FEB UGM Postgraduate graduated 206 participants with the following details; Master of Science in Accounting (M.Sc.) with 4 people, Master of Accounting (M.Acc.) with 27 people, Master of Science in Economics (M.Sc.) with 3 people, Master of Science in Management (M.Sc.) with 9 people, Master of Economics of Development (M.Ec.Dev.) with 32 people, Master of Business Administration (M.B.A.) in Yogyakarta with 64 people, Master of Business Administration (M.B.A.) in Jakarta with 63 people, Doctor in Management (Dr.) with 1 person, and Doctor in Accounting (Dr.) with 3 people.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Belajar Berinvestasi dari Kacamata Praktisi

Learn to Invest From a Practitioner's Perspective

'The SECRET of Investing' yaitu analisis fundamental yang terdiri dari Sales, Earning, Current Economic, Ratio, Extraordinary dan analisis teknikal berisikan Timing.



Investasi saat ini menjadi aktivitas yang senang dilakukan oleh generasi milenial. Pasalnya, berinvestasi dapat dilakukan dimana pun dan memberikan keuntungan dengan mudah. Akan tetapi, masih banyak anak muda yang belum paham cara berinvestasi dengan baik. Oleh sebab itu, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) mengadakan seminar dengan topik "Investasi dari Kacamata Praktisi." Seminar ini dilaksanakan pada Jumat, (24/02) di Gedung Auditorium Pusat Pembelajaran lantai 8 FEB UGM. Tujuan dari seminar ini ialah untuk memberikan pemahaman secara langsung kepada mahasiswa mengenai cara berinvestasi yang benar dari ahlinya.

Acara dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D., selaku Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni. Gumilang menyampaikan bahwa masa menjadi mahasiswa adalah waktu yang paling tepat untuk mulai berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan saat ini informasi mengenai investasi sudah banyak dan mudah didapatkan dimanapun. Gumilang juga mengatakan bahwa saat ini mahasiswa masih belum melakukan investasi dengan optimal sehingga kegiatan seperti ini dapat menjadi komunitas untuk mahasiswa yang memiliki minat yang sama sehingga akan membuat network tidak hanya di kampus, tetapi juga di luar.

Pemateri selanjutnya ialah Daniel Agustinus, CEWA-M selaku Fundamental Analyst PT Kanaka Hita Solvera. Dalam pemaparannya, Daniel menjelaskan bahwa saham ialah perihal waktu. Semakin cepat kita berinvestasi saham, semakin cepat keuntungan yang kita dapatkan. Daniel juga menjelaskan elemen kunci untuk sukses menjadi trader dan investor, yaitu pola pikir bahwa trading dan investasi adalah bisnis. Mindset trading & investasi bukan cara cepat menjadi kaya, tetapi cara pasti menjadi kaya. Pola pikir seperti ini untuk menciptakan pemikiran bahwa investasi untuk jangka panjang sehingga kita perlu memikirkan resikonya terlebih dahulu dibandingkan memikirkan reward yang akan diterima. Selain itu, Daniel juga menjelaskan faktor turunnya trend saham dapat berasal dari berbagai macam faktor, seperti kompetitor yang sudah banyak hingga informasi perusahaan yang tersebar di masyarakat.

Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri. Selain itu, terdapat pula post-test yang disediakan oleh pihak Kanaka untuk menguji pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Acara ditutup dengan pemberian hadiah kepada pemenang post-test dan foto bersama seluruh peserta.

Investment is currently an activity that the millennial generation likes to do. The reason is, investing can be done anywhere and provide benefits quickly. However, many young people still need help understanding how to support themselves correctly. Therefore, the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), held a seminar on "Investing from a Practitioner's Point of View." This seminar was held on Friday (24/02) in the Learning Center Auditorium Building, 8th floor of FEB UGM. This seminar aims to provide students with a direct understanding of how to invest correctly from experts.

The event opened with a speech by Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., PhD, as Deputy Dean for Research, Community Service, Cooperation, and Alumni. Gumilang said that Being a student is the best time to start investing. This is because, currently, there is a lot of investment information, and it is easy to get anywhere. Gumilang also said that now, students still need to invest optimally so that such activities can become a community for students with the same interests. It will make a network not only on campus but also outside.

Furthermore, Sesame Pontus S.T., CTA, CEWA as owner and CEO of Kanaka Hita Investama, tells how he built his business with the capital he got from stock gain. Sesame started his business in 2006 while in college. According to Sesame, we should make investments since high school by trying them directly because stock investment is an instrument that can change fate.

During the presentation session, Raditya Pradana, S.E., M.A., PhD, a Fundamental Analyst at PT Kanaka Hita Solvera and an Investment Banker Specialist at PT Agrapana Capital Investama, was the first speaker. In his presentation, Radit explained how to choose the right stocks for investment. He explained **'the SECRET of Investing', a fundamental analysis consisting of sales, Earnings, Current Economic, Ratios, and Extraordinary and technical analysis containing timing.** Raditya stresses that sales growth must be matched by increased earnings (profit), influencing the stock price. It also explains the most accurate act to buy stocks is time-higher-low and sold on time-higher-high.

The next speaker is Daniel Agustinus, CEWA-M, the Fundamental Analyst of PT Kanaka Hita Solvera. In his presentation, Daniel explained that stocks are a matter of time. The faster we invest in stocks, the faster the profits we get. Daniel also describes the critical elements to being a successful trader and investor: mindset trading and investing is a business. Mindset trading & investing is not a quick way to get rich, but a sure way. This mindset creates the thought that investing is long-term, so we need to consider the risks before considering the reward they will accept. In addition, Daniel also explained that descending actor trend Stocks could come from a variety of factors, such as a large number of competitors to company information that is spread in the community.

The event continued with a question and answer session between participants and presenters. Apart from that, there are also post-tests provided by Kanaka to test participants' understanding of the material presented. The event closed by giving prizes to the winners post-test and a photo with all the participants.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini

1 semester (20 credit) other subject
2 semesters (40 credits) off campus



Membangun Future Proof Human Capital Indonesia Melalui MBKM

Building Indonesia's Future-Proof Human Capital Through MBKM

Mengusung pembangunan human capital, Rabu (9/11), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) berkolaborasi dengan The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International, mengadakan kegiatan *information session* bertajuk “Establishing Continuous Improvement Strategies for Business Schools in Indonesia”. Spesifiknya, dalam tajuk tersebut, acara ini mengangkat judul “Preparing Future-Proof Human Capital”.

Information session ini mengundang narasumber yaitu Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. selaku Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) Republik Indonesia. Nizam mengawali dengan impak revolusi industri keempat terutama pada segi profesional dan edukasi, yaitu terkait tantangan perlunya kompetensi dan keahlian. Nizam lantas menjelaskan mengenai perlunya pembelajaran yang lebih fleksibel dan bermakna, disamping pembelajaran preskriptif yaitu dengan modul dan buku. Hal ini dapat dicapai salah satunya melalui program Kampus Merdeka, lebih spesifiknya dengan aktivitas di luar kampus: pertukaran pelajar, kewirausahaan, kegiatan kemanusiaan, magang, asistensi riset, pemberdayaan masyarakat, hingga pelayanan militer. Nizam juga menjelaskan perlunya paparan materi yang relevan dengan tren misalnya *machine learning* dan *Internet of Things*.

Dalam kontribusi membangun human capital Indonesia, Kampus Merdeka telah membina talenta muda melalui program unggulan dengan target peningkatan kualitas CV, sertifikasi, dan keahlian mahasiswa dan praktisi sejak 2020. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 202 juga mendapat umpan balik yang sangat positif, terutama dari sisi relevansi dan antusiasme. Dalam menjaga relevansi dan kualitas Kampus Merdeka, Kemdikbud Ristek menanamkan 8 *Key Performance Indicator (KPI)* dan mengevaluasinya secara berkala. Kemdikbud Ristek juga berpacu dan bekerja sama dengan badan-badan akreditasi institusi pendidikan baik nasional maupun internasional. Dalam rangka pengembangan MBKM, Kemdikbud Ristek menargetkan target kolaborasi dan investasi diantaranya *university consortium*, pengembangan kurikulum, beasiswa, magang pada industri, fasilitas riset bersama, dan beberapa target edukasi lain. Nizam menyimpulkan bahwa MBKM telah dan akan berusaha menerapkan transformasi yang dewasa pada universitas di Indonesia dalam menjadi universitas yang fleksibel, *agile*, adaptif, dan kompeten dalam membangun *future proof human capital*.

To foster Indonesia's human capital, Wednesday (9/11), the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), in collaboration with The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International, held an information session entitled "Establishing Continuous Improvement Strategies for Business Schools in Indonesia". Specifically, in the title, this event raised the title "Preparing Future-Proof Human Capital".

Information session This event invited speakers, namely Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., PhD., IPU., ASEAN Eng. as Director General of Higher Education, Research and Technology Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Ministry of Education and Culture Research and Technology) the Republic of Indonesia. Nizam started with the impact of the fourth industrial revolution, especially on the professional and educational side, which is related to the challenge of the need for competence and expertise. Nizam then explained the need for more flexible and meaningful learning in addition to prescriptive learning, namely with modules and books. This can be achieved through the Merdeka Campus program, more specifically with activities outside the campus: student exchanges, entrepreneurship, humanitarian activities, internships, research assistance, community empowerment, to military service. Nizam also explained the need for exposure to material relevant to trends, such as machine learning and the Internet of Things.

In constructive contribution to human capital in Indonesia, the Merdeka Campus has been nurturing young talents through a flagship program to improve the quality of CVs, certifications, and expertise of students and practitioners since 2020. Merdeka Learning Kampus Merdeka (MBKM) 202 has received positive feedback, especially regarding relevance and enthusiasm. In maintaining the relevance and quality of the Merdeka Campus, the Ministry of Education and Culture and Research and Technology instils 8 Key Performance Indicators (KPIs) and evaluates them periodically. The Ministry of Education and Culture and Research and Technology is also racing and working with accreditation bodies for educational institutions nationally and internationally. In the context of developing MBKM, the Ministry of Education and Culture and Research and Technology is targeting collaboration and investment targets, among other university consortiums, curriculum development, scholarships, internships in industry, joint research facilities, and several other educational marks. Nizam concluded that MBKM has and will try to implement a mature transformation of universities in Indonesia to become flexible universities, agile, adaptive, and competent in building future-proof human capital.



Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama

social impact vs societal impact

...*societal impact* refers to the impact of science on various levels and areas of society, *social impact* often refers to a more personal level of influence, affecting people directly or indirectly (Vanclay et al. 2015).

in Holmberg et al. (2019)



Laboratorium Ilmu Ekonomi FEB UGM Menyelenggarakan Lokakarya Pengukuran Societal Impacts

Economics Laboratory of FEB UGM Held Societal Impacts Measurement Workshop

Demi meningkatkan capaian hasil dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh laboratorium dan Bidang Kajian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM), Laboratorium Ilmu Ekonomi mengadakan lokakarya bertajuk “Workshop Pengukuran Societal Impact” pada Jumat (3/2). Lokakarya ini dilaksanakan di Gedung Pertamina Tower FEB UGM. Workshop ini dimoderatori oleh Anggita Utomo, S.E. dengan narasumber Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni FEB UGM.

Gumilang menegaskan bahwa kontribusi intelektual sekolah ekonomi dan bisnis dapat berdampak secara sosial terhadap komunitas non-akademik.

Lokakarya ini dimulai dengan pengenalan definisi *social impact* dan *societal impact* serta perbedaan keduanya menurut Vanclay et al (2015) dan Holmberg et al (2019) oleh Gumilang. Gumilang lantas memaparkan mengenai *thought leadership* serta peranan *societal impact* dalam pilar sekolah Ekonomi dan Bisnis, di samping *strategic planning*, kurikulum dan *scholarship*. Pada intinya, Gumilang menegaskan bahwa kontribusi intelektual sekolah ekonomi dan bisnis dapat berdampak secara sosial terhadap komunitas non-akademik. Lebih lanjut, Gumilang memaparkan contoh studi kasus *societal impact* pada sekolah bisnis, yaitu GOA Institute of Management dan Sasin Business School, serta *main takeaways* yang dapat dipelajari di antaranya: *mission alignment, measurement, analyze and report*, dan sistematis.

Gumilang lantas berlanjut pada sesi Pengukuran Societal Impact. Pada sesi ini, Gumilang mengajak audiens mempelajari studi kasus pengukuran *societal impact* yang meliputi penyusunan *logical framework*, penyusunan indikator, pengambilan data, hingga analisis dan pelaporan *societal impact*. Salah satu penerapannya adalah pengukuran *societal impact* terbitnya Kartu Indonesia Pintar - Kuliah (KIPK) oleh pemerintah. Lebih lanjut, Gumilang memaparkan mengenai efek kausal serta dua metode pengukurannya. Pada akhir sesi, Gumilang menyimpulkan lokakarya dengan beberapa *key takeaways* di antaranya: petakan *resources* dan *feasibility* untuk melakukan asesmen dampak dari setiap kegiatan, identifikasi indikator mulai dari *output*, *intermediate outcome*, hingga *outcome*, tentukan metodologi asesmen dampak yang paling *feasible* untuk kegiatan yang diselenggarakan, serta, untuk kegiatan tertentu, metode kuantitatif sulit untuk diterapkan dan bisa memanfaatkan metode kualitatif. Pemaparan *key takeaways* menandai berakhirnya Lokakarya Pengukuran *Societal Impact* oleh Laboratorium Ilmu Ekonomi.

In order to enhance the results of the various activities organized by the Laboratory and Field of Study of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), the Economics Laboratory held a workshop entitled "Societal Impact Measurement Workshop" on Friday (3/2). This workshop was held at the FEB UGM Pertamina Tower Building. This workshop was moderated by Anggita Utomo, S.E. with guest speakers Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D., Vice Dean for Research, Community Service, Cooperation, and FEB UGM Alumni.

This workshop began with an introduction to the definitions of social impact and societal impact and the differences between the two according to Vanclay et al (2015) and Holmberg et al (2019) by Gumilang. Gumilang then explained about thought leadership and the role of social impact in the pillars of the School of Economics and Business, in addition to strategic planning, curriculum and scholarships. In essence, Gumilang emphasized that the intellectual contribution of economics and business schools can have a social impact on non-academic communities. Furthermore, Gumilang explained examples of societal impact case studies on business schools, namely GOA Institute of Management and Sasin Business School, as well as main takeaways that can be learned including: mission alignment, measurement, analyze and report, and systematic.

Gumilang emphasized that the intellectual contribution of economics and business schools can have a social impact on non-academic communities.

Gumilang then continued on to the Societal Impact Measurement session. In this session, Gumilang engaged the audience to study case studies of societal impact measurement which includes the preparation of a logical framework, preparation of indicators, data collection, to analysis and reporting of societal impact. One of its applications is measuring the societal impact of the issuance of the Indonesia Smart Card - College (KIPK) by the government. Furthermore, Gumilang explained about the causal effect and its two measurement methods. At the end of the session, Gumilang concluded the workshop with several *key takeaways* including: map the resources and *feasibility* to carry out an impact assessment of each activity, identify indicators ranging from *output*, *intermediate outcome*, to *outcome*, determine the most *feasible* impact assessment methodology for the activities being carried out, and, for certain activities, quantitative methods are difficult to apply and qualitative methods may be used. The presentation of the *key takeaways* marked the end of the Societal Impact Measurement Workshop by the Economics Laboratory.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Tingkatkan Penulisan Kasus Bisnis, Unit Publikasi Gandeng SAGE Publishing

Improve Business Case Writing, Publication Unit Partners with SAGE Publishing

Selasa (21/2), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) menggelar acara lokakarya Unit Publikasi bersama perusahaan multinasional penerbitan dan pengelolaan jurnal asal Amerika Serikat: SAGE Publishing. Acara ini dilangsungkan di Djarum Hall, mengundang audiens eksternal UGM maupun internal. Acara ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam bagi civitas akademika FEB UGM dan audiens umum yang hadir, dalam pengerjaan dan analisis kasus bisnis serta karya tulis ilmiah. Maka dari itu acara ini memiliki judul "Business Case Scientific Paper & Writing Workshop."



SAGE Publishing telah memiliki hubungan erat dengan FEB UGM, hal ini mendasari terlaksana dengan baiknya lokakarya ini. Dosen dan Tenaga kependidikan FEB yang menghadiri lokakarya ini diantaranya Gigih Fitrianto, S.E., M.Sc., Ph.D., Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D, serta tenaga kependidikan terkhusus pada unit publikasi. Pemateri pada lokakarya ini adalah *managing director* SAGE Publishing Asia-Pasifik, Rosalia da Garcia. Rosalia memaparkan dan memimpin lokakarya dalam dua sesi.

Pada sesi pertama, Rosalia memaparkan mengenai *business case* serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisannya. *Business case* tentu merupakan materi akademik yang sangat penting, terkhusus di lingkungan FEB UGM sebagai sekolah bisnis dan ekonomi, maka sesi pertama diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan kasus bisnis sehingga dapat menjadi materi pembelajaran dan diskusi yang baik, berdasarkan kerangka teoritis ekonomika dan bisnis. Sesuai sesi pertama, sesi kedua dilaksanakan dengan materi meliputi tahapan penelitian serta karya ilmiah yang baik dan benar. Harapannya materi sesi dua akan bermanfaat pada penulisan skripsi serta karya tulis ilmiah mahasiswa. Lokakarya ini berlangsung interaktif oleh karena tersedianya sesi tanya jawab di setiap akhir sesi. Kantor Publikasi FEB UGM berharap acara ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi mahasiswa, dosen, civitas akademika baik di dalam maupun di luar lingkungan UGM.

Tuesday (21/2), the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), held a Publication Unit workshop with a multinational company publishing and managing journals from the United States: SAGE Publishing. This event was held at Djarum Hall, inviting UGM external and internal audiences. This event aims to provide an in-depth understanding of the FEB UGM academic community and the general audience in the processing and analysis of business cases and scientific papers. Therefore, this event is titled "Business Case Scientific Paper & Writing Workshop."

SAGE Publishing already has a close relationship with FEB UGM, and this underlies the successful implementation of this workshop. FEB lecturers and education staff who attended the seminar included Gigih Fitrianto, S.E., M.Sc., PhD, Widya Paramita, S.E., M.Sc., PhD, as well as education staff specifically in the publication unit. The speaker at this workshop was the Asia - Pacific managing director of SAGE Publishing, Rosalia da Garcia. Rosalia explained and led the workshop in two sessions.

In the first session, Rosalia explained the business case and the things that need to be considered in writing it. The business case is an essential academic material, especially in the FEB UGM environment as a school of business and economics, so the first session is expected to improve the quality of business case writing so that it can become good learning and discussion material, based on the theoretical framework of economics and business. After the first session, the second session was held with material covering the stages of research and scientific work that was good and right. The second session material will be helpful in thesis writing and student scientific writing. This workshop took place interactively due to the availability of Q&A sessions at the end of each session. The FEB UGM Publication Office hopes this event can provide new knowledge for students, lecturers, and academics inside and outside the UGM environment.

This event aims to provide an in-depth understanding of the FEB UGM academic community and the general audience in the processing and analysis of business cases and scientific papers.

Reportase / Reportage:
Hayfaza Nayottama & Marcheline



Sage's Global Offices



MAN 3 Jakarta Mengunjungi FEB UGM

MAN 3 Jakarta Visits FEB UGM

Pada Kamis (09/02) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM mengadakan acara *Open Campus 2023* di Auditorium lantai 8 Gedung Pusat Pembelajaran. Pada kali ini, FEB UGM dikunjungi oleh siswa dari MAN 3 Jakarta yang sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

**FEB UGM
menjadi fakultas
yang kompetitif
yang dilihat dari
total pendaftar
tahun 2022
mencapai 10.000
lebih.**

Acara ini dibuka dengan kata sambutan yang diberikan oleh Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D. sebagai Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni. Gumilang mengucapkan selamat datang kepada siswa dan guru pendamping di FEB UGM. Sebuah kebanggaan bagi FEB UGM menjadi host dalam acara ini, lanjutnya. Ia juga memaparkan bahwa FEB UGM menjadi fakultas yang kompetitif yang dilihat dari total pendaftar tahun 2022 mencapai 10.000 lebih.

Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan pembicara pertama yaitu Widya Paramitha, Ph.D. Dosen Manajemen FEB UGM. Dalam pemaparannya, Widya menjelaskan mengenai FEB UGM yang telah terakreditasi AACSB dan BAN-PT. Ia juga memaparkan mengenai bidang minat apa saja yang dapat diambil oleh mahasiswa FEB UGM jurusan akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi. Selain itu, Widya juga menjelaskan jalur seleksi untuk masuk ke UGM yang terdiri dari SNBP, SNBT, Jalur Prestasi, dan CBT-UM UGM.

Pembicara kedua yaitu Nastyalita Gunaprasida Tenaga Kependidikan FEB UGM yang membawakan topik intake IUP. Nastya menjelaskan bahwa International Undergraduated Program atau yang disingkat IUP FEB UGM memiliki tiga departemen, yaitu Accounting, Management, dan Economics. Ia menjelaskan bahwa FEB UGM merupakan sekolah bisnis pertama di Indonesia yang mendapat akreditasi AACSB. Selain itu, ia juga menjelaskan tata cara untuk mendaftarkan diri untuk program IUP UGM tersebut.

Pembicara ketiga yaitu Naufal Mohamad Firdausyan mahasiswa FEB UGM jurusan Ilmu Ekonomi yang membawakan topik "Menjadi Mahasiswa FEB 101: Dari Siswa Menjadi Mahasiswa." Naufal memaparkan alasannya untuk memilih kuliah di FEB UGM, yaitu exposure, network, dan opportunity. Ia juga menceritakan kehidupannya selama menjadi mahasiswa yang mengikuti organisasi, mendapat beasiswa unggulan, pengalaman magang, hingga kompetisi yang pernah diikuti. Naufal juga mengajak teman - teman untuk menentukan arah kehidupannya, terutama terkait pilihan kuliah.

Kegiatan *Open Campus* dilanjutkan dengan sesi *Campus Tour* ke lingkungan FEB UGM. Acara *Open Campus* diakhiri dengan penutupan dan foto bersama serta *Campus Tour* berkelompok yang dipandu oleh perwakilan mahasiswa FEB UGM dari berbagai jurusan dan angkatan.



On Thursday (09/02) the Faculty of Economics and Business (FEB) UGM held an event *open Campus 2023* in the 8th floor Auditorium of the Learning Center Building. This time, FEB UGM was visited by students from MAN 3 Jakarta who were enthusiastic about participating in the activity.

The event was opened with remarks given by Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D. as Deputy Dean for Research, Community Service, Cooperation, and Alumni. Gumilang welcomes students and accompanying teachers at FEB UGM. It is an honor for FEB UGM to be host in this event, he continued. He also explained that Feb UGM is a competitive faculty as seen from the total registrants in 2022 reaching more than 10,000.

Furthermore, the event continued with the first speaker, namely Widya Paramitha, Ph.D. FEB UGM Management Lecturer. In his presentation, Widya explained UGM which has been accredited by AACSB and BAN-PT. She also explained what areas of interest could be taken by FEB UGM students majoring in accounting, management, and economics. In addition, Widya also explained the selection pathway to enter UGM which consisted of SNBP, SNBT, Achievement Path, and CBT-UM UGM.

The second speaker, Nastyalita Gunaprasida, Education Staff of FEB UGM, brought up the topic intake IUP. Nastya explained that The International Undergraduate Program or abbreviated IUP FEB UGM has three departments, namely Accounting, Management, and Economics. She said that FEB UGM is the first business school in Indonesia to receive AACSB accreditation. Apart from that, she also explained the procedures for registering for the IUP UGM program.

The third speaker, Naufal Mohamad Firdausyan, a student at FEB UGM majoring in Economics, presented the topic "Becoming a FEB 101 Student: From Student to Student." Naufal explained his reasons for choosing to study at FEB UGM, namely exposure, network, and opportunity. He also recounted his life as a student participating in organizations, receiving top scholarships, apprenticeship experience, and competitions he had participated in. Naufal also invited his friends to determine the direction of his life, especially regarding college choices.

The *Open Campus* activity continued with a session that included a tour of the FEB UGM campus environment. The program concluded with a closing ceremony and group photos, as well as campus tours in groups led by representatives of FEB UGM students from various departments and batches.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



FEB UGM Melepas 15 Tendik pada Pelepasan Purnabakti Tendik

FEB UGM Released 15 Retired Education Staff

Pada Senin (20/2) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) menyelenggarakan agenda Pelepasan Purnabakti Tenaga Kependidikan (Tendik) di Ruang Kertanegara FEB UGM. Acara ini diselenggarakan untuk melepas bapak dan ibu Tendik yang telah menyelesaikan masa bakti di FEB UGM. Pada Pelepasan Purnabakti Tendik, terdapat 15 tendik dari lima unit yang telah menyelesaikan masa bakti. Kelima unit tersebut meliputi: Kantor Administrasi Fakultas (KAF), Magister Manajemen (MM) Kampus Yogyakarta, MM Kampus Jakarta, Magister Sains dan Doktor (MD), dan Wisma MM. Pelepasan ini dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan SDM, Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D.

Rincian Tendik yang dilepas dalam purnabakti, beserta unitnya adalah sebagai berikut:

1. Andi Noeryaman, KAF
2. Siti Zazinah, Prapti Hidayati, KAF
3. Suprpti MM, Kampus Yogyakarta
4. Sigit Sutopo, MM Kampus Yogyakarta
5. Tuhanta, MM Kampus, Yogyakarta
6. Triana Rachmi, MM Kampus Yogyakarta
7. Khristina Purwaningsih, KAF
8. Fabrina Prapti Rahayu, KAF
9. Muhammad Fatkhan, MM Kampus Yogyakarta
10. Chahir, MM Kampus Jakarta
11. Choiru Zaad, WISMA MM
12. Irvan Hanavi, MM Kampus Yogyakarta
13. Rr. Indarti, KAF
14. Noor Aini Endrawati, MM Kampus Yogyakarta
15. Siswadi, MD

Selamat menjalani masa Purnabakti, terima kasih atas dedikasi, ilmu, dan inspirasi Bapak Ibu.

Selamat menjalani masa Purnabakti, terima kasih atas dedikasi, ilmu, dan inspirasi Bapak dan Ibu.

On Monday (20/2), the Faculty of Economics and Business at Gadjah Mada University (FEB UGM) held a retirement event for education personnel (Tendik) in the Kertanegara Room. The purpose of this event was to honor the Tendik ladies and gentlemen who had completed their term of service at FEB UGM. Fifteen individuals from five units were recognized for their service. The five units are: The Faculty Administrative Office (KAF) and Wisma MM, as well as the Yogyakarta Campus Master of Management (MM), Jakarta Campus MM, Master of Science, and Doctorate (MD) were announced as the locations for the retirement release. The Vice Dean for Finance, Assets, and HR, Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D., attended the release. The list of Tendik who are retiring, along with their respective units, is provided below:

The list of Tendik who are retiring, along with their respective units, is provided below:

1. Andi Noeryaman, KAF
2. Siti Zazinah, Prapti Hidayati, KAF
3. Suprpti MM, Kampus Yogyakarta
4. Sigit Sutopo, MM Kampus Yogyakarta
5. Tuhanta, MM Kampus, Yogyakarta
6. Triana Rachmi, MM Kampus Yogyakarta
7. Khristina Purwaningsih, KAF
8. Fabrina Prapti Rahayu, KAF
9. Muhammad Fatkhan, MM Kampus Yogyakarta
10. Chahir, MM Kampus Jakarta
11. Choiru Zaad, WISMA MM
12. Irvan Hanavi, MM Kampus Yogyakarta
13. Rr. Indarti, KAF
14. Noor Aini Endrawati, MM Kampus Yogyakarta
15. Siswadi, MD

Happy retirement, thank you for your dedication, knowledge, and inspiration.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Cultural Immersion Day Sebagai Sarana Menyambut Mahasiswa Asing

Cultural Immersion Day as a Means of Welcoming Foreign Students

**Fakultas
Ekonomika dan
Bisnis Universitas
Gadjah Mada (FEB
UGM) mengadakan
kegiatan
Cultural
Immersion Day
(CID)
di setiap
semesternya.**



Dalam rangka menyambut mahasiswa asing *spring semester*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) mengadakan kegiatan Cultural Immersion Day (CID). Program CID dilaksanakan oleh FEB UGM di setiap semesternya. Pada semester ini, CID diselenggarakan pada Jumat (03/02) sebagai ajang untuk memperkenalkan budaya Indonesia khususnya Yogyakarta dan wadah pengakraban antar mahasiswa internasional yang berkuliah di FEB UGM. Peserta CID ditujukan untuk Undergraduate Program yang berjumlah 24 mahasiswa asing.

Lokasi yang dipilih untuk kegiatan CID kali ini ialah Desa Wisata Pentingsari yang terletak di Dusun Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Selama di desa ini, mahasiswa diajak untuk melakukan ice breaking, outbound, amazing race dengan beberapa pos untuk meningkatkan kerja sama tim. Selain itu, peserta juga diajak membuat batik tulis menggunakan canting yang merupakan salah satu kebudayaan tradisional Indonesia.

Selanjutnya, peserta diajak untuk makan siang dengan menu makanan tradisional. Kegiatan CID ditutup dengan foto bersama sebagai dokumentasi dan selanjutnya peserta kembali ke FEB UGM.

To welcome foreign students in the spring semester, the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) held an activity on Cultural Immersion Day (CID). The CID program is carried out by FEB UGM every semester. This semester, CID was held on Friday (03/02) as an event to introduce Indonesian culture, especially Yogyakarta, and a forum for friendship between international students studying at FEB UGM. CID participants are intended for Undergraduate programs totaling 24 foreign students.

This time, the location chosen for the CID activity was the Pentingsari Tourism Village in the Pentingsari Hamlet, Umbulharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency. While in this village, students are invited to do ice-breaking, outbound, amazing races with multiple posts to enhance teamwork. In addition, participants were also invited to make written batik using canting, which is one of Indonesia's traditional cultures.

Next, participants are invited to have lunch with a traditional food menu. The CID activity was closed with a group photo as documentation, and the participants returned to FEB UGM.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini

Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) held an activity on Cultural Immersion Day (CID) every semester.





FEB UGM Menyambut Kunjungan National Chengchi University Taiwan

FEB UGM Welcomes National Chengchi University Visit

National Chengchi University Taiwan (NCCUC) mengunjungi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) dalam rangka benchmarking



National Chengchi University Taiwan (NCCU) mengunjungi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) dalam rangka *benchmarking* mengenai fasilitas akademik serta pembelajaran yang diadakan di FEB UGM pada Selasa (7/2). Dari NCCU, kunjungan ini dihadiri oleh Robin K. Chou selaku Chair of the Office of Doctoral Programs College of Commerce, Yenn-Ru Chen selaku Professor Chair of Department of Finance, Yu-Chien Chang selaku Associate Professor Chair of Graduate Institute of Technology, Innovation and Intellectual Property Management, Jyun-Ying Fu selaku Assistant Professor Department of Business Administration, serta Yen-Chun Lin selaku Administrative Specialist College of Commerce. Sedangkan dari FEB UGM, kunjungan ini dihadiri oleh Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D., selaku Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni, Prof., Dr., Eduardus Tandelilin, M.B.A., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen (Kampus Jakarta), Amin Wibowo, S.E., M.B.A., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen, Ph.D., Hengki Purwanto, S.E., M.A., Bayu Sutikno S.E., Cand. Merc., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, dan Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku kepala Global Relations and Mobility Office (GREAT) FEB UGM.

Kunjungan diawali di Ruang Kartanegara dengan dua sesi. Pada awal sesi pertama, Gumilang menjelaskan pembaharuan mengenai FEB UGM. Kunjungan dilanjutkan dengan pembaharuan mengenai program studi Magister Manajemen (MM) dan Pascasarjana oleh Ted dan Amin. Pemaparan lantas dilanjutkan oleh Luluk mengenai GREAT serta mobility FEB UGM. Pemaparan dilanjutkan dari sisi NCCU, Robin mengawali pemaparan dengan pembaharuan singkat program PhD di NCCU, pengenalan singkat mengenai NCCU terkait tempat-tempat dan akreditasi yang diraih NCCU, serta pengenalan tim. Sesi satu diakhiri dengan tanya jawab interaktif, salah satu pertanyaan oleh Amin yaitu mengenai akreditasi EFMD yang telah disematkan pada NCCU. Selesai sesi satu, NCCU diajak untuk *campus tour* berkeliling FEB UGM.

Kunjungan diawali di Ruang Kartanegara dengan dua sesi. Pada awal sesi pertama, Gumilang menjelaskan pembaharuan mengenai FEB UGM. Kunjungan dilanjutkan dengan pembaharuan mengenai program studi Magister Manajemen (MM) dan Pascasarjana oleh Ted dan Amin. Pemaparan lantas dilanjutkan oleh Luluk mengenai GREAT serta *mobility* FEB UGM. Pemaparan dilanjutkan dari sisi NCCU, Robin mengawali pemaparan dengan pembaharuan singkat program PhD di NCCU, pengenalan singkat mengenai NCCU terkait tempat-tempat dan akreditasi yang diraih NCCU, serta pengenalan tim. Sesi satu diakhiri dengan tanya jawab interaktif, salah satu pertanyaan oleh Amin yaitu mengenai akreditasi EFMD yang telah disematkan pada NCCU. Selesai sesi satu, NCCU diajak untuk *campus tour* berkeliling FEB UGM.

Selepas *campus tour*, kunjungan ini berlanjut dengan sesi kedua di ruang Kartanegara. Sesi ini diawali pemaparan oleh Hengki dan Bayu serta pengenalan anggota muda FEB UGM. Dari NCCU, Robin memaparkan sesi informasi program doktoral, fasilitas kampus, serta struktur program NCCU yang secara garis besar mengikuti sistem di Amerika Serikat. Penjelasan dilanjutkan oleh Yenn-Ru, mengenai program PhD di Departemen Keuangan, Departemen Administrasi Bisnis, serta *Graduate Institute of Technology, Innovation and Intellectual Property Management*. Sesi dua diakhiri dengan wawancara *chit chat* dengan calon PhD. Berakhirnya sesi dua sekaligus mengakhiri kunjungan NCCU ke FEB UGM.

Sumber:
Website NCCU



National Chengchi University Taiwan (NCCU) visited the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) for benchmarking regarding academic and learning facilities which was held at FEB UGM on Tuesday (7/2). From NCCU, this visit was attended by Robin K. Chou as Chair of the Office of Doctoral Programs College of Commerce, Yenn-Ru Chen as Professor Chair of the Department of Finance, Yu-Chien Chang as Associate Professor Chair of Graduate Institute of Technology, Innovation and Intellectual Property Management, Jyun-Ying Fu as Assistant Professor Department of Business Administration, and Yen-Chun Lin as Administrative Specialist College of Commerce. Meanwhile, from FEB UGM, this visit was attended by Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D., as Vice Dean for Research, Community Service, Cooperation, and Alumni, Prof., Dr., Eduardus Tandelilin, M.B.A., as Chair Master of Management Study Program (Jakarta Campus), Amin Wibowo, S.E., M.B.A., as Chair of the Master of Management Study Program, Ph.D., Hengki Purwanto, S.E., M.A., Bayu Sutikno S.E., Cand.Merc., Ph.D. as Vice Dean for Academic and Student Affairs, and Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D., as head of the Global Relations and Mobility Office (GREAT) FEB UGM.

The visit began in the Kartanegara Room with two sessions. At the beginning of the first session, Gumilang explained updates regarding FEB UGM. The visit was followed by an update on the Master of Management (MM) and Postgraduate study programs by Ted and Amin. The explanation was then continued by Luluk about GREAT and FEB UGM mobility. The presentation continued from the NCCU side, Robin started the presentation with a brief update of the PhD program at NCCU, a brief introduction to NCCU regarding the places and accreditation achieved by NCCU, as well as an introduction to the team. Session one ended with an interactive question and answer, one of the questions by Amin was regarding EFMD accreditation which had been achieved by NCCU. After session one, NCCU was invited for a campus tour in the area of FEB UGM.

After the campus tour, this visit continued with a second session in the Kartanegara room. This session began with a presentation by Hengki and Bayu and an introduction of the young members of FEB UGM. From NCCU, Robin explained an information session on doctoral programs, campus facilities, and the structure of the NCCU program which mostly follows the system in the United States. The explanation was continued by Yenn-Ru, regarding the PhD program at the Department of Finance, Department of Business Administration, as well as the Graduate Institute of Technology, Innovation and Intellectual Property Management. Session two ends with a chit chat interview with the PhD candidate. The end of session two ended the NCCU visit to FEB UGM.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



National Chengchi University Taiwan (NCCU) visited the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) for benchmarking regarding academic and learning facilities which was held at FEB UGM



Departemen Manajemen FEB UGM Bergabung Dalam Konsorsium Proyek MASUDEM

The Department of Management FEB UGM Joins the Master in Sustainability Development and Management Project Consortium

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) kembali terlibat dalam konsorsium pengembangan kapasitas pada Pendidikan Tinggi dalam kerangka Erasmus+ The Capacity Building in Higher Education (CBHE). Setelah sebelumnya berkontribusi pada kegiatan **ASEAN Green Entrepreneurship and Leadership (ANGEL)**, saat ini Departemen Manajemen FEB UGM mendapatkan kesempatan bergabung pada konsorsium kegiatan Master in Sustainability Development and Management (MASUDEM). Konsorsium ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas Program Magister Manajemen terutama dalam merespons isu keberlanjutan dan ekonomi hijau. Kick-off proyek dengan durasi tiga tahun ini berlangsung pada tanggal 15 hingga 17 Februari 2023 di University of Economics in Bratislava, Slovakia dan Mendel University, Brno, Republik Ceko. Delegasi Departemen Manajemen dipimpin oleh Prof. Nurul Indarti, Sivilokonom., Cand.Merc., Ph.D. dan diikuti oleh Boyke Rudy Purnomo, S.E., M.M., PhD., CFP. dan Rocky Adiguna, SE., M.Sc., Ph.D.

Proyek MASUDEM bertujuan untuk mengembangkan kurikulum program pascasarjana dan pengembangan kapasitas staf pengajar terkait isu pembangunan berkelanjutan. Lebih dari itu, kegiatan ini juga mendorong strategi internasionalisasi melalui kerjasama berkelanjutan antar anggota konsorsium. Terdapat enam universitas di ASEAN yang terlibat dalam konsorsium, tiga dari Indonesia, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Trisakti, serta tiga universitas dari Thailand, yaitu International College of NIDA, Srinakharinwirot University, dan Naresuan University. Sementara mitra dari Eropa yang terlibat di antaranya adalah University of Economics in Bratislava, Slovakia, Mendel University Brno Republik Ceko, Pablo de Olavide University Seville, Spanyol, dan Eötvös Loránd University, Hungaria.

Kegiatan ini sangat relevan dengan misi FEB UGM dalam menciptakan pemimpin masa depan dalam bidang ekonomika dan bisnis yang memiliki perhatian pada isu pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini juga sejalan dengan semangat global pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan yang dideklarasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dalam konsorsium ini, UGM akan menjadi koordinator untuk melakukan kajian pemetaan terkait status terkini penerapan kurikulum dengan tema pembangunan berkelanjutan dan ragam kebutuhan baik sumberdaya dan kapasitas yang diperlukan oleh setiap anggota konsorsium untuk mengembangkan pengajaran pada tingkat pascasarjana dalam tema pembangunan berkelanjutan dan manajemen.



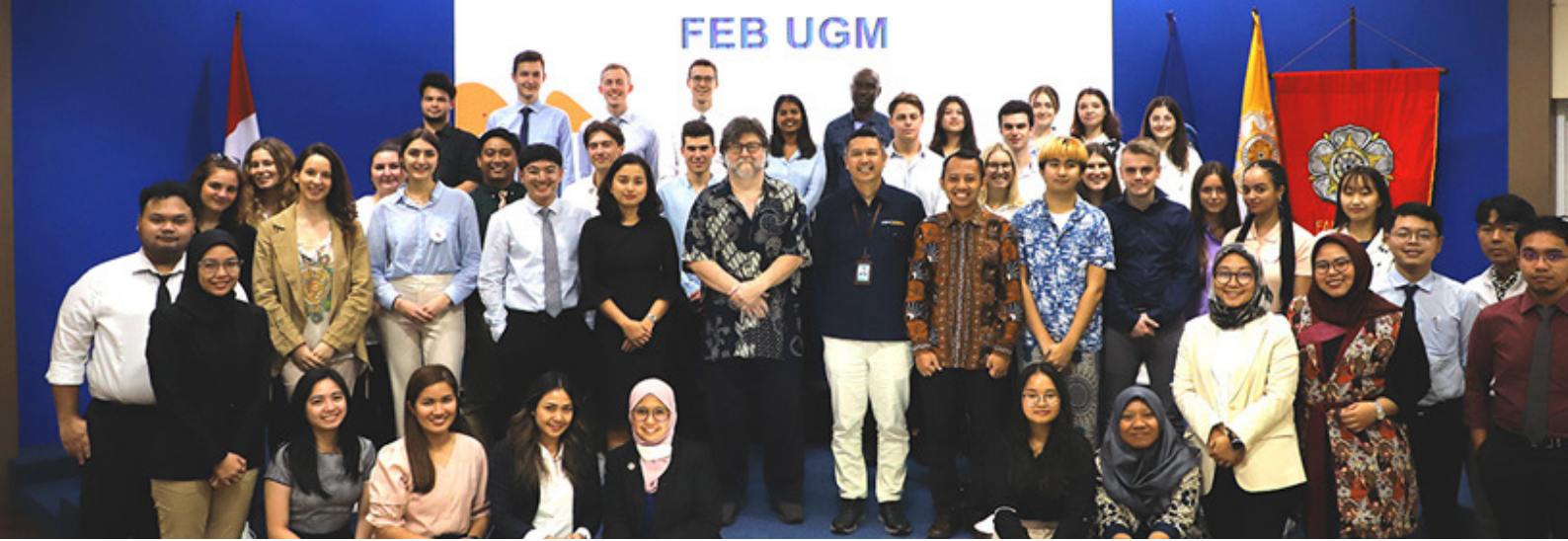
Konsorsium Proyek MASUDEM sangat relevan dengan misi FEB UGM dalam menciptakan pemimpin masa depan dalam bidang ekonomika dan bisnis yang memiliki perhatian pada isu pembangunan berkelanjutan.

The Management Department of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) is again involved in a capacity building consortium in Higher Education within the framework of Erasmus+ The Capacity Building in Higher Education (CBHE). After previously contributing to the ASEAN Green Entrepreneurship and Leadership (ANGEL) activities, now the Management Department of FEB UGM has the opportunity to join the Master in Sustainability Development and Management (MASUDEM) consortium. This consortium aims to increase the capacity of the Master of Management Program, especially in responding to sustainability and green economy issues. The three-year project kick-off will take place from 15 to 17 February 2023 at the University of Economics in Bratislava, Slovakia and Mendel University, Brno, Czech Republic. The Management Department delegation was led by Prof. Nurul Indarti, Sivilokonom., Cand.Merc., Ph.D. and followed by Boyke Rudy Purnomo, S.E., M.M., Ph.D., CFP. and Rocky Adiguna, SE., M.Sc., Ph.D

The MASUDEM project aims to develop graduate program curricula and develop the capacity of teaching staff regarding sustainable development issues. More than that, this activity also promotes an internationalization strategy through sustainable cooperation between consortium members. There are six universities in ASEAN involved in the consortium, three from Indonesia, namely Gadjah Mada University, Indonesian Islamic University, and Trisakti University, as well as three universities from Thailand, namely International College of NIDA, Srinakharinwirot University, and Naresuan University. Meanwhile the European partners involved included the University of Economics in Bratislava, Slovakia, Mendel University Brno Czech Republic, Pablo de Olavide University Seville, Spain, and Eötvös Loránd University, Hungary.

This activity is very relevant to FEB UGM's mission of creating future leaders in economics and business who are concerned with sustainable development issues. This initiative is also in line with the global spirit of mainstreaming sustainable development declared by the United Nations (UN). In this consortium, UGM will become the coordinator for conducting mapping studies regarding the current status of curriculum implementation with the theme of sustainable development and the various needs of both resources and capacities needed by each member of the consortium to develop teaching at the postgraduate level on the theme of sustainable development and management.

Reportase / Reportage: Boyke Rudy Purnomo



Menyambut Mahasiswa Asing, FEB UGM Menyelenggarakan Orientation Day Musim Semi 2023

Welcoming Foreign Students, FEB UGM Holds Spring 2023 Orientation Day

**Orientation Day
dihadiri sejumlah
29 mahasiswa
asing didampingi
oleh *buddy* dari
Global Leadership
Forum (GLF) FEB
UGM.**



Kamis (2/2), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) melaksanakan Orientation Day dalam rangka menyambut dan mengenalkan mahasiswa pendatang internasional musim semi 2023 pada lingkungan akademik FEB UGM serta Kota Yogyakarta, Indonesia. Sejumlah 29 mahasiswa asing didampingi oleh buddy dari Global Leadership Forum (GLF) FEB UGM. Acara ini dilaksanakan di lantai 8 Learning Center FEB UGM.

Orientation Day dimulai dengan pembukaan oleh MC, diteruskan dengan menyanyikan Indonesia Raya dan Himne Gadjah Mada. Lantas, acara dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Global Relation and Mobility Office (GREAT) FEB UGM, Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D serta pengenalan program internasional di FEB UGM. Acara dilanjutkan dengan pemaparan mengenai akademik serta sistem kartu rencana studi (KRS) oleh Wieda Herdiana M.Sc. Orientation day dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab mengenai program internasional dan akademik FEB UGM.

Acara ini berlanjut dengan pemaparan secara rinci mengenai ketiga program studi sarjana di FEB UGM. Pertama, Dr., Rangga Almahendra, S.T., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Manajemen memaparkan mengenai prodi Manajemen. Dilanjutkan oleh Dr. Vogy Gautama Buanaputra, SE, M.Sc., Ph.D., AFHEA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi yang menjelaskan mengenai prodi Akuntansi. Lalu Dr. Sekar Utami Setiastuti, SE, M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Ekonomi menjelaskan mengenai prodi Ilmu Ekonomi. Selepas pemaparan ketiga prodi, acara dilanjutkan dengan sesi lintas budaya oleh Adrien Coen. Adrien menjelaskan mengenai serba serbi kebudayaan di Yogyakarta.

Seusai sesi lintas budaya, Orientation Day dilanjutkan dengan sambutan dan prakata oleh Dekan FEB UGM yang diwakili oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Bayu Sutikno, S.E., M.S.M., Ph.D. Lantas, para *buddy* mempersamahi mahasiswa asing untuk melaksanakan Campus Tour seputar FEB UGM. *Campus Tour* sekaligus mengakhiri Orientation Day Musim Semi 2023. Kami ucapkan Selamat Datang Bagi Mahasiswa Asing Musim Semi 2023 ke FEB UGM, Selamat Menempuh Studi dan Selamat Mengeksplor Kota Yogyakarta.

Thursday (2/2), the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) held an Orientation Day in order to welcome and introduce international foreign students in the spring of 2023 to the academic environment of FEB UGM and the City of Yogyakarta, Indonesia. The 29 foreign students were accompanied by a buddy from the Global Leadership Forum (GLF) FEB UGM. This event was held on the 8th floor of the FEB UGM Learning Center.

Orientation day began with an opening by the MC, followed by singing Indonesia Raya and the Gadjah Mada Hymn. Then, the event continued with remarks by the Head of Global Relations and Mobility Office (GREAT) FEB UGM, Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D and an introduction to international programs at FEB UGM. The event continued with a presentation on academics and the study plan card system (KRS) by Wieda Herdiana M.Sc. The orientation day was followed by a question and answer session regarding FEB UGM's international and academic programs.

This event continued with a detailed presentation of the three undergraduate study programs at FEB UGM. First, Dr., Rangga Almahendra, S.T., M.M. as the Secretary of the Undergraduate Management Study Program explained about the Management study program. Followed by Dr. Vogy Gautama Buanaputra, SE, M.Sc., Ph.D., AFHEA, as Chair of the Bachelor of Accounting Study Program who explained about the Accounting study program. Then Dr. Sekar Utami Setiastuti, SE, M.Sc., Ph.D., as Chair of the Bachelor of Economics Study Program explained about the Economics Study Program. After the presentations of the three study programs, the event continued with a cross-cultural session by Adrien Coen. Adrien explained about many kinds of culture in Yogyakarta.

After the cross-cultural session, Orientation Day was continued with remarks and foreword by the Dean of FEB UGM who was represented by the Vice Dean for Academic and Student Affairs, Bayu Sutikno, S.E., M.S.M., Ph.D. Then, the buddies accompany foreign students to carry out a Campus Tour around FEB UGM. Campus Tour as well as ending the Spring 2023 Orientation Day. We would like to welcome Spring 2023 Foreign Students to FEB UGM, Happy Studying and Happy Exploring the City of Yogyakarta.

Reportase / Reportage: Boyke Rudy Purnomo



Pelepasan Wisudawan FEB UGM Program Sarjana Periode II Tahun Akademik 2022/2023

Release of FEB UGM Graduates Undergraduate Program Period II Academic Year 2022/2023

FEB UGM meluluskan sebanyak 25 wisudawan berasal dari Jurusan Akuntansi, 36 dari manajemen, dan 17 dari ilmu Ekonomi.



Momen paling mengharukan dan membanggakan dirasakan oleh orang tua ketika melihat putra-putrinya berhasil menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Pada Rabu (22/02) Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan pelepasan mahasiswa di gedung Grha Sabha Pramana (GSP). "Setelah menyelesaikan pendidikan, Universitas Gadjah Mada mengharapkan agar saudara tetap memiliki komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung tinggi almamater Universitas Gadjah Mada" ujar Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D. selaku Rektor UGM dalam menyampaikan amanat rektor.

Selanjutnya, kegiatan wisuda dilanjutkan di fakultas masing-masing. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM menyelenggarakan pelepasan wisuda di Auditorium Gedung Pusat Pembelajaran Lantai 8. Kegiatan dibuka dengan karawitan sekar laras paguyuban yang merupakan paguyuban pelestari seni karawitan di FEB UGM. Karawitan sekar laras beranggotakan seluruh sivitas FEB UGM, yaitu bapak ibu dosen, ibu dharma wanita, serta bapak/ibu tendik FEB UGM.

Selanjutnya, pembacaan laporan wisuda serta pembacaan prestasi disampaikan oleh Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Kepala Program Studi Sarjana Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) meluluskan sebanyak 78 wisudawan sarjana dengan rincian sebanyak 25 wisudawan berasal dari Jurusan Akuntansi, 36 dari manajemen, dan 17 dari ilmu Ekonomi. Dari 78 wisudawan, sebanyak 43 di antaranya mendapatkan predikat cumlaude dengan rincian 12 wisudawan dari jurusan akuntansi, 21 dari manajemen, dan 10 dari ilmu ekonomi. Pada periode II ini, peraih IPK terbaik FEB UGM diraih oleh Annisya Ayu Ramadhani yang sekaligus menjadi peraih IPK tertinggi Prodi Akuntansi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,85 dan masa studi 3 tahun 5 bulan 8 hari. Wisudawan dengan IPK terbaik Prodi Manajemen diraih oleh Widya Ayu Amelia yang meraih IPK sebesar 3,81 dengan masa studi 3 tahun 5 bulan 7 hari.

Sementara itu, wisudawan tercepat diraih oleh Alifia Marina Syarfi yang juga menjadi peraih IPK tertinggi dari prodi ilmu ekonomi dengan IPK sebesar 3,82 dan masa studi 3 tahun 3 bulan 10 hari. Selanjutnya, wisudawan termuda diraih oleh Stephanie Dame Augustine dari Prodi Ilmu Ekonomi yang lulus dengan usia 21 tahun 3 bulan. Sekar juga menyebutkan beberapa wisudawan yang tidak hanya memiliki prestasi dari segi akademik, tetapi juga di non-akademik. *"Make yourself proud, make your parents proud, and make your country proud"* pesan Sekar kepada wisudawan.

Selanjutnya, kata sambutan diberikan oleh Annisya Ayu Ramadhani yang mewakili wisudawan FEB UGM periode II Tahun Akademik 2022/2023. Annisya menyampaikan rasa terima kasih kepada FEB UGM karena telah mewadahnya dalam menjalankan pendidikan selama kurang lebih 4 tahun. Menurut Annisya, belajar di FEB UGM membentuknya bukan hanya sebagai mahasiswa berkualitas, tetapi untuk menjadi seseorang yang baik. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada staf, tendik, dan dosen FEB UGM, serta KAFEGAMA yang selalu mendukung kegiatan organisasi dan event di FEB UGM. Ia juga berterima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendukungnya dan berharap ilmu yang didapatnya berguna untuk diri sendiri dan membantu orang - orang di luar sana.

Selanjutnya, sambutan wakil orang tua wisudawan yang disampaikan oleh Jhonson Simbolon, S.E. selaku orang tua dari saudari Cita Amalia Husna, Program studi sarjana Akuntansi. Dalam sambutannya, ia mengucapkan rasa syukur kepada bapak dekan, jajaran pengurus fakultas, karyawan, serta civitas yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan kepada putra/i-nya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik. Johnson juga menyebutkan bahwa momen wisuda bagi orang tua merupakan momen yang paling tidak terlupakan, tetapi bagi wisudawan ini menjadi titik balik dari dunia formal ke kehidupan nyata di depan.

Sementara itu, Dr. Bogat Agus Riyono, Msc., Ak. selaku Wakil Ketua PP KAFEGAMA menyampaikan bahwa KAFEGAMA menyambut baik wisdawan untuk menjadi bagian dari KAFEGAMA dengan slogan "Guyub Rukun Wigunani". Bogat berpesan agar wisudawan sebagai alumni FEB UGM dapat membantu adik-adik mahasiswa yang kesulitan dari segi keuangan untuk berkuliah di FEB UGM. Prof. Didi Achjari M.Kom Ak. CA selaku Dekan FEB UGM memberikan sambutannya. Didi berpesan bahwa sependai - pandainya mahasiswa dan ilmu yang dimiliki, tetap harus menghormati orang tua dan harus terus berterima kasih ke orang tua dengan memberikan perhatian. Didi juga berterima kasih kepada KAFEGAMA yang selalu mendukung dengan memberikan pendanaan berupa beasiswa.

Selanjutnya, FEB UGM memberikan penghargaan dan melakukan penyematan pin KAFEGAMA kepada wisudawan termuda, tercepat, dan terbaik. Kegiatan ditutup dengan pembacaan doa dan dilanjutkan dengan foto bersama. Selamat kepada wisudawan dan wisudawati atas kelulusannya.

The most touching and proud moment is felt by parents when they see their children completing their education. On Wednesday (22/02) Universitas Gadjah Mada (UGM) held a student release at the Grha Sabha Pramana (GSP) building. "After completing your education, Gadjah Mada University hopes that you will continue to commit to the development of science and technology and uphold the alma mater of Gadjah Mada University," said Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D. as Chancellor of UGM in conveying the chancellor's mandate.

Furthermore, graduation activities are continued in each faculty. The Faculty of Economics and Business (FEB) UGM held a graduation ceremony at the Auditorium of the 8th Floor Learning Center Building. The activity was opened with a karawitan sekar barrels association which is a community of musicians preserving art at FEB UGM. Karawitan Sekar Laras consists of all FEB UGM members, namely lecturers, Dharma Wanita, and staff members of FEB UGM.

Furthermore, the reading of the graduation report and achievement reading was delivered by Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D. as the Head of the Bachelor of Economics Study Program. The Faculty of Economics and Business (FEB) graduated 78 undergraduate graduates with details of 25 graduates coming from the Accounting Department, 36 from management, and 17 from Economics. Of the 78 graduates, 43 of them received the cum laude predicate with details of 12 graduates majoring in accounting, 21 in management, and 10 in economics. In this second period, the best GPA winner of FEB UGM was Annisya Ayu Ramadhani who also won the highest GPA for the Accounting Study Program with a Grade Point Average (GPA) of 3.85 and a study period of 3 years 5 months 8 days. The graduate with the best GPA in Management Study Program was won by Widya Ayu Amelia who earned a GPA of 3.81 with a study period of 3 years 5 months 7 days.

Meanwhile, the fastest graduate was Alifia Marina Syarfi who also won the highest GPA from the economics study program with a GPA of 3.82 and a study period of 3 years 3 months 10 days. Furthermore, the youngest graduate was Stephanie Dame Augustine from the Economics Study Program who graduated at the age of 21 years and 3 months. Sekar also mentioned several graduates who not only have academic achievements, but also non-academic ones. "Make yourself proud, make your parents proud, and make your country proud" Sekar messaged the graduates.

Furthermore, the greeting was given by Annisya Ayu Ramadhani who represented the second period of FEB UGM graduates for the 2022/2023 Academic Year. Annisya expressed his gratitude to FEB UGM for facilitating her in carrying out his education for approximately 4 years. According to Annisya, studying at FEB UGM made her not just a quality student, but to be a good person. She also thanked the staff, students, and lecturers of FEB UGM, as well as KAFEGAMA who always support organizational activities and events at FEB UGM. She also thanks his parents and family who always support him and hopes that the knowledge he gets will be useful for himself and help people out there.

Furthermore, the remarks from the representatives of the graduates parents were delivered by Jhonson Simbolon, S.E. as parents of sister Cita Amalia Husna, Bachelor of Accounting study program. In his speech, He expressed my gratitude to the dean, faculty management, employees, and the community who always support and provide guidance to their children so that they can complete their education well. Johnson also mentioned that the moment of graduation for parents is the most unforgettable, but for graduates, this is a turning point from the formal world to the real life ahead.

Meanwhile, Dr. Bogat Agus Riyono, Msc., Ak. as Deputy Chairperson of PP KAFEGAMA said that KAFEGAMA welcomed the graduates to become part of KAFEGAMA with the slogan "Guyub Rukun Wigunani". Bogat advised that the graduates as alumni of FEB UGM could help younger students who had financial difficulties to study at FEB UGM. Prof. Didi Achjari M. Kom Ak. CA as the Dean of FEB UGM gave his speech. Didi advised that clever - smart students and the knowledge they have, still have to respect their parents and must continue to thank parents by giving attention. Didi is also grateful to KAFEGAMA which always supports by providing funding in the form of scholarships.

Furthermore, FEB UGM gave awards and pinned KAFEGAMA pins to the youngest, fastest, and best graduates. The activity closed with prayer reading and continued with a group photo. Congratulations to the graduates and graduates on their graduation.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Manajemen Transformasi Digital dari Perspektif Perbankan: Executive Series oleh Presiden Direktur BCA

Management of Digital Transformation From the Perspective of Banking: Executive Series by the President Director of BCA



Dalam menaja transformasi digital, Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (MM FEB UGM) Kampus Jakarta mengadakan serial Executive Series, yaitu diskusi publik bersama eksekutif perusahaan besar di Indonesia. Pada seri ini, Executive Series mengundang narasumber yaitu Jahja Setiaatmadja, Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. Acara dimulai dengan sambutan dan pembukaan oleh Direktur Program Studi MM FEB UGM Kampus Jakarta Prof. Dr. Tandelin Eduardus, M.B.A. Executive Series ini dimoderatori Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D. Sesi diawali dengan sesi foto bersama dengan para audiens, lantas dilanjutkan dengan pengenalan profil pembicara oleh moderator. Acara ini memiliki tema utama "Akselerasi Digitalisasi Perbankan di Tengah Ketidakpastian Global".

Memasuki sesi utama, Jahja memulai dengan kilas balik transformasi digital yang telah dimulai dari 1982, namun masih one-sided, misalnya komputasi dengan Common Business Oriented Language (COBOL) yang Jahja kenalkan dan aplikasikan ketika ia menjadi Direktur keuangan Kalbe Farma. Jahja mengingat masa kuliahnya, ketika pembelian barang dan jasa didominasi uang kas. Sedangkan sekarang, transaksi dilakukan dengan instan melalui platform. Jahja mencoba mendalami proses perpindahan dari manual ke digital, terutama pada internal perusahaan.

Jahja menekankan adanya 2 jenis korporasi: perusahaan konvensional dan perusahaan startup, serta perbedaan situasi dalam ketenagakerjaan lintas generasi dan digitalisasi, sehingga perlu sinkronisasi dan harmonisasi. Jahja juga mengajak audiens untuk menilik perspektif pelanggan, dalam kasus BCA nasabah yang masih banyak diisi kalangan senior. Jahja menekankan adaptasi produk yang harus user friendly tidak boleh njlimet, harus bisa dipakai segala usia. Jahja juga menjelaskan mengenai konsep paralel dalam produk, sehingga menyediakan opsi bagi pelanggan untuk memilih jenis produk sesuai preferensi dan kenyamanan. Dalam kasus BCA, terjadi perkembangan dan peralihan dari sistem SMS Banking, Internet Banking, hingga dikembangkan yang paling mutakhir My BCA. Jika ditilik dari efektivitas, akan lebih efektif jika produk lama dihapuskan, namun BCA memilih untuk mempertahankan sebab masih banyaknya nasabah yang menggunakan.

Jahja lantas memaparkan secara specific mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam transformasi digital, terutama dari segi perbankan: sinkronisasi sumber daya manusia, legal compliance, risk management. Jahja juga menekankan perbedaan pengelolaan kartu kredit, kartu debit, serta dompet digital terkhusus dalam konteks transformasi digital. Dalam hal ini Jahja menjelaskan bahwa dalam pengamatannya, nasabah perlu kenyamanan dalam sebuah akun, meskipun nasabah memiliki banyak dompet digital dan rekening, namun pada akhirnya ia akan menggunakan satu rekening utama untuk transaksi sehari-hari serta mendapatkan benefit yang berkelanjutan. Selepas presentasi, Executive Series diakhiri dengan sesi tanya jawab yang berlangsung partisipatif dan antusias.

In managing digital transformation, the Master of Management Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (MM FEB UGM) Jakarta Campus, held an Executive Series series, namely public discussions with executives of large companies in Indonesia. In this series, The Executive Series invited speakers, namely Jahja Setiaatmadja, President Director of PT Bank Central Asia Tbk. The event began with remarks and opening remarks by the MM FEB UGM Jakarta Campus Study Program Director, Prof. Dr Tandelilin Eduardus, M.B.A. This Executive Series was moderated by Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., PhD. The session began with a photo session with the audience, then continued with an introduction to the speaker's profile by the moderator. This event's central theme is "Accelerating Banking Digitalization Amidst Global Uncertainty".

Jahja emphasised that there are two types of corporations: conventional companies and startup companies, as well as differences in employment situations across generations and digitalisation, so synchronisation and harmonisation are needed. Jahja also invited the audience to look at the customer's perspective. In the case of BCA, most customers are seniors. Jahja emphasised that product adaptations must be user-friendly and not complicated; they must be usable by all ages. Jahja also explained the parallel concept in products, providing options for customers to choose the type of product according to their preferences and convenience. In the case of BCA, there has been a development and transition from the SMS Banking system, Internet Banking, to the most recently developed My BCA. Judging from effectiveness, it would be more effective if the old product were abolished, but BCA chose to keep it because there are still many customers who use it.

Jahja then explained the things that need attention in digital transformation, especially from a banking perspective: synchronisation of human resources, legal compliance, and risk management. Jahja also emphasised the differences in managing credit cards, debit cards, and digital wallets, especially in digital transformation. In this case, Jahja explained that in his observations, customers need convenience in an account; even though a customer has many digital wallets and accounts, in the end, he will use one main account for daily transactions and get sustainable benefits. After the presentation, the Executive Series ended with a participatory and enthusiastic question-and-answer session.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Penjual dan Pembeli harus melakukan akad murabahah yang bebas riba;



Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syaria'ah Islam;



Dalam hal murabahah dilakukan oleh LKS, LKS dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualitasnya;



LKS membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama LKS, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba;



LKS harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.



LKS kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini LKS harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan;



Nasabah LKS membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati;



Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak LKS dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah;



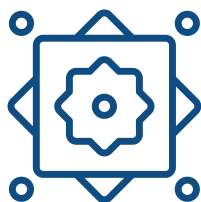
Jika LKS hendak mewakilkan kepada nasabah barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah setelah barang, secara prinsip, menjadi milik LKS.

Wakalah



Mengenal Akad Murabahah: Praktek Murabahah dalam Perspektif Syariah dan Akuntansi Syariah di Industri Perbankan Syariah

*Getting to Know Murabaha Contracts:
Murabahah Practices in a Sharia Perspective and Sharia Accounting
in the Islamic Banking Industry*



Menaja pertumbuhan ekonomi syariah Indonesia, Kamis (24/11), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan sebuah seminar bertajuk "Akad Murabahah dalam Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102". Seminar ini bertujuan agar audiens memperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai akad murabahah dalam perspektif DSN MUI dan PSAK 102, khususnya di industri perbankan syariah. Seminar ini dimoderatori oleh Dian Andari, S.E., M.Sc.

Seminar ini terbagi menjadi tiga sesi. Dalam sesi pertama, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA. selaku anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) di Majelis Ulama Indonesia (MUI) membawakan presentasi mengenai murabahah. Murabahah adalah transaksi jual beli dengan keuntungan yang disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak, jelas Dr. Dawud. Dalam perspektif syariah, murabahah diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba dan gharar. Dalam presentasinya, Dr. Dawud juga membahas lebih dalam tentang hukum dan prinsip-prinsip syariah yang terkait dengan murabahah serta penerapannya dalam kegiatan bisnis.

Pada sesi kedua, Suhendar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Senior Vice President of Corporate Transformation Office di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. dan anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mempresentasikan mengenai praktek murabahah di industri perbankan syariah. Dalam seminar ini, Suhendar membahas tentang aplikasi murabahah dalam kegiatan bisnis perbankan syariah. Suhendar juga membahas mengenai Standar Akuntansi Syariah (SAS) serta bagaimana penerapannya dalam praktek murabahah di perbankan syariah. Seminar ini diakhiri dengan sesi ketiga yaitu tanya jawab antara pembicara dan peserta seminar. Sesi tanya jawab berlangsung dengan antusias.

Supporting the growth of Indonesia's Sharia economy, Thursday (24/11), the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, held a seminar entitled "Murabaha Agreement in the Perspective of Fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (DSN MUI) and Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 102". This seminar aims to make the audience gain broader knowledge about murabaha contracts from the perspective of DSN MUI and PSAK 102, especially in the Sharia banking industry. Dian Andari, S.E., M.Sc, moderated this seminar.

This seminar is divided into three sessions. In the first session, Dr H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Sc., Ak., CPA. as a member of the National Sharia Council (DSN) at the Indonesian Ulema Council (MUI) gave a presentation on Murabahah. Murabaha is a sale and purchase transaction with benefits agreed upon by both parties, explained Dr David. From a Sharia perspective, murabaha is permissible if it does not violate Sharia principles, such as the prohibition of usury and gharar. In his presentation, Dr Dawud also discussed more deeply about Sharia law and principles related to murabaha and its application in business activities.

In the second session, Suhendar, S.E., M.Sc., Ak., CA. as Senior Vice President of the Corporate Transformation Office at PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. and members of the Sharia Accounting Standards Board (DSAS) at the Indonesian Institute of Accountants (IAI) presented on the practice of murabaha in the Islamic banking industry. In this seminar, Suhendar discussed the application of murabaha in Islamic banking business activities. Suhendar also discussed Sharia Accounting Standards (SAS) and how they are applied in murabahah practices in Islamic banking. The seminar ended with the third session, which was a question-and-answer session between the speaker and seminar participants. The question and answer session took place enthusiastically.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Mahasiswa FEB UGM Meraih Best Paper dan Verbal Commendation pada NTU MUN 2023

FEB UGM Students Wins Best Paper and Verbal Commendation at NTU MUN 2023



Senin (27/3), tiga mahasiswa Program Sarjana Universitas Gadjah Mada (UGM) menorehkan prestasi internasional dalam Nanyang Technology University Model United Nations 2023 (NTU MUN 2023) di Singapura. Pada Kompetisi Simulasi Sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Tingkat Internasional ini, tim dari UGM yang beranggotakan Christansya Eliora Manossoh (Ilmu Ekonomi-IUP 2022), Muhammad Alfi Ramadhan (Ilmu Komputer-IUP 2021), dan Najwa Waq'iah (Manajemen 2022) berhasil memenangkan dua penghargaan bergengsi. Ketiganya merupakan anggota dari UGM Model United Nations Community (UGM MUN).

NTU MUN 2023 dilaksanakan dengan sistem konferensi selama tiga hari di Singapura. Terdapat dua topik yang diangkat dalam kompetisi ini yaitu *"Deliberating Upon The Rising Use of Cryptocurrency In International Money Laundering And Illicit Money Transfers"* serta *"Addressing The Regulation Of International Tax Havens"*. NTU MUN 2023, atau kompetisi ke-17 setelah awal dilaksanakannya pada 2006, menawarkan 12 komite yaitu FAO, UN Women, ECOFIN, HCC, ITU, UNSC, UN Senate, Press Corps, ILO, UNEP, UNDP, dan ASEAN. Di kompetisi ini, Christansya berhasil mendapat penghargaan Verbal Commendation sebagai delegate of Iran dalam Economic and Financial Affairs Council (ECOFIN) serta Best Position Paper oleh Najwa sebagai delegate of Egypt dalam UN Women Council. Christansya mengungkapkan bahwa kemenangannya tak terlepas dari berbagai pihak.

Selamat kepada Christansya dan Najwa atas prestasinya!

Monday (27/3), three students from Universitas Gadjah Mada (UGM) made international achievements in the Nanyang Technology University Model United Nations 2023 (NTU MUN 2023) in Singapore. In this International Level United Nations (UN) Assembly Simulation Competition, the team from UGM consisting of Christansya Eliora Manossoh (Economics-IUP 2022), Muhammad Alfi Ramadhan (Computer Science-IUP 2021), and Najwa Waq'iah (Management 2022) won two awards prestigious. All three are the UGM Model United Nations Community (UGM MUN) members.

NTU MUN 2023 is held with a three-day conference system in Singapore. Two topics are raised in this competition, namely "Deliberating Upon The Rising Use of Cryptocurrency In International Money Laundering And Illicit Money Transfers" and "Addressing The Regulation Of International Tax Havens". NTU MUN 2023, or the 17th competition after its inception in 2006, offers 12 committees: FAO, UN Women, ECOFIN, HCC, ITU, UNSC, UN Senate, Press Corps, ILO, UNEP, UNDP, and ASEAN. In this competition, Christansya won the Verbal Commendation award as the delegate of Iran in the Economic and Financial Affairs Council (ECOFIN) and Best Position Paper by Najwa as the delegate of Egypt in the UN Women Council. Christansya revealed that her victory could not be separated from various parties.

Congratulations to Christansya and Najwa on their achievements!

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Mahasiswa FEB Raih Juara 1 Mahasiswa Berprestasi Sarjana UGM

FEB Student Wins 1st Place as UGM's Most Undergraduate Outstanding Student



Mahasiswa Program Sarjana Internasional Ilmu Ekonomi Angkatan 2020, Schalke Anindya Putri, baru saja membawa kabar baik bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Schalke berhasil menjuarai pemilihan mahasiswa berprestasi (pilmapres) tingkat UGM. Sebelumnya, Schalke merupakan mahasiswa berprestasi 1 di lingkup FEB. Setelah melewati berbagai tahapan seleksi dari bulan Januari, pada Sabtu (01/04), Schalke resmi menyabet gelar sebagai Mahasiswa Berprestasi (Mapres) 1 Sarjana UGM.

Pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat UGM diadakan melalui kegiatan Supercamp oleh Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa) UGM. Para mahasiswa berprestasi dari seluruh fakultas dan sekolah mengikuti rangkaian seleksi yang meliputi pembuatan Gagasan Kreatif untuk program sarjana dan Produk Inovatif untuk program diploma, seleksi portfolio prestasi atau capaian unggul, serta bahasa Inggris. Dari rangkaian seleksi yang telah digelar, Schalke sebagai Mapres 1 Sarjana dan Sigit Bayu sebagai Mapres 1 Vokasi terpilih untuk mewakili UGM di pilmapres nasional mendatang.

Pada awalnya, Schalke mendapat rekomendasi dari Student Wellness and Personal Development Center (SWPDC), sebuah unit bagian kemahasiswaan FEB, untuk mengikuti seleksi pilmapres tingkat fakultas. Setelah memenangkan pilmapres, ia ditunjuk mewakili FEB untuk berkompetisi di pilmapres UGM melawan para mahasiswa berprestasi dari berbagai fakultas di UGM. Ia mengatakan bahwa pada awalnya tidak berharap banyak ketika mengikuti pilmapres tingkat UGM dan sekadar memenuhi mandat fakultas sebagai perwakilan.

Schalke mengungkapkan bahwa ia sangat bersyukur atas kemenangannya. Baginya, menyanggah gelar sebagai Mapres 1 Sarjana UGM berarti dirinya memikul tanggung jawab untuk menjaga citra yang baik dalam kapasitasnya sebagai mahasiswa. Dalam perjalanannya, ia menempatkan akademik sebagai prioritas pertama, juga mengikuti beberapa organisasi dan lomba yang sesuai minatnya. Ia juga bersyukur karena memiliki lingkungan yang suportif dan membawa pengaruh positif baginya. Selamat kepada Schalke Anindya dan semangat mempersiapkan diri untuk berlaga di pilmapres nasional!

Student of the International Undergraduate Program in Economics class of 2020, Schalke Anindya Putri, has just brought good news to the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University. Schalke won the election for outstanding students at the UGM level. Previously, Schalke was the most outstanding student in FEB. After going through various stages of selection from January, on Saturday (01/04), Schalke officially won the title of The Most Outstanding Student UGM Undergraduate.

The selection was held through Supercamp activities by the UGM Directorate of Student Affairs (Ditmawa). Outstanding students from all faculties and schools participate in a series of selections, including creating Creative Ideas for undergraduate programs and Innovative Products for diploma programs, selecting the portfolio of achievements or superior achievements, and English. From the series of selections, Schalke Anindya as the UGM's Most Outstanding Undergraduate Student and Sigit Bayu as the UGM's Most Outstanding Vocational Student were selected to represent UGM in the upcoming selection of outstanding students at the national level.

Initially, Schalke received a recommendation from the Student Wellness and Personal Development Center (SWPDC), a FEB student affairs unit, to participate in the faculty-level outstanding student selection. After winning, she was appointed to represent FEB to compete in the UGM outstanding student selection against outstanding students from various faculties at UGM. She said she did not expect much when participating in the UGM selection and just wanted to fulfil the faculty's mandate as a representative.

Schalke revealed that she was very grateful for her victory. She said that holding the title as UGM's Most Outstanding Student means she is responsible for maintaining a good image as a student. Along the journey, she always put academics first but also joined several organizations and competitions related to her major. She is also grateful for having a supportive environment and being a positive influence for her. Congratulations to Schalke Anindya, and good luck preparing to compete at the national level!

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Mahasiswa FEB UGM Torehkan Prestasi Gemilang sebagai Runner Up 1 pada HSBC Business Case Competition

FEB UGM students made brilliant achievements as Runner-Up one at the HSBC Business Case Competition



Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) kembali mendapatkan berita gembira. Tim Punokawan terdiri dari Exxel Diandra (Akuntansi 2021), Grace Zefanya (Ilmu Ekonomi 2021), Beatrice Sarah (Ilmu Ekonomi 2021), dan Gregorius Bintang (Manajemen 2021) berhasil meraih gelar Runner Up 1 pada HSBC Business Case Competition 2023. Setiap tahun, mahasiswa S1 dari fakultas ekonomi dan bisnis dari berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia berpartisipasi dalam HSBC Business Case Competition, sebuah ajang kompetisi bisnis yang diselenggarakan oleh PT Bank HSBC Indonesia.

Mekanisme perlombaan dimulai dengan seleksi internal di FEB UGM sebelum tim Punokawan melaju ke seleksi regional pada 31 Maret - 1 April 2023 yang diikuti oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Setelah melalui seleksi ketat, tim Punokawan berhasil melaju ke babak nasional di mana mereka harus melewati tiga tahap yaitu preliminary round, battle round, dan final round.

Pada preliminary round, 18 tim ber-kompetisi di mana hanya 5 tim yang dipilih untuk melanjutkan ke babak final round. Dalam final round yang dilaksanakan pada 10-11 April, tim Punokawan berkompetisi dengan Prasetya Mulya University dan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan akhirnya berhasil meraih posisi runner-up pertama pada ajang kompetisi bisnis bergengsi ini.

Selain itu, ketentuan lomba tidak banyak berbeda dari tahun lalu. Semua tim diharuskan menyelesaikan sebuah case study dalam waktu 6 jam untuk kemudian membuat slide presentasi secara tulis tangan yang nantinya akan dipresentasikan kepada juri. Kompetisi ini diselenggarakan oleh PT Bank HSBC Indonesia dan melibatkan para juri dari jajaran eksekutif perusahaan dan para ahli di bidang bisnis dan korporasi.

The Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), again received good news. The Punokawan team consists of Exxel Diandra (Accounting 2021), Grace Zefanya (Economics 2021), Beatrice Sarah (Economics 2021), and Gregorius Bintang (Management 2021) won the title Runner Up 1 in the 2023 HSBC Business Case Competition. Every year, undergraduate students from economics and business faculties from various leading universities in Indonesia participate in the HSBC Business Case Competition, a Business Case Competition event organized by PT Bank HSBC Indonesia.

The competition mechanism began with an internal selection at FEB UGM before the Punokawan team advanced to the regional section on 31 March - 1 April 2023, which students from Yogyakarta Muhammadiyah University, Gadjah Mada University, and Yogyakarta Atma Jaya University attended. After a rigorous selection process, the Punokawan team managed to advance to the national round, where they had to go through three stages: pre-eliminatory, battle, and final.

Meskipun tim Punokawan berhasil mencapai prestasi yang membanggakan dalam kompetisi tersebut, Exxel Diandra sebagai ketua tim mengalami beberapa kesulitan dan tekanan yang signifikan. Salah satu tantangannya adalah memimpin dan memotivasi anggota tim untuk memberikan yang terbaik, selain juga harus menghadapi persaingan yang ketat dan menyelesaikan case study dalam waktu yang singkat. Meski begitu, dengan kerjasama yang baik dan dukungan dari semua pihak, tim Punokawan berhasil mengatasi semua rintangan dan meraih hasil yang memuaskan. Selamat kepada Tim Punokawan atas prestasi yang membanggakan!

In the preliminary round, 18 teams competed, and only five were selected to proceed to the final round. In the final round, held on April 10-11, the Punokawan team competed with Prasetya Mulya University and the Bandung Institute of Technology (ITB) and finally won the first runner-up position in this prestigious Business Case Competition.

Apart from that, the terms of the competition are similar to last year. All teams must complete a case study within 6 hours and then make a handwritten presentation to the jury. This competition was organized by PT Bank HSBC Indonesia and involved judges from company executives and experts in the business and corporate fields.

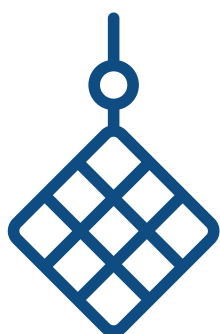
Even though the Punokawan team achieved a proud achievement in the competition, Exxel Diandra, as the team leader, experienced several difficulties and significant pressure. One of the challenges is leading and motivating team members to give their best, facing intense competition, and completing case studies quickly. Even so, with good cooperation and support from all parties, the Punokawan team overcame all obstacles and achieved satisfying results. Congratulations to the Punokawan Team for a proud achievement!

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Silaturahmi Keluarga Besar FEB UGM 1444 H

FEB UGM Holds Big Family Gathering 1444 H



Mengiringi semarak Idul Fitri 1444 H, Rabu (26/4) Fakultas Ekonomika dan Bisnis - Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) menyelenggarakan Silaturahmi Keluarga Besar FEB UGM sebagai upaya menyambung silaturahmi di antara civitas akademika dan stakeholders FEB UGM. Silaturahmi Keluarga Besar FEB UGM dilaksanakan secara bauran, yakni secara luring di selasar Gedung Pusat Pembelajaran dan daring melalui platform Zoom Meetings. Silaturahmi Keluarga Besar ini dihadiri oleh para dosen, dosen purna tugas, tenaga kependidikan (tendik) baik dari Kampus Yogyakarta maupun Kampus Jakarta, perwakilan Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (KAFEGAMA), beberapa mitra strategis, serta perwakilan mahasiswa.

Silaturahmi Keluarga Besar FEB UGM dimulai dengan sambutan Dekan FEB UGM, Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., CA. mewakili FEB UGM mengucapkan mohon maaf lahir dan batin kepada civitas akademika FEB UGM serta stakeholders yang hadir. Acara dilanjutkan dengan sambutan oleh Sekretaris Umum PP KAFEGAMA, Dr. Friderica Widyasari Dewi, S.E., M.B.A secara daring. Dalam sambutannya, Ibu Kiki menyatakan bahwa KAFEGAMA telah dan akan terus memberikan dukungan terhadap stakeholders FEB UGM. Berlanjut dengan acara utama yaitu Tausiyah yang disampaikan oleh Drs. Haryanto, M.Si., Psikolog., atau kerap disapa Ustaz Sentot. Dalam tausiyahnya, Ustaz Sentot menegaskan pentingnya bersyukur, yang wajib diterapkan oleh tiap civitas akademika maupun FEB UGM secara instansi. Ustaz Sentot juga menyarankan bagi seluruh hadirin untuk senantiasa menyambung tali silaturahmi, tak terbatas agama dan negara.

Silaturahmi Keluarga Besar FEB UGM diakhiri dengan bersalaman tiap civitas akademika serta tamu undangan, mengelilingi selasar LC. FEB UGM mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 144H, Mohon Maaf Lahir dan Batin.

Accompanying the lively Eid Al-Fitr 1444 H, Wednesday (26/4), the Faculty of Economics and Business - Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) held a Big Family Gathering as an effort to build friendship between the academic community and FEB UGM stakeholders. The Big Family Gathering FEB UGM is held in a mixed manner: offline in the hall of the Learning Center Building and online through Zoom Meetings platform. This event was attended by lecturers, academic staff from Yogyakarta campus and Jakarta campus, the FEB UGM alumni community (KAFEGAMA), strategic partner, as well as student representatives.

The Big Family Gathering FEB UGM began with a speech from the Dean of FEB UGM, Prof. Dr., Didi Achjari, M.Com., Ak., CA. representing FEB UGM, apologized physically and mentally to the FEB UGM academic community and stakeholders at Syawalan. The event continued with remarks by the General Secretary of PP KAFEGAMA, Dr Friderica Widyasari Dewi, S.E., M.B.A. through Zoom Meetings. In her remarks, Mrs Kiki stated that KAFEGAMA has and will continue to support FEB UGM stakeholders. Then continued with the main event, namely Tausiyah by Drs. Haryanto, M.Sc., Psychologist, often called Ustaz Sentot. In his speech, Ustaz Sentot stressed the importance of gratitude, which every academic community and FEB UGM must apply as an institution. Ustaz Sentot also advised all attendees always to maintain friendly ties, not limited to religion and country.

This event ended with a halal bihalal, namely shaking hands with each academic community and guests surrounding the Learning Center Building hall. Wish you a Happy Eid Al-Fitr 1444 H.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Tim Mahasiswa FEB UGM Berhasil Raih Posisi Runner-Up Kedua dalam Kompetisi Bergengsi Deloitte Tax Challenge 2023

FEB UGM Student Team Successfully Wins Second Runner-Up Position in the 2023 Deloitte Tax Challenge Prestigious Competition



Tim Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) kembali menorehkan prestasi gemilang di kancah kompetisi nasional. Kali ini, para mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2020 yang tergabung dalam Tim Bulaksumur Tax Society (BTS) berhasil meraih posisi Second Runner-Up (Juara Ketiga) dalam Deloitte Tax Challenge 2023. Tim BTS yang beranggotakan Adisty Cantika Paramadhina, Afif Haidar Endraswara, Azzahra Aulia Hasibuan, dan Felicia Angelina menunjukkan keahlian dan kemampuan mereka dalam bidang pajak yang luar biasa, sehingga berhasil meraih prestasi membanggakan tersebut.

Ajang kompetisi yang diadakan oleh satu di antara perusahaan Akuntan Publik kelas dunia atau dikenal dengan Big Four terdiri dari tiga tahapan perlombaan yang menguji kemampuan penalaran dan kreativitas peserta dalam menyelesaikan kasus bisnis nyata seputar pajak. Dimulai dari tahap penyisihan melalui pengumpulan video dengan tema implikasi perpajakan di tengah resesi global, tim BTS berhasil melewati tahap awal dan melangkah ke tahap semifinal yang dilakukan secara daring pada tanggal 3 Februari 2023. Pada tahap semifinal, peserta ditantang untuk menyelesaikan kasus perpajakan dalam waktu dua jam dan mempresentasikannya secara virtual. Kompetisi ini memerlukan kemampuan analisis dan strategi yang baik dalam menyelesaikan kasus yang kompleks, sehingga menjadi tantangan besar bagi para peserta.

Dari 15 tim peserta, Tim BTS terpilih sebagai salah satu dari 6 finalis yang dipanggil ke Deloitte The Plaza Office Tower. Pada babak final yang diadakan pada tanggal 17 Februari 2023, para finalis dihadapkan pada dua kasus perpajakan internasional yang harus diselesaikan dalam waktu 90 menit dan dipresentasikan secara langsung di depan para juri yang terdiri dari para partner di Deloitte Southeast Asia. Melawan tiga tim dari Universitas Indonesia dan satu tim dari Trisakti School of Management, tim BTS berhasil memikat para juri dan meraih gelar Second Runner-Up.

Felicia Angelina, salah satu peserta, membagikan pengalamannya dalam ajang Deloitte Tax Challenge 2023, di mana ia merasa mendapatkan pengalaman baru yang berharga meskipun waktu yang terbatas di final. Ia dapat mengeksplorasi lebih banyak hal di luar materi perkuliahan dari segi hardskill, dan melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis dari segi softskill karena kasus yang diberikan sangat menantang. Namun, persaingan cukup sengit karena peserta berasal dari universitas ternama. Felicia tetap bersyukur dan bangga dengan pencapaiannya bersama Tim Bulaksumur Tax Society dalam ajang bergengsi tersebut.

Kami mengucapkan selamat kepada tim BTS karena berhasil memenangkan kompetisi tersebut. Kami berharap bahwa prestasi ini dapat terus meningkat setiap tahunnya dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa FEB UGM untuk terus meraih prestasi yang gemilang di masa yang akan datang.

The Sultry of Economics and Business Student Team, Gajah Mada University (FEB UGM), made another brilliant achievement in the national competition. This time, the 2020 batch of Accounting Study Program students who are members of the Bulaksumur Tax Society (BTS) Team won the Second Runner-Up position (Third Place) in the 2023 Deloitte Tax Challenge. The BTS team, which consists of Adisty Cantika Paramadhina, Afif Haidar Endraswara, Azzahra Aulia Hasibuan, and Felicia Angelin, demonstrated their extraordinary skills and abilities in the field of taxation, thus achieving this proud achievement.

Of the 15 participating teams, the BTS Team was selected as one of the six finalists summoned to Deloitte The Plaza Office Tower. In the final round, held on 17 February 2023, the finalists faced two international tax cases, which had to be completed within 90 minutes and presented live in front of a panel of judges consisting of partners at Deloitte Southeast Asia. The BTS team managed to captivate the judges and win the title of Second Runner-Up against three teams from the University of Indonesia and a team from the Trisakti School of Management.

A competition event held by one of the world-class Public Accountant companies, Big Four, consists of three stages that test participants' reasoning abilities and creativity in solving real business cases around taxes. Starting from the preliminary stage through collecting videos with the theme of tax implications during a global recession, the BTS team successfully passed the initial step. It moved on to the semifinal stage, held online on February 3 2023. Participants were challenged to resolve tax cases within two clocks in the semifinal stage and present it virtually. This competition requires good analytical and strategic skills in solving complex issues, which becomes a big challenge for the participants.

Felicia Angelina, one of the participants, shared her experience in the Deloitte Tax Challenge 2023 event. She felt she gained valuable new experiences despite the limited time in the finals. She can explore more things outside lecture material regarding hard skills and train communication skills and critical thinking in soft skills because the cases given are very challenging. However, the competition was fierce because the participants came from well-known universities. Felicia remains grateful and proud of her achievements with the Bulaksumur Tax Society Team in this prestigious event.

We congratulate the BTS team for winning the competition. We hope this achievement can continue to increase every year and inspire FEB UGM students to continue to achieve glorious achievements in the future.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



INDEKS PENANGANAN KORUPSI



Peran Besar Kejaksaan Agung RI dalam Pengembalian Kerugian Aset Negara Akibat Tindak Pidana Korupsi

The Big Role of the Republic of Indonesia's Attorney General's Office in Recovering Losses on State Assets Consequences of Corruption Crimes



Magister Akuntansi (MAKSI) FEB UGM mengadakan Kuliah Umum Pengauditan Forensik pada Jumat, 31 Maret 2023. Kuliah umum yang bertajuk "Lika-liku Investigasi Kasus Fraud Indonesia – Peran Kejaksaan dalam Pengembalian Kerugian Negara dalam Tindak Pidana Korupsi" ini diselenggarakan melalui Zoom Meeting dan disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube Magister Akuntansi FEB UGM. Narasumber dari kuliah umum ini adalah Abvianto Syaifullah, S.H., M.H., selaku Jaksa Penyidik di Kejaksaan Agung RI. Beliau memberikan pemaparan melalui presentasinya mengenai peran kejaksaan dalam penegakan hukum, khususnya tindak pidana korupsi (tipikor) dalam rangka pengembalian aset negara.

Dalam pemaparannya, Abvi mengatakan bahwa korupsi tergolong sebagai kejahatan bersama (extraordinary crime). Hal ini karena korupsi dilakukan secara sistematis, terorganisir, masif, yang berkaitan dengan kekuasaan dan merugikan keuangan negara. Korupsi dibentuk dengan mereayasa peraturan-peraturan yang dikondisikan oleh oknum penyelenggara negara. "Korupsi dalam pelelangan proyek jalan, misalnya, diatur dengan membuat kontraktor yang tidak bekerja sama dengan mereka seolah-olah tidak memenuhi persyaratan lelang sehingga tidak bisa memenangkan proyek. Hal ini menimbulkan kerugian negara, dan dari sinilah korupsi terjadi," ungkapnya berdasarkan pengalaman saat menangani kasus.

Prosedur penanganan kasus korupsi di Kejaksaan Agung RI biasanya berawal dari adanya laporan pengaduan oleh masyarakat. Selanjutnya, akan diadakan penyelidikan untuk memastikan apakah ada penyimpangan dalam suatu peristiwa yang dilaporkan. Jika ditemukan perbuatan yang melawan hukum, laporan tersebut akan naik ke tahap penyidikan guna dilakukan pengumpulan bukti yang berujung pada penetapan tersangka. Kemudian, berkas akan diserahkan ke pengadilan untuk dilakukan persidangan. Tahap akhir yaitu eksekusi hukuman oleh jaksa penuntut umum berdasarkan perintah eksekusi. "Prosedur penanganan kasus tipikor di Kejaksaan Agung RI tidak jauh berbeda dengan kepolisian dan KPK," paparnya.

Skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) turun dari nilai 38 pada 2018 ke 34 pada 2022. Dalam segi peringkat juga mengalami penurunan, yakni dari peringkat 89 pada 2018 menjadi peringkat 110 dari 180 negara pada 2022. Terlepas dari hal tersebut, dalam Laporan Tahunan Penindakan Korupsi pada 2022, ICW menyebut kinerja kejaksaan dalam pengembalian kerugian negara cukup baik. Kejaksaan Agung RI berhasil menangani 405 dari 597 kasus korupsi di tahun 2022, dengan nilai kerugian negara sebesar 39,207 triliun dari total 42,747 triliun. Secara umum, Kejaksaan Agung, Kepolisian, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengalami peningkatan jumlah kasus yang ditangani pada 2022. Peningkatan kejaksaan adalah paling tinggi, dari 371 kasus pada 2021 menjadi 405 kasus pada 2022.

Abvi mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam penanganan korupsi, seperti adanya perlawanan pihak ketiga kepada kejaksaan dalam upaya penyitaan dan perampasan aset, sulitnya permohonan izin untuk melakukan penggeledahan dari pengadilan, hingga semakin inovatifnya tindakan korupsi saat ini. Selain itu, tersangka dan terpidana korupsi pada umumnya tidak mengakui perbuatannya di pengadilan sehingga penanganan kasus terbilang sangat melelahkan dan memerlukan bantuan dari banyak ahli. Oleh karena itu, diperlukan adanya sinergi antara kepolisian dan kejaksaan untuk saling bertukar informasi terkait penanganan tipikor.

Dalam rangka penanganan tindak pidana korupsi, saat ini mulai diperhitungkan dampak pada perekonomian negara yang timbul, berbeda dengan sebelumnya yang hanya berfokus pada kerugian keuangan negara. Sepanjang 2022, kejaksaan berhasil memecahkan rekor angka kerugian negara dan kerugian perekonomian negara mencapai 142 triliun rupiah dalam penanganan tipikor. "Yang terpenting bagi kami selaku penegak hukum dalam menangani tipikor adalah jangan sampai negara ini menangani korupsi dengan mengeluarkan biaya tetapi tidak mendapatkan pengembalian kerugian negara," jelasnya. Kuliah umum dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang disambut secara antusias oleh peserta.

Master of Accounting (MAKSI) FEB UGM held a public lecture on Forensic Auditing on Friday, 31 March 2023. The public lecture entitled "The Ins and Outs of Investigating Indonesian Fraud Cases - The Role of the Prosecutor's Office in Recovering State Losses in Corruption Crimes" was held via Zoom Meeting and broadcast directly via the Master of Accounting FEB UGM Youtube channel. The resource person for this public lecture was Abvianto Syaifullah, S.H., M.H., the Investigating Attorney at the Republic of Indonesia's Attorney General's Office. He explained his presentation regarding the role of the prosecutor's office in law enforcement, especially corruption in the context of returning state assets.

In his presentation, Abvi said corruption is an extraordinary crime. Corruption is carried out in a systematic, organized, massive manner, which is related to power and is detrimental to state finances. Corruption is formed by manipulating regulations conditioned by state administrators. "Corruption in bidding for road projects, for example, is regulated by making contractors who do not work with them appear as if they do not meet the bidding requirements so they cannot win the project. It causes state losses, and where corruption occurs," he said, based on his experience handling cases.

Procedures for handling corruption cases at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia usually start with reports of complaints by the public. Furthermore, an investigation will be held to ascertain whether there are irregularities in an incident reported. If unlawful acts are found, the report will go up to the investigation stage to collect evidence that will lead to the determination of the suspect. Then, the file will be submitted to the court for trial. The final stage is the execution of the sentence by the public prosecutor based on the execution order. "The procedure for handling corruption cases at the Attorney General's Office is not much different from that of the police and the KPK," he explained.

The Corruption Perceptions Index score fell from 38 in 2018 to 34 in 2022. In terms of ranking, it decreased from 89th in 2018 to 110th out of 180 countries in 2022. Apart from this, in the Corruption Eradication Annual Report in 2022, Indonesia Corruption Watch (ICW) stated that the performance of the prosecutor's office in recovering state losses was quite good. The Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has succeeded in handling 405 of 597 corruption cases in 2022, with a state loss of 39.207 trillion out of a total of 42.747 trillion. In general, the Attorney General's Office, the Police, and the Corruption Eradication Commission (KPK) have experienced an increase in the number of cases handled in 2022. The prosecutor's rank is the highest, from 371 cases in 2021 to 405 cases in 2022.

Abvi revealed several obstacles in dealing with corruption, such as resistance from third parties to the prosecutor in trying to confiscate and confiscate assets, the difficulty of obtaining permission to conduct searches from the court, and the increasingly creative acts of corruption at this time. In addition, corruption suspects and convicts generally do not admit their actions in court, so handling cases is quite tiring and requires the assistance of many experts. Therefore, there is a need for collaboration between the police and the prosecutor's office to exchange information about handling corruption.

In tackling corruption, it was currently taking into account the impact on the country's economy that arises, different from before, which only focused on losses to state finances. Throughout 2022, the Attorney General's Office has managed to break a record for state losses and state economic losses of up to 142 trillion rupiahs in handling corruption cases. "The most important thing for us as law enforcers in dealing with corruption is not to let this country deal with corruption by spending money but not getting state losses," he explained. The public lecture was followed by a question and answer session, which the participants enthusiastically welcomed.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



INDEKS PENANGANAN KORUPSI



Peran Besar Kejaksaan Agung RI dalam Pengembalian Kerugian Aset Negara Akibat Tindak Pidana Korupsi

The Big Role of the Republic of Indonesia's Attorney General's Office in Recovering Losses on State Assets Consequences of Corruption Crimes



Magister Akuntansi (MAKSI) FEB UGM mengadakan Kuliah Umum Pengauditan Forensik pada Jumat, 31 Maret 2023. Kuliah umum yang bertajuk "Lika-liku Investigasi Kasus Fraud Indonesia – Peran Kejaksaan dalam Pengembalian Kerugian Negara dalam Tindak Pidana Korupsi" ini diselenggarakan melalui Zoom Meeting dan disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube Magister Akuntansi FEB UGM. Narasumber dari kuliah umum ini adalah Abvianto Syaifullah, S.H., M.H., selaku Jaksa Penyidik di Kejaksaan Agung RI. Beliau memberikan pemaparan melalui presentasinya mengenai peran kejaksaan dalam penegakan hukum, khususnya tindak pidana korupsi (tipikor) dalam rangka pengembalian aset negara.

Dalam pemaparannya, Abvi mengatakan bahwa korupsi tergolong sebagai kejahatan bersama (extraordinary crime). Hal ini karena korupsi dilakukan secara sistematis, terorganisir, masif, yang berkaitan dengan kekuasaan dan merugikan keuangan negara. Korupsi dibentuk dengan mereayasa peraturan-peraturan yang dikondisikan oleh oknum penyelenggara negara. "Korupsi dalam pelelangan proyek jalan, misalnya, diatur dengan membuat kontraktor yang tidak bekerja sama dengan mereka seolah-olah tidak memenuhi persyaratan lelang sehingga tidak bisa memenangkan proyek. Hal ini menimbulkan kerugian negara, dan dari sinilah korupsi terjadi," ungkapnya berdasarkan pengalaman saat menangani kasus.

Prosedur penanganan kasus korupsi di Kejaksaan Agung RI biasanya berawal dari adanya laporan pengaduan oleh masyarakat. Selanjutnya, akan diadakan penyelidikan untuk memastikan apakah ada penyimpangan dalam suatu peristiwa yang dilaporkan. Jika ditemukan perbuatan yang melawan hukum, laporan tersebut akan naik ke tahap penyidikan guna dilakukan pengumpulan bukti yang berujung pada penetapan tersangka. Kemudian, berkas akan diserahkan ke pengadilan untuk dilakukan persidangan. Tahap akhir yaitu eksekusi hukuman oleh jaksa penuntut umum berdasarkan perintah eksekusi. "Prosedur penanganan kasus tipikor di Kejaksaan Agung RI tidak jauh berbeda dengan kepolisian dan KPK," paparnya.

Skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) turun dari nilai 38 pada 2018 ke 34 pada 2022. Dalam segi peringkat juga mengalami penurunan, yakni dari peringkat 89 pada 2018 menjadi peringkat 110 dari 180 negara pada 2022. Terlepas dari hal tersebut, dalam Laporan Tahunan Penindakan Korupsi pada 2022, ICW menyebut kinerja kejaksaan dalam pengembalian kerugian negara cukup baik. Kejaksaan Agung RI berhasil menangani 405 dari 597 kasus korupsi di tahun 2022, dengan nilai kerugian negara sebesar 39,207 triliun dari total 42,747 triliun. Secara umum, Kejaksaan Agung, Kepolisian, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengalami peningkatan jumlah kasus yang ditangani pada 2022. Peningkatan kejaksaan adalah paling tinggi, dari 371 kasus pada 2021 menjadi 405 kasus pada 2022.

Abvi mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam penanganan korupsi, seperti adanya perlawanan pihak ketiga kepada kejaksaan dalam upaya penyitaan dan perampasan aset, sulitnya permohonan izin untuk melakukan penggeledahan dari pengadilan, hingga semakin inovatifnya tindakan korupsi saat ini. Selain itu, tersangka dan terpidana korupsi pada umumnya tidak mengakui perbuatannya di pengadilan sehingga penanganan kasus terbilang sangat melelahkan dan memerlukan bantuan dari banyak ahli. Oleh karena itu, diperlukan adanya sinergi antara kepolisian dan kejaksaan untuk saling bertukar informasi terkait penanganan tipikor.

Dalam rangka penanganan tindak pidana korupsi, saat ini mulai diperhitungkan dampak pada perekonomian negara yang timbul, berbeda dengan sebelumnya yang hanya berfokus pada kerugian keuangan negara. Sepanjang 2022, kejaksaan berhasil memecahkan rekor angka kerugian negara dan kerugian perekonomian negara mencapai 142 triliun rupiah dalam penanganan tipikor. "Yang terpenting bagi kami selaku penegak hukum dalam menangani tipikor adalah jangan sampai negara ini menangani korupsi dengan mengeluarkan biaya tetapi tidak mendapatkan pengembalian kerugian negara," jelasnya. Kuliah umum dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang disambut secara antusias oleh peserta.

Master of Accounting (MAKSI) FEB UGM held a public lecture on Forensic Auditing on Friday, 31 March 2023. The public lecture entitled "The Ins and Outs of Investigating Indonesian Fraud Cases - The Role of the Prosecutor's Office in Recovering State Losses in Corruption Crimes" was held via Zoom Meeting and broadcast directly via the Master of Accounting FEB UGM Youtube channel. The resource person for this public lecture was Abvianto Syaifullah, S.H., M.H., the Investigating Attorney at the Republic of Indonesia's Attorney General's Office. He explained his presentation regarding the role of the prosecutor's office in law enforcement, especially corruption in the context of returning state assets.

In his presentation, Abvi said corruption is an extraordinary crime. Corruption is carried out in a systematic, organized, massive manner, which is related to power and is detrimental to state finances. Corruption is formed by manipulating regulations conditioned by state administrators. "Corruption in bidding for road projects, for example, is regulated by making contractors who do not work with them appear as if they do not meet the bidding requirements so they cannot win the project. It causes state losses, and where corruption occurs," he said, based on his experience handling cases.

Procedures for handling corruption cases at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia usually start with reports of complaints by the public. Furthermore, an investigation will be held to ascertain whether there are irregularities in an incident reported. If unlawful acts are found, the report will go up to the investigation stage to collect evidence that will lead to the determination of the suspect. Then, the file will be submitted to the court for trial. The final stage is the execution of the sentence by the public prosecutor based on the execution order. "The procedure for handling corruption cases at the Attorney General's Office is not much different from that of the police and the KPK," he explained.

The Corruption Perceptions Index score fell from 38 in 2018 to 34 in 2022. In terms of ranking, it decreased from 89th in 2018 to 110th out of 180 countries in 2022. Apart from this, in the Corruption Eradication Annual Report in 2022, Indonesia Corruption Watch (ICW) stated that the performance of the prosecutor's office in recovering state losses was quite good. The Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has succeeded in handling 405 of 597 corruption cases in 2022, with a state loss of 39.207 trillion out of a total of 42.747 trillion. In general, the Attorney General's Office, the Police, and the Corruption Eradication Commission (KPK) have experienced an increase in the number of cases handled in 2022. The prosecutor's rank is the highest, from 371 cases in 2021 to 405 cases in 2022.

Abvi revealed several obstacles in dealing with corruption, such as resistance from third parties to the prosecutor in trying to confiscate and confiscate assets, the difficulty of obtaining permission to conduct searches from the court, and the increasingly creative acts of corruption at this time. In addition, corruption suspects and convicts generally do not admit their actions in court, so handling cases is quite tiring and requires the assistance of many experts. Therefore, there is a need for collaboration between the police and the prosecutor's office to exchange information about handling corruption.

In tackling corruption, it was currently taking into account the impact on the country's economy that arises, different from before, which only focused on losses to state finances. Throughout 2022, the Attorney General's Office has managed to break a record for state losses and state economic losses of up to 142 trillion rupiahs in handling corruption cases. "The most important thing for us as law enforcers in dealing with corruption is not to let this country deal with corruption by spending money but not getting state losses," he explained. The public lecture was followed by a question and answer session, which the participants enthusiastically welcomed.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



FEB UGM Hadiri Partnership of Asian Management Schools Leaders Meeting di Woosong University Korea Selatan

FEB UGM Attends the Partnership of Asian Management Schools Leaders Meeting at Woosong University, South Korea



Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) kembali menaja hubungan akademik internasional dengan menghadiri PAMS (Partnership of Asian Management Schools) Leaders Meeting di Woosong University (WSU), Korea Selatan pada 12-13 Mei silam. PAMS Leader Meeting dihadiri tiga universitas yaitu WSU, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan UGM. Di pertemuan ini, tuan rumah yaitu WSU diwakili oleh Dean Yoo-Taek Lee, Prof Trevor Bryon dan Dr. James Danielsen. Sedangkan UKM diwakili oleh Pro. Datin Dr. Nor Liza Abdullah dan Dr. Mohd Hasimi Yaacob. FEB UGM sendiri mengirim tiga perwakilan yaitu Gumilang Aryo Sahdewo, S.E., M.A., Ph.D, Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D., dan Iga Shevy Margaretta, S.S.

Pertemuan ini berlangsung dua hari. Di hari pertama yaitu 12 Mei 2023, dilaksanakan diskusi mengenai *future plan* PAMS, meliputi pengembangan *courses* yang ditawarkan, penggunaan teknologi metaverse, pengenalan *great minds course*, pengenalan konsep MELT (Meet, Enjoy, Learn, and Travel) untuk summer program sehingga mahasiswa bisa mendapatkan paparan internasional bukan hanya secara teori yang dipelajari. Lantas pada hari kedua yaitu 13 Mei 2023, dilaksanakan diskusi mengenai pengembangan PAMS *courses* (mata kuliah) yang tidak hanya berbentuk materi, tetapi juga akan dikembangkan lebih lanjut sehingga mahasiswa dapat mempelajari *skill* baru serta mengembangkan *skill* yang sudah dimiliki. Selain itu, PAMS juga memastikan bahwa mata kuliah yang ditawarkan nantinya juga akan *up to date*.

The Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) once again sponsored international academic relations by attending the PAMS (Partnership of Asian Management Schools) Leaders Meeting at Woosong University (WSU), South Korea, on May 12-13. Three universities attended the PAMS Leader Meeting: WSU, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), and UGM. At this meeting, the host, WSU, was represented by Dean Yoo-Taek Lee, Prof. Trevor Bryon and Dr James Danielsen. Meanwhile, SMEs are represented by Pro. Datina Dr. Nor Liza Abdullah and Dr. Mohd Hasimi Yaacob. FEB UGM itself sent three representatives, namely Gumilang Aryo Sahdewo, S.E., M.A., PhD, Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., PhD, and Iga Shevy Margareta, S.S.

This meeting lasted two days. On the first day, May 12 2023, a discussion was held regarding the future plan of PAMS, including the development of the offered courses, the use of metaverse technology, the introduction of the great minds course, the introduction of the MELT (Meet, Enjoy, Learn, and Travel) concept for the summer program so that students can get international exposure is not only studied in theory. Then on the second day, May 13 2023, a discussion was held regarding the development of PAMS courses (courses) which are not only in the form of learning material but will also be further developed so that students can learn new skills and develop the skills they already have. In addition, PAMS also ensures that the courses offered will be up to date.

Reportase / Reportage:
Iga Shevy Margareta & Hayfaza Nayottama



Partnership of Asian Management Schools

Partnership of Asian Management Schools (PAMS) is a short program offered by FEB UGM. There are 5 (five) collaborating universities that take part in the program.



- Woosong University (Korea – coordinator)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

- Universitas Gadjah Mada (Indonesia)



- Sun Yat-sen University (China)



- Universiti Kebangsaan Malaysia (Malaysia)



- Foreign Trade University (Vietnam)



FEB UGM dan BPKH Selenggarakan Sosialisasi Program Magang BPKH

FEB UGM Hosts Internship Program Socialization of Hajj Finance Management Agency



Dalam jalinan kerja sama profesional, Selasa (16/5) Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mengunjungi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) dalam rangka mensosialisasikan program magang BPKH kepada mahasiswa FEB UGM yang tertarik mendaftar. Sosialisasi Program Magang BPKH diselenggarakan di Auditorium Pusat Lantai 8 Gedung Pembelajaran FEB UGM.

Sosialisasi ini diawali dengan sambutan oleh Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni. Gumilang menerangkan mengenai pentingnya pengembangan skill bagi generasi muda yang akan memasuki dunia kerja. Sosialisasi BPKH dilanjutkan dengan penyerahan piagam dari BPKH ke FEB UGM.

Lantas, sosialisasi dilanjutkan dengan pemaparan dari Dr. (C) Sulistyowati, M.E., WMI., CFP, atau yang kerap disapa Lilis, Anggota Badan Pelaksana Bidang SDM, Pengadaan dan Umum, Perencanaan dan Pengkajian di BPKH RI. Lilis menjelaskan mengenai profil singkat serta gambaran umum kelembagaan dan kondisi kerja BPKH yang suportif dan mengakomodasi ekspertif serta bidang studi mahasiswa terkhusus FEB UGM. Lilis juga bercerita mengenai pengalamannya pertama kali mengikuti program magang di Bank BNI46 bertahun-tahun silam. Lilis menceritakan bahwa dari program magang ini, ia belajar sangat banyak hal terkhusus profesionalisme serta relasi. Lilis lantas memaparkan benefit mengikuti magang di BPKH, dilengkapi dengan video testimoni sangat baik dari para peserta program magang tahun lalu. Sosialisasi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab yang diikuti secara antusias oleh audiens.

In the course of professional cooperation, Tuesday (16/5), the Hajj Finance Management Agency (BPKH) visited the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) in order to socialize the BPKH internship program to FEB UGM students who are interested in registering. The socialization of the BPKH Internship Program was held in the Central Auditorium, 8th Floor of the FEB UGM Learning Building.

This socialization began with remarks by Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., MA, PhD, Deputy Dean for Research, Community Service, Cooperation, and Alumni. Gumilang explained the importance of developing skills for the younger generation who will enter the world of work. The socialization of BPKH continued with the submission of a charter from BPKH to FEB UGM.

The socialization was continued with a presentation from Dr. (C) Sulistyowati, M.E., WMI., CFP, or who is often called Lilis, Member of the Executing Agency for HR, Procurement and General Affairs, Planning and Assessment at BPKH RI. Lilis explained the brief profile and general description of BPKH's institutions and working conditions, which were supportive and accommodating of expertise and students' fields of study, especially FEB UGM. Lilis also shared about her first experience taking part in an internship program at Bank BNI46 many years ago. Lilis said that from this internship program, she learned many things, especially professionalism and relationships. Lilis then explained the benefits of an internship at BPKH, accompanied by excellent video testimonials from last year's apprentice program participants. This socialization ended with a question and answer session, which was enthusiastically attended by the audience.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Kepemimpinan Strategis sebagai Navigasi Industri Keuangan

Strategic Leadership as Navigation of the Financial Industry



Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (MM FEB UGM) kembali menggelar acara Executive Series dengan mengusung tema “Leadership in Finance” pada Jumat, 26 Mei 2023. Acara ini diselenggarakan di Auditorium Sukadji Ranuwihardjo MM FEB UGM dan disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube “MMUGM”. Narasumber dari Executive Series kali ini adalah Batara Sianturi selaku CEO Citi Bank Indonesia. Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Program Studi MM FEB UGM, Prof. Amin Wibowo, Ph.D., kemudian dilanjutkan dengan pemaparan narasumber dalam sesi penyampaian materi.

Batara Sianturi memaparkan materi ke dalam enam bahasan. Topik pertama yaitu mengenai “Leadership in Strategic Management”. “Seorang pemimpin harus mempunyai visi, yaitu mencakup di mana posisi (perusahaan) sekarang, ke mana arah (perusahaan) akan melangkah, dan bagaimana (perusahaan dapat) mencapainya,” ujar Batara. Menurutnya, perusahaan dapat menggunakan Porter’s Five Forces dan analisis SWOT dalam menentukan strategi perusahaan. Dalam penerapannya, CITI Indonesia menggunakan analisis SWOT sebagai framework dalam menentukan competitive positioning, yakni dengan mengklasifikasi beberapa segmentasi produk dan segmentasi klien CITI terhadap para pesaing. Adapun tiga keunggulan kompetitif yang dimiliki CITI: penawaran produk yang terintegrasi, hubungan baik dengan klien, dan jaringan global.

Selanjutnya, Batara membahas topik "Leadership in Relationship Management". Baginya, perbankan merupakan bisnis yang berbasis kepada kepercayaan. Oleh karena itu, hubungan dengan pelanggan dan klien sangatlah penting. Dalam penerapannya, CITI sangat memprioritaskan adanya feedback terhadap penilaian kerja dari klien dengan tidak kurang dari tiga puluh matriks, seperti kualitas layanan, hubungan dengan manajer, dan solusi inovatif yang CITI berikan. CITI juga mempunyai beberapa program yang dapat menunjang hubungan baik dengan klien, seperti Client Receptions & Engagement Events, One Citi Solution, Client Obsession Week, Operational Excellence, dan Collaboration for ESG financing.

Pada bahasan ketiga, Batara menyampaikan perihal "Leadership in Technology Management". Pada awal peluncuran, Facebook memerlukan tiga tahun lamanya untuk mencapai lima puluh juta pengguna. Sementara itu, ChatGPT hanya memerlukan waktu lima hari untuk meraup satu juta pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa disrupsi teknologi sangat besar dan cepat pengaruhnya, salah satunya terhadap institusi finansial. "Perusahaan yang baik adalah (perusahaan) yang mengalokasikan budget dan melakukan investasi kembali profit yang didapatkan untuk pengembangan teknologi," paparnya. Dengan mendukung penerapan AI, perusahaan memiliki potensi yang besar untuk semakin berkembang.

Topik selanjutnya yakni mengenai "Leadership in Enterprise Risk Management". Selain memperhatikan pendapatan (revenue) dan biaya (cost), Batara menekankan bahwa perusahaan juga harus melakukan manajemen risiko (risk management). Terdapat beberapa lapisan dalam manajemen risiko: pertama yakni manajemen bisnis dan manajemen regional, kedua yakni manajemen risiko kepatuhan independen dan manajemen risiko independen, serta ketiga yakni internal audit. Setelah berhasil memberikan peringkat terhadap beberapa klasifikasi risiko, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan membantu perusahaan untuk memberikan penilaian.

Dalam bahasan kelima, Batara menjelaskan topik "Leadership in Sustainability Management". Menurutnya, penerapan Environmental, Social, Governance (ESG) dalam bisnis dan perusahaan sangatlah penting. Bahkan, ESG merupakan topik yang sering dibicarakan dan digunakan di lingkup bisnis saat ini. Dalam penerapannya, CITI mendorong mekanisme transisi energi, seperti halnya dengan mengeluarkan green bond, green loan, dan social bond untuk mendukung UMKM yang basisnya adalah pelaku bisnis perempuan. Selain itu, CITI memiliki komitmen keuangan berkelanjutan sebesar 1 triliun dollar hingga tahun 2030 guna mendukung agenda Sustainable Development Goals (SDG).

Topik keenam sekaligus terakhir adalah mengenai "Leadership in Talent Management". Menurut Batara, adanya kesesuaian antara kultur perusahaan dan juga pekerja sangatlah penting. Oleh karena itu, CITI melalui program Talent Assessment bertujuan menemukan pekerja yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Batara juga menyampaikan bahwa alumni CITI telah berhasil di berbagai bidang, seperti halnya menjadi leader di financial technology, menjadi pejabat pemerintahan, hingga menduduki jabatan strategis di berbagai perbankan di Indonesia. Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab yang disambut dengan meriah oleh seluruh peserta.

The Master of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (MM FEB UGM), again held an Executive Series event with the theme "Leadership in Finance" on Friday, May 26 2023. The event was held at the Sukadji Ranuwihardjo Auditorium MM FEB UGM and broadcast directly through the Youtube channel "MMUGM". This time, the source for the Executive Series is Batara Sianturi, CEO of Citi Bank Indonesia. The event began with remarks from the Head of the MM FEB UGM Study Program, Prof. Amin Wibowo, Ph.D.. Then it continued with the presentation of the resource person in the materials session.

Batara Sianturi explained the material into six topics. The first topic is "Leadership in Strategic Management". "A leader must have a vision, which includes where the (company) is now, where the (company) will go, and how (the company can) achieve it," said Batara. According to him, companies can use Porter's Five Forces and SWOT analysis in determining company strategy. In its application, CITI Indonesia uses SWOT analysis to determine competitive positioning by classifying several CITI products and client segmentations against competitors. CITI has three competitive advantages: integrated product offerings, good client relations, and a global network.

Next, Batara discussed the topic "Leadership in Relationship Management". For him, banking is a trust-based business. Therefore, relationships with customers and clients are essential. In its application, CITI prioritizes feedback on work assessments from clients with at least thirty matrices, such as service quality, relationship with managers, and innovative solutions provided by CITI. CITI also has programs supporting good client relations, such as Client Receptions & Engagement Events, One Citi Solution, Client Obsession Week, Operational Excellence, and Collaboration for ESG Financing.

In the third discussion, Batara conveyed the subject of "Leadership in Technology Management". At the start of the launch, it took Facebook three years to reach fifty million users. Meanwhile, ChatGPT only took five days to gather one million users. This phenomenon shows that technological disruption is enormous and has an immediate impact, one of which is on financial institutions. "A good company is (a company) that allocates a budget and reinvests profits earned for technology development," he explained. With the implementation of supporting AI, companies have great potential to grow.

The next topic is "Leadership in Enterprise Risk Management". Apart from paying attention to revenue and costs, Batara emphasized that companies must also manage risk. There are several layers in risk management: the first is run by business management and regional management, the second is run by independent compliance risk management & independent risk management, and the third is run by internal audit. After successfully rating several risk classifications, the Financial Services Authority (OJK) will assist the company in providing an assessment.

In the fifth discussion, Batara explained "Leadership in Sustainability Management". He says applying Environmental, Social, Governance (ESG) in business and companies is very important. ESG is a topic often discussed and used in today's business environment. In its implementation, CITI encourages energy transition mechanisms by issuing green bonds, green loans and social bonds to support MSMEs whose basis is female business people. In addition, CITI has a sustainable financial commitment of \$1 trillion by 2030 to support the Sustainable Development Goals (SDG) agenda.

The sixth and final topic is "Leadership in Talent Management". According to Batara, the compatibility between company culture and employees is crucial. Therefore, CITI, through the Talent Assessment program, aims to find employees under the company's vision and mission. Batara also said that CITI alums have succeeded in various fields, such as becoming leaders in financial technology, becoming government officials, and occupying strategic positions in various banks in Indonesia. The event ended with a question and answer session, which was greeted with great enthusiasm by all participants.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Mahasiswa FEB UGM Meraih Juara 3 Pada Kompetisi Debat Pajak Nasional 2023

FEB UGM Students Won 3rd Place at the 2023 National Tax Debate Competition



Politeknik Keuangan Negeri Sekolah Tinggi Akuntansi Nasional (PKN STAN) pada tahun ini menyelenggarakan Pekan Raya Perpajakan Nasional (PRPN) 2023 secara luring setelah sekian lama diadakan secara daring. Tahun 2023 ini, tema yang diusung ialah "Achieving Levies Harmony upon Economic Outlook". Mahasiswa FEB UGM mengikuti satu di antara rangkaian kegiatan dari PRPN 2023, yaitu Kompetisi Debat Pajak Nasional (KDPN) yang pendaftarannya dibuka sejak 1 April 2023. KDPN sendiri merupakan salah satu even utama dari PRPN yang telah diselenggarakan sejak 2017. Tujuan dari kegiatan tersebut ialah untuk menguji pengetahuan perpajakan melalui debat dengan membahas isu-isu aktual perpajakan di Indonesia sebagai sarana adu gagasan bagi mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM diwakili oleh Tim Sleman Tax Consulting, yaitu Dzaky Ramadani, Feby Olivia Sinaga, dan Akila Kirana Ratri yang ketiganya merupakan mahasiswa Akuntansi 2020. KDPN 2023 memiliki beberapa rangkaian yang dimulai dari pendaftaran peserta, babak penyisihan, semifinal, hingga final. Pada babak penyisihan, peserta diminta untuk mengerjakan soal berupa pilihan ganda seputar materi perpajakan, bea, dan cukai. Setelah itu, dipilih 12 tim terbaik dari 50 tim untuk mengikuti babak selanjutnya, yaitu semifinal berupa pembuatan esai dan presentasi tentang kebijakan perpajakan, bea, dan cukai untuk pembangunan keberlanjutan. Tim Sleman Tax Consulting membawakan judul "Undang - Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan: Problematika Penundaan Implementasi Pajak Karbon di Indonesia".

Dari presentasi yang dilaksanakan, dipilih 4 tim untuk lanjut ke babak final, yaitu debat. Sistem yang digunakan ialah Asian Parliamentary Format dan mosi akan diberikan sebelum pelaksanaan debat dimulai. Argumentasi dari keempat tim saling diadu untuk mencari pemenang pada kompetisi tersebut. Pengumuman dilaksanakan pada 13 Mei 2023 dan Tim Sleman Tax Consulting berhasil mendapatkan juara 3 pada KPDN 2023.

Dzaky sebagai salah satu pemenang menceritakan pengalamannya dalam mempersiapkan perlombaan. Persiapan yang dilakukan tim selama sebulan untuk lolos babak penyisihan dan waktu singkat untuk menyiapkan esai. Dzaky mengatakan bahwa isu-isu yang diangkat sangatlah mendalam dan peserta yang menjadi lawan merupakan mahasiswa dengan kemampuan tinggi. Meskipun begitu, Tim Sleman Tax Consulting bisa meraih juara 3 karena adanya solidaritas yang tinggi. Kami ucapkan selamat kepada tim atas kemenangannya.

The State Finance Polytechnic of the National College of Accountancy (PKN STAN) this year will be holding the 2023 National Tax Fair (PRPN) offline after being kept online for a long time. In 2023, the theme is "Achieving Levies Harmony upon Economic Outlook". FEB UGM students participate in a series of activities from PRPN 2023, namely the National Tax Debate Competition (KDPN), whose registration has been open since April 1 2023. KDPN itself is one of the main events of PRPN, which has been held since 2017. The purpose of this activity is to test knowledge of taxation through debate by discussing actual issues of taxation in Indonesia as a means of contesting ideas for university students in Indonesia.

The Faculty of Economics and Business (FEB) UGM is represented by the Sleman Tax Consulting Team, Dzaky Ramadani, Feby Olivia Sinaga, and Akila Kirana Ratri, all 2020 Accounting students. KDPN 2023 has several series, from participant registration, preliminary round, and semifinals until finals. Participants were asked to work on multiple-choice questions regarding taxation, customs and excise matters in the preliminary round. After that, 12 of the 50 best teams were selected to participate in the next round, namely the semifinals, by writing essays and presentations on taxation, customs and excise policies for sustainable development. The Sleman Tax Consulting team presented "The Law on Harmonization of Tax Regulations: The Problems of Delaying the Implementation of Carbon Taxes in Indonesia".

From the presentations held, four teams were chosen to proceed to the final round, namely the debate. The system used is the Asian Parliamentary Format, and motions will be given before the discussion starts. The arguments of the four teams competed against each other to find a winner in the competition. The announcement was made on May 13 2023, and the Sleman Tax Consulting Team won 3rd place at the 2023 KPDN.

Dzaky, one of the winners, shared his experience preparing for the competition. The team spent a month preparing to qualify for the preliminary round and a short time to compose the essay. Dzaky said that the issues raised were very in-depth, and the participants he opposed were students with high abilities. Even so, the Sleman Tax Consulting Team won 3rd place because of their increased solidarity. We congratulate the team on the win.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Menggali Perkembangan Experimental and Behavioral Research

Exploring the Development of Experimental and Behavioral Research



Magister Sains dan Doktor (MD) FEB UGM bekerja sama dengan Laboratorium Ilmu Ekonomi FEB UGM dan Magister Ekonomi Pembangunan (MEP) FEB UGM menyelenggarakan seminar dengan topik "Recent Development in Experimental and Behavioral Research" pada 16 Maret 2023. Acara ini diselenggarakan secara luring di Ruang Auditorium BRI Lt. 3, Gedung MD FEB UGM, dan disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube "Ilmu Ekonomi FEB UGM". Narasumber dari acara ini adalah Dr. Katharina Werner, Dosen University of Passau, dengan moderator acara yaitu Dr. Muhammad Ryan Sanjaya, Dosen Departemen Ilmu Ekonomi FEB UGM.

Dalam pemaparannya, Dr. Katharina menjabarkan perihal risetnya yang berjudul "Violent Conflict and Parochial Trust: Survey and Lab-in-the-Field Evidence". Melalui risetnya, Dr. Katharina berupaya menjawab pertanyaan mengenai apakah pengaruh yang dihasilkan dari konflik kekerasan terhadap kepercayaan dan bagaimana interaksi memiliki peran dalam menciptakan kerja sama setelah terjadinya konflik. Beliau menekankan pentingnya kepercayaan interpersonal dalam interaksi ekonomi dan bermasyarakat. Dalam penelitiannya, beliau menggunakan mix method, yakni metode eksperimen dan metode survei. Adapun target dari eksperimen laboratorium dalam riset tersebut adalah mahasiswa universitas Islam dan Katolik di kota Ambon dan Salatiga.

Selain itu, beliau juga menjelaskan secara terperinci terkait perkembangan metodologi penelitian, yakni experimental research dan behavioral research. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang diwarnai antusiasme tinggi dari peserta. Harapan dari seminar ini adalah mahasiswa memiliki ketertarikan dalam dunia penelitian, khususnya mengenai mix method, serta perkembangan yang terjadi di dalamnya untuk meneliti berbagai fenomena dalam dunia perekonomian. Selain itu, dengan adanya perkembangan ini, diharapkan dapat menunjang riset yang semakin canggih dan berkontribusi positif dalam dunia penelitian.

Master of Science and Doctoral (MD) FEB UGM in collaboration with the Laboratory of Economics FEB UGM and Master of Development Economics (MEP) FEB UGM held a seminar on the topic "Recent Development in Experimental and Behavioral Research" on March 16 2023. This event was held offline at BRI Auditorium Room Lt. 3, MD FEB UGM Building, and broadcast live via the Youtube channel "Economics FEB UGM". The resource person for this event is Dr. Katharina Werner, Lecturer at the University of Passau, with the event moderator, Dr. Muhammad Ryan Sanjaya, Lecturer in the Department of Economics, FEB UGM.

In her presentation, Dr. Katharina explained her research entitled "Violent Conflict and Parochial Trust: Survey and Lab-in-the-Field Evidence". Through her research, Dr. Katharina seeks to answer questions about the impact of violent conflict on trust and how interaction creates cooperation after a conflict occurs. She emphasized the importance of interpersonal trust in economic and social interactions. In her research, she used a mixed method, namely the experimental and survey methods. The targets of the laboratory experiments in this research were students of Islamic and Catholic universities in Ambon and Salatiga.

In addition, she also explained in detail the development of research methodology, namely experimental research and behavioural research. The activity was followed by a question and answer session filled with high enthusiasm from the participants. This seminar hopes that students have an interest in the world of research, especially regarding the mixed method, as well as the developments that occur in it to research various phenomena in the world of the economy. In addition, with this development, it is hoped that it can support increasingly sophisticated research and positively contribute to the world of research.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Simak video selengkapnya
Watch the full video [here](#)





Penandatanganan Kerja Sama FEB UGM dengan Badan Kebijakan Perdagangan RI

Signing of Cooperation between FEB UGM and the Indonesian Trade Policy Agency



Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) secara resmi menandatangani nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dengan Badan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI pada Rabu (17/5) dalam acara “Diseminasi Hasil Analisis Badan Kebijakan Perdagangan (BKPERDAG) Tahun 2023”. Kegiatan ini diselenggarakan secara luring di Auditorium Pusat Pembelajaran Lantai 8, FEB UGM dan disiarkan secara langsung melalui Kanal Youtube “Badan Kebijakan Perdagangan”. Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh para hadirin dan dilanjutkan dengan pembacaan doa.

Acara selanjutnya yakni penandatanganan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama antara Badan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI dengan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM), yang diwakili oleh Dr. Ir. Kasan, M.M. selaku Kepala Badan Kebijakan Perdagangan di Kementerian Perdagangan RI serta RR. Dyah Palupi, S.Si., M.Si. selaku Kepala Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik. Adapun nota kesepahaman berisi tentang pelaksanaan analisis pengembangan kapasitas SDM serta penyebaran informasi di bidang perdagangan. Kegiatan selanjutnya yaitu penyerahan cendera mata oleh Dr. Kasan kepada Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., P.hD., Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi FEB UGM.

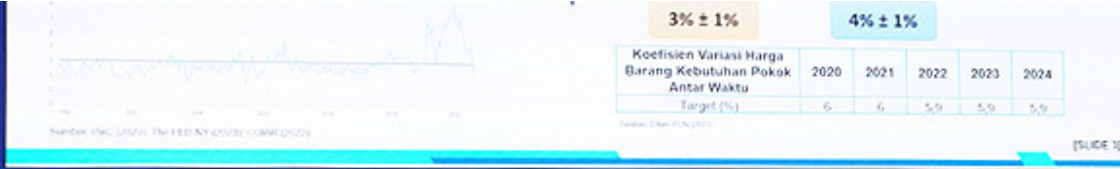
Acara selanjutnya yakni sambutan oleh Dr. Ir. Kasan, M.M. Beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan pembaharuan dari nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama antara Badan Kebijakan Perdagangan dengan FEB UGM yang sebelumnya pernah ada. Selanjutnya, beliau memaparkan mengenai "Kebijakan dan Program Prioritas Kementerian Perdagangan 2023-2024" dalam pidatonya. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi diseminasi oleh tiga narasumber, yaitu Niche Evandani, M.M. (Analisis Kerja Sama di Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik), Yudi Fadillah, S.E., M.E. (Analisis Kebijakan Ahli Madya di Pusat Kebijakan Ekspor Impor dan Pengamanan Perdagangan), serta Annisa Aulani Kusnadi, S.E. (Fasilitator Perdagangan di Pusat Kebijakan Perdagangan Internasional). Kegiatan diseminasi diakhiri dengan sesi tanya jawab yang disambut dengan sangat antusias oleh para hadirin.

The Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) officially signed a memorandum of understanding and cooperation agreement with the Trade Policy Agency, Ministry of Trade of the Republic of Indonesia on Wednesday (17/5) in the "Dissemination of Analysis Results of the 2023 Trade Policy Agency (BKPERDAG)". This activity was held offline at the 8th Floor Learning Center Auditorium, FEB UGM and broadcast live via the "Trade Policy Agency" Youtube Channel. The event began with the singing of Indonesia Raya by the audience and continued with prayer readings.

The next event was the signing of a memorandum of understanding and cooperation agreement between the Trade Policy Agency, Ministry of Trade of the Republic of Indonesia and the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), represented by Dr. Ir. Kasan, M.M. as Head of the Trade Policy Agency at the Indonesian Ministry of Trade and RR. Dyah Palupi, S.Si., M.Si. as Head of Center for Domestic Trade Policy. The memorandum of understanding contains the implementation of HR capacity development analysis and the dissemination of information in the field of trade. The next activity was the presentation of souvenirs by Dr. Kasan to Eny Sulistyningrum, S.E., M.A., P.hD., Secretary of the Department of Economics, FEB UGM.

The next event was a speech by Dr. Ir. Kasan, M.M. He said that this activity was a renewal of the memorandum of understanding (MOU) and cooperation agreement between the Trade Policy Agency and FEB UGM, which had previously existed. Furthermore, he explained "Priority Policies and Programs of the Ministry of Trade 2023-2024" in his speech. The event continued with the presentation of dissemination material by three speakers, namely Niche Evandani, M.M. (Cooperation Analyst at the Center for Domestic Trade Policy), Yudi Fadillah, S.E., M.E. (Associate Expert Policy Analyst at the Center for Export-Import Policy and Trade Security), and Annisa Aulani Kusnadi, S.E. (Trade Facilitator at Center for International Trade Policy). The dissemination activity ended with a question and answer session, which was greeted with great enthusiasm by the audience.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Penguatan Implementasi Kebijakan Perdagangan untuk Peningkatan Kinerja Perdagangan

Strengthening Trade Policy Implementation for Enhanced Trade Performance



Badan Kebijakan Perdagangan (BKPERDAG), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM mengadakan kegiatan Diseminasi Hasil Analisis Badan Kebijakan Perdagangan (BKPERDAG) Tahun 2023, dengan mengangkat topik "Penguatan Implementasi Kebijakan Perdagangan dalam Mendorong Peningkatan Kinerja Perdagangan". Kegiatan ini diselenggarakan pada Rabu (17/5) di Auditorium Lantai 8, Gedung Pusat Pembelajaran, FEB UGM. Dalam diseminasi ini, materi disampaikan oleh tiga tokoh dari Badan Kebijakan Perdagangan, yakni Niche Evandani, M.M., Yudi Fadillah, S.E., M.E., dan Annisa Aulani Kusnadi, S.E.. Hadir pula Dini Ghuzini, S.E., M.Sc., Ph.D. dari FEB UGM dan Dr. Riza Noer Arfani dari FISIPOL UGM sebagai penanggung.

Niche Evandani, M.M. selaku Analis Kerja Sama dari Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik menyampaikan pemaparan mengenai "Analisis Kebijakan Perdagangan dalam Stabilisasi Harga Bahan Pokok". Perkembangan harga per Maret 2023 telah menghasilkan inflasi secara bulanan sebesar 0,18% (mtm) atau sebesar 4,97% secara tahunan (yoy). Inflasi komoditas pangan pada bulan Maret 2023 bersumber dari beras medium, cabai merah rawit, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Disparitas harga yang masih tinggi menunjukkan belum meratanya efisiensi distribusi di masing-masing wilayah, khususnya wilayah Indonesia Tengah dan Timur ataupun antara sentra produksi dan daerah defisit. Merespons hal tersebut, kebijakan perdagangan sangat diperlukan dalam mendorong terjaganya stabilitas harga untuk sebagian besar komoditas.

Selanjutnya, materi kedua disampaikan oleh Yudi Fadillah, S.E., M.E. selaku Analis Kerja Sama di Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik. Yudi memaparkan mengenai "Analisis Prioritas Pengawasan Produk Impor terkait Kebijakan Post Border". Jumlah BPTN sebanyak 4 kantor, yakni di Medan, Bekasi, Surabaya, dan Makassar menyebabkan sangat luasnya lingkup wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab BPTN untuk mengawasi produk post border. Di samping itu, keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia menyebabkan fungsi pengawasan dan pemeriksaan barang post border kurang maksimal. Kontribusi nilai impor produk yang diawasi melalui mekanisme post border terhadap impor non migas Indonesia di tahun 2022 naik menjadi 17,71% dari tahun 2021 sebesar 16,94%. Sementara itu, alat analisis untuk menentukan prioritas pengawasan produk post border adalah Analisis Risiko.

Materi ketiga mengenai "Dukungan Kebijakan Biaya dan Manfaat Keikutsertaan Indonesia dalam IRCO" disampaikan oleh Annisa Aulani Kusnadi selaku Fasilitator Perdagangan di Pusat Kebijakan Perdagangan Internasional. Annisa mengatakan bahwa IRCO memiliki peran esensial untuk mendukung kestabilan harga karet dan mewakili kepentingan petani karet alam. Rencana usulan tambahan modal IRCO dari negara-negara anggota selama periode kegiatan tahun 2023 perlu dipandang secara positif. Pemerintah Indonesia dapat menyetujui tambahan modal yang diusulkan oleh IRCO dengan mempertimbangkan lebih lanjut besarnya dan menyesuaikan prioritas Strategic Business Blueprint (SBB) yang memberikan dampak langsung terhadap kestabilan harga karet, peningkatan kesejahteraan petani karet alam, dan peningkatan performa IRCO.

Dini Ghuzini, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Departemen Ilmu Ekonomi FEB UGM menanggapi ketiga materi yang disampaikan papar. Dini menyoroti grafik yang menunjukkan pergerakan harga dan inflasi dari komoditi di Indonesia dalam paparan Niche. Selanjutnya, Dini memberikan komentar dalam pemaparan Yudi bahwa akan lebih menarik jika kita mengetahui bagaimana menghitung bobot yang mempengaruhi angka indeks. Terakhir, Dini menyampaikan tertarik melihat grafik AETS dalam pemaparan Annisa bahwa IRCO mampu menjaga kestabilan harga. Kontras dengan Dini, penanggap kedua yaitu Dr. Riza Noer Arfani selaku Direktur Pusat Studi Perdagangan Dunia (PSPD) UGM, menyoroti ketiga pemaparan materi dalam kaca mata ekonomi dan politik. Kegiatan diseminasi diakhiri dengan sesi tanya jawab yang disambut secara antusias oleh para peserta.

The Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, in collaboration with the Faculty of Economics and Business (FEB) at UGM, held the 2023 Dissemination of Trade Policy Analysis by the Trade Policy Agency (BKPERDAG), focusing on the topic of "Strengthening Trade Policy Implementation to Enhance Trade Performance." The event occurred on Wednesday (17/5) at the 8th-floor Auditorium of the Learning Center Building, FEB UGM. In this dissemination, the material was delivered by three figures from the Trade Policy Agency, namely Niche Evandani, M.M., Yudi Fadillah, S.E., M.E., and Annisa Aulani Kusnadi, S.E.. Dini Ghuzini, S.E., M.Sc., Ph.D. from FEB UGM and Dr. Riza Noer Arfani from FISIPOL UGM as a responder.

Niche Evandani, M.M., the Cooperation Analyst from the Center for Domestic Trade Policy, delivered a presentation on "Trade Policy Analysis in Stabilizing Staple Food Prices." The price developments as of March 2023 resulted in a monthly inflation rate of 0.18% (mtm) or an annual inflation rate of 4.97% (yoy). Medium rice, red chilli peppers, poultry meat, and chicken eggs drove the inflation of food commodities in March 2023. The persistently high price disparities indicate the uneven distribution efficiency in each region, particularly in Central and Eastern Indonesia, and between production centres and deficit areas. In response, trade policy is crucial in promoting price stability for most commodities.

Next, the second presentation was delivered by Yudi Fadillah, S.E., M.E., as the Cooperation Analyst at the Center for Domestic Trade Policy. Yudi presented on "Analysis of Import Product Surveillance Priorities related to Post-Border Policies." The presence of 4 BPTN offices in Medan, Bekasi, Surabaya, and Makassar has resulted in a broad scope of work responsibility for overseeing post-border products. Additionally, limited budgets and human resources have hindered the effectiveness of surveillance and inspection of post-border goods. The contribution of monitored import product values through the post-border mechanism to Indonesia's non-oil and gas imports in 2022 increased to 17.71% from 16.94% in 2021. Risk analysis is the analytical tool used to determine post-border product surveillance priorities.

The third presentation, titled "Supporting the Cost and Benefit Policy of Indonesia's Participation in IRCo," was delivered by Annisa Aulani Kusnadi, the Trade Facilitator at the Center for International Trade Policy. Annisa stated that IRCo plays an essential role in supporting rubber price stability and representing the interests of natural rubber farmers. The proposed additional capital plan for IRCo from member countries during the 2023 activity period should be viewed positively. The Indonesian government can approve the proposed additional capital by further considering its magnitude and aligning it with the Strategic Business Blueprint (SBB) priorities, which directly impact rubber price stability, the well-being of natural rubber farmers, and IRCo's performance improvement.

Dini Ghuzini, S.E., M.Sc., PhD, as a Lecturer in the Department of Economics at FEB UGM, responded to the three presentations. In Niche's presentation, Dini highlighted the graphs showing the price movements and inflation of commodities in Indonesia. Furthermore, Dini commented on Yudi's presentation, suggesting that it would be more interesting to know how to calculate the weights influencing the index figure. Finally, Dini expressed interest in the AETS graph presented by Annisa, indicating that IRCo is capable of maintaining price stability. In contrast to Dini, the second respondent, Dr. Riza Noer Arfani, as the Director of the Center for World Trade Studies (PSPD) at UGM, approached the three presentations from an economic and political perspective. The dissemination event concluded with a question-and-answer session that the participants enthusiastically received.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Simak video selengkapnya
Watch the full video [here](#)



Pentingnya Kemampuan Public Speaking dan Menyusun Jenjang Karir bagi Mahasiswa

The Importance of Public Speaking Ability and Developing Career Paths for Students



Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM bekerja sama dengan KarirLab menyelenggarakan dua kegiatan Mandatory Softskill pada bulan Mei 2023. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa FEB UGM angkatan 2022 dari program Reguler maupun International Undergraduate Program (IUP). Pada 6 Mei 2023, kegiatan Mandatory Softskill yang merupakan tema ke-5 mengusung topik “Grow Your Public Speaking with Confidence”. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Auditorium Lantai 8 Gedung LC (Pusat Pembelajaran) FEB UGM. Adapun pelaksanaannya terbagi dalam dua sesi, yakni pukul 09.00 – 11.00 WIB bagi mahasiswa Reguler dan pukul 13.00 – 15.00 WIB bagi mahasiswa IUP.

Kegiatan ini menghadirkan Cahya Wulandari, User Training & Development Manager di GovTech Edu sebagai narasumber dan Cita Amalia Husna sebagai moderator. Cahya mengawali pemaparan dengan menekankan pentingnya memiliki kemampuan public speaking, utamanya bagi mahasiswa. Selanjutnya, diadakan kuis untuk menguji gaya komunikasi masing-masing mahasiswa, yakni apakah mereka seorang *controller*, *analyzer*, *supporter*, atau *promoter*. Dalam pemaparannya, Cahya juga memberikan tips bagaimana melakukan *public speaking* yang baik. Di akhir sesi, mahasiswa diminta melakukan simulasi *public speaking* dengan teman duduk di sebelah secara bergantian dan saling memberikan masukan setelahnya.

Sementara itu, pada 27 Mei 2023, kegiatan Mandatory Softskill yang merupakan tema ke-6 mengusung topik “Designing Career Path for Economic & Business Graduates”. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Auditorium Lantai 8 Gedung LC (Pusat Pembelajaran) FEB UGM. Adapun pelaksanaannya terbagi dalam dua sesi, yakni pukul 09.00 – 11.00 WIB bagi mahasiswa Reguler dan pukul 13.00 – 15.00 WIB bagi mahasiswa IUP. Kegiatan ini menghadirkan Tessa Saraswati, Co-founder & CEO KarirLab, sebagai narasumber sesi Reguler dan Maya Septriana, Career Specialist di CareerFoundry, sebagai narasumber sesi IUP.

Narasumber mengawali pemaparan materi dengan menjelaskan mengapa memiliki perencanaan karir sangat penting, khususnya bagi mahasiswa. Selanjutnya, narasumber menekankan bahwa jenjang karir merupakan suatu hal yang bersifat personal. Tidak ada kebenaran khusus mengenai karir apa yang terbaik bagi manusia. Sebagai contoh, lulusan dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi memiliki banyak pilihan karir, seperti bekerja di perbankan, pemerintahan, perusahaan, hingga di lingkup akademik. Selanjutnya, narasumber memberikan tips kepada para mahasiswa untuk menyusun rencana karir dengan cermat, salah satunya dengan prinsip Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Timed (SMART).

The Faculty of Economics and Business (FEB) UGM, in collaboration with KarirLab, is holding two Mandatory Soft Skills activities in May 2023. These activities are mandatory for all FEB UGM students batch 2022 from the Regular and International Undergraduate Program (IUP). On May 6 2023, the Mandatory Soft Skill activity, the fifth theme, is "Grow Your Public Speaking with Confidence". This activity occurred in the 8th Floor Auditorium Room of the LC Building (Learning Center) FEB UGM. The implementation is divided into two sessions, namely 09.00 - 11.00 WIB for Regular students and 13.00 - 15.00 WIB for IUP students.

This activity presented Cahya Wulandari, User Training & Development Manager at GovTech Edu as a guest speaker and Cita Amalia Husna as moderator. Cahya started his presentation by emphasizing the importance of having public speaking skills, especially for students. Next, a quiz was held to test each student's communication style: whether they are a controller, analyzer, supporter, or promoter. In his presentation, Cahya also gave tips on how to do good public speaking. At the end of the session, students were asked to do a public speaking simulation with friends sitting next to each other and give each other input afterwards.

Meanwhile, on May 27 2023, the Mandatory Soft Skill activity, the sixth theme, is "Designing Career Path for Economic & Business Graduates". This activity occurred in the 8th Floor Auditorium Room of the LC Building (Learning Center) FEB UGM. The implementation is divided into two sessions, namely 09.00 - 11.00 WIB for Regular students and 13.00 - 15.00 WIB for IUP students. This activity presented Tessa Saraswati, Co-founder & CEO of KarirLab, as a guest speaker for the Regular session and Maya Septriana, Career Specialist at CareerFoundry, as a guest speaker for the IUP session.

The resource person started the presentation of the material by explaining why having a career plan is very important, especially for students. Furthermore, the source emphasized that the career path is a personal matter. There is no particular truth about what career is best for humans. For example, graduates with an educational background in economics have many career choices, such as working in banking, government, companies, or academies. Furthermore, the resource person gave tips to students for carefully preparing career plans, one of which is with the principles of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timed (SMART).

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Menggali Peluang dan Menghadapi Tantangan Profesi Akuntansi di Tingkat ASEAN

Exploring Opportunities and Facing Challenges Accounting Profession at the ASEAN Level



Pada Selasa (16/05) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM menyelenggarakan acara Sosialisasi ASEAN CPA yang bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia bekerjasama dengan Accountancy Mentoring Committee Indonesia (ACMI), dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Kegiatan ini mengusung tema "Peluang dan Tantangan Profesi Akuntansi di Tingkat ASEAN" dan diselenggarakan di Auditorium Pusat Pembelajaran lantai 8, FEB UGM.

Acara ini dimulai dengan sambutan dari Ketua Departemen Akuntansi FEB UGM, Rusdi Akbar, M.Sc., Ph.D., Ak. CA. Dalam sambutannya, Rusdi mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada tiga narasumber yang telah bersedia membagikan pengetahuan mereka. Dia juga berharap agar para mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, sehingga ketika mereka lulus dari universitas ini, mereka akan dapat merumuskan strategi yang tepat. Acara ini merupakan platform bagi kita semua untuk berkontribusi dalam skala ASEAN, dan menjadikan ini sebagai kesempatan untuk berpartisipasi aktif.

Acara berikutnya adalah penyerahan plakat yang dilakukan oleh Rusdi Akbar, M.Sc., Ph.D., Ak. CA. dan Dr. Arie Wibowo, S.E., S.T., M.S.Ak., CPA., ASEAN CPA. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemanduan oleh Irvan Pratama Putra, S.Tr.Ak., CPA., CPMA., ASEAN CPA., yang merupakan Analis di PPPK, Kementerian Keuangan RI, sebagai moderator.

Pemateri pertama merupakan Dr. Arie Wibowo, S.E., S.T., M.S.Ak., CPA., ASEAN CPA selaku Kepala Bidang Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) di Kementerian Keuangan RI memperkenalkan PPPK dan Profesi Keuangan yang berada di bawah Menteri Keuangan. PPPK membina profesi seperti akuntan, penilai, aktuaris, dan konsultan pajak, dengan ahli kepabeanaan dan pejabat lelang kelas II yang sedang dalam proses integrasi. Arie menjelaskan asosiasi dan lembaga sertifikasi terkait meliputi IAI, IAPI, IAMI, LSPTA, dan lainnya. Keanggotaan PPPK dan asosiasi profesi di forum internasional termasuk AARG, ACPACC, IFIAR, AVA, IVSC, IAA, IFAC, PPC, dan AOCTA. Ia juga menjelaskan syarat menjadi profesi berizin meliputi lulus pendidikan, ujian profesi/sertifikasi, pengalaman kerja, mendaftar ke PPPK, dan memperoleh izin serta membuka kantor profesi.

Pemateri kedua ialah Hilda Octavana Siregar, S.E., M.Acc., CPMA., CFP., BKP. selaku Anggota Dewan Pengurus Pusat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM). Hilda membawakan materi dengan topik "Readiness to Face Society 5.0 Era: What Interpersonal Skill Does an Accounting Student Have." Ia menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang menilai bahwa akuntansi tidak perlu di era digital, padahal akuntan sangat penting untuk mendampingi agar semua hal dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, program kerja Jokowi juga saat ini lebih menekankan ke pengembangan SDM sehingga jalur profesi menjadi sangat menarik. Hal inilah yang menjadi tugas PPPK bagaimana agar para akuntan tertarik untuk ikut berkontribusi dan beradaptasi dengan perubahan yang ada. Ia menekankan bahwa akuntan adalah profesi yang dijaga profesionalismenya karena adanya regulator, standar, dan kebijakan. Selain itu, akuntan juga merupakan profesi yang mengalami otomasi paling tinggi.

Dalam sesi terakhir, Dr. Hardo Basuki, M.Soc.Sc., CA., CSA., Ak., ASEAN CPA., yang merupakan Dosen Departemen Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM serta Ketua Umum IAI Wilayah DIY 2015-sekarang, memberikan presentasi mengenai topik "Kesiapan Pendidikan Profesi Akuntan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN." Dalam presentasinya, ia menggarisbawahi bahwa profesi akuntan harus terus belajar dan beradaptasi dengan kondisi dan perubahan yang terjadi. Ia juga menyajikan data tentang peningkatan jumlah akuntan di Indonesia setiap tahunnya, yang menunjukkan perkembangan yang positif dalam profesi akuntan. Selain itu, Basuki juga menjelaskan tentang peraturan baru yang memungkinkan lulusan sarjana dan sarjana terapan dapat langsung memasuki jalur profesi akuntan. Selain itu, ia juga memperkenalkan skema pendidikan profesi akuntan yang baru.

On Tuesday (16/05), the Faculty of Economics and Business (FEB) UGM held an ASEAN CPA Socialization event in collaboration with the Financial Profession Development Center (PPPK) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in cooperation with the Indonesian Accountancy Mentoring Committee (ACMI), and the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI). This activity carries the theme "Opportunities and Challenges for the Accounting Profession at the ASEAN Level" and is held at the 8th floor Learning Center Auditorium, FEB UGM.

This event began with remarks from the Head of the FEB UGM Accounting Department, Rusdi Akbar, M.Sc., PhD, Ak. ca. In his speech, Rusdi expressed gratitude to the three resource persons willing to share their knowledge. He also hopes that students can make the best use of this opportunity so that when they graduate from this university, they will be able to formulate the right strategy. This event is a platform for all of us to contribute on an ASEAN scale and take this as an opportunity to participate actively.

The next event was the awarding of plaques by Rusdi Akbar, M.Sc., PhD, Ak. ca. and Dr Arie Wibowo, S.E., S.T., M.S.Ak., CPA., ASEAN CPA. The event continued with guidance by Irvan Pratama Putra, S.Tr.Ak., CPA., CPMA., ASEAN CPA., an Analyst at PPPK, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as moderator.

The first speaker was Dr Arie Wibowo, S.E., S.T., M.S.Ak., CPA., ASEAN CPA as the Head of the Financial Professional Development Division (PPPK) at the Indonesian Ministry of Finance introduced PPPK and the Financial Profession under the Minister of Finance. PPPK fosters professions such as accountants, appraisers, actuaries, and tax consultants, with customs experts and class II auction officials in the integration process. Arie explained related associations and certification bodies include IAI, IAPI, IAMI, LSPTA, and others. Membership of PPPK and professional associations in international forums, including AARG, ACPACC, IFIAR, AVA, IVSC, IAA, IFAC, PPC, and AOCTA. He also explained that the requirements to become a licensed professional include passing education, professional/certification exams, work experience, registering with PPPK, obtaining permits, and opening a professional office.

The second speaker is Hilda Octavana Siregar, S.E., M.Acc., CPMA., CFP., BKP., a Member of the Central Management Board of the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI). Hilda presented material on "Readiness to Face Society 5.0 Era: What Interpersonal Skill Does an Accounting Student Have." He explained that many people consider accounting unnecessary in the digital era, even though accountants are crucial to accompany so that everything can run well. In addition, Jokowi's work program is also placing more emphasis on human resource development so that the professional path becomes very attractive. PPPK's job is to get accountants interested in contributing and adapting to the changes. He stressed that accounting is a profession whose professionalism is maintained because of the existence of regulators, standards and policies. In addition, accountants are also a profession that experiences the highest automation.

In the last session, Dr Hardo Basuki, M.Soc.Sc., CA., CSA., Ak., ASEAN CPA., who is a Lecturer in the Department of Accounting at the Faculty of Economics and Business UGM and the General Chairperson of IAI DIY Region 2015-present, gave a presentation on the topic "Readiness Accountant Professional Education Facing the ASEAN Economic Community." In his presentation, he underlined that the accounting profession must continue to learn and adapt to current conditions and changes. He also presents data on the increase in the number of accountants in Indonesia every year, which shows positive developments in the accounting profession. In addition, Basuki also explained the new regulation that allows undergraduate and applied undergraduate graduates to enter the accounting profession directly. In addition, he also introduced a new accountant professional education scheme.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini

Bumikan Akuntansi Indonesia yang Optimal Melalui Sinergi SIDEK-Edu dan PKAP

Building Optimal Indonesian Accounting through the Synergy of SIDEK-Edu and PKAP



Pendidikan akuntansi di Indonesia berperan penting dalam roda ekonomi nasional. Namun menilik kondisi status quo, masih sering terjadi kesalahpahaman serta penerapan yang kurang maksimal dari para pelajar jurusan Akuntansi, pelaku akuntansi serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini terbukti dari salahnya pemahaman publik mengenai debit dan kredit sebagai “pemasukan dan pengeluaran” padahal seharusnya debit dan kredit didefinisikan sebagai “kiri dan kanan”. Kegiatan akuntansi di Indonesia juga memiliki ruang perbaikan yang luas dalam penerapan teknologisasi serta maksimalisasi *societal impact*. Berlandaskan alasan-alasan di atas, Sony Warsono, MAFIS., Ak., CA., Ph.D, melalui Sistem Informasi Debit-Kredit Edukasi (SIDEK-Edu) dan Arika Artiningsih, S.E., M.Acc., M.Com., M.Res., Ph.D. selaku Kepala Pusat Kajian Akuntansi Pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (PKAP FEB UGM) bersinergi untuk membangun iklim akuntansi Indonesia yang suportif dan kompeten.

Pada masa pandemi COVID-19 silam Sony Warsono, dosen Akuntansi FEB UGM menemukan bahwa pemahaman masyarakat, terkhusus mahasiswa dan siswa Akuntansi, mengenai debit dan kredit masih belum tepat. Ia juga menyadari bahwa di Indonesia, bahkan di dunia, belum ada *learning management system* (LMS) yang khusus digunakan sebagai platform praktek belajar akuntansi. Dosen Akuntansi ini juga menyebutkan bahwa LMS macam eLok dan Google Classroom masih terlalu umum dan kurang kompatibel jika digunakan untuk pembelajaran akuntansi yang riil, akurat, dan optimal.

Hal-hal inilah yang kemudian mendasari Sony untuk membentuk tim yang memrogram perangkat lunak LMS khusus akuntansi, dengan tujuan pembelajaran: SIDEK-Edu, yang hak kekayaan intelektualnya dimiliki oleh UGM. SIDEK-Edu telah digunakan secara aktif dalam beberapa kelas di pembelajaran sarjana dan pascasarjana FEB UGM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) serta beberapa SMK di berbagai penjuru Indonesia, sebut saja 15 SMK di Surabaya. Tidak berhenti disini, Sony Warsono dan tim berupaya untuk terus memberdayakan akuntansi, dengan dua proyek. Yang pertama adalah penerapan revolusi industri 4.0 serta 5.0 pada SIDEK-Edu, sehingga LMS ini dapat dioperasikan secara lebih integratif dan edukatif, serta nantinya tersedia dalam multibahasa. Rencana kedua yaitu dikembangkannya platform SIDEK-UMKM yang bertujuan sebagai platform terotomatisasi sehingga UMKM dapat mencatat penjualan dan pembukuan dengan optimal. Sony berharap bahwa SIDEK-Edu akan terus mendapat dukungan finansial dan intelektual dari fakultas maupun universitas.

Semenjak pemrakarsaan dan pemberdayaannya, SIDEK-Edu tak terlepas dari uluran tangan serta komitmen PKAP FEB UGM untuk menguatkan societal impact SIDEK-Edu dan pendidikan akuntansi. Kepala PKAP, Arika, menyatakan bahwa dunia akuntansi memiliki kecemasan yang sama, salah satunya minat yang menurun sebab rumor akan tergantinya akuntan dengan robot atau AI. Hal ini jugalah yang melandasi usaha Arika dan tim untuk menginisiasi dan mengintensifikan diseminasi SIDEK-Edu ke berbagai SMK. Arika lantas menjelaskan fungsionalitas SIDEK-Edu yang sangat membantu pembelajaran: siswa dapat memposting akun secara digital dan akurat, sedangkan guru dapat mengoreksi hasil kerja siswa dengan mudah, serta menghitung skor dengan akurat. Pembelajaran akuntansi menggunakan SIDEK-Edu juga ia harapkan dapat mempermudah dan menyinkronkan debit dan kredit dalam siklus akuntansi yang panjang, jauh lebih mudah dan akurat dibanding jika menggunakan kertas.

Kebermanfaatan SIDEK-Edu ini juga diharapkan dapat menunjang literasi keuangan UMKM dan peningkatan akurasi penjurnalan transaksi, sebab sejatinya UMKM ialah tulang punggung perekonomian Indonesia, pungkas Arika. Hal ini PKAP

manifestasikan melalui kerjasama dengan SMK, SMA, BUMDES, Pemerintah Daerah, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Koperasi dan UMKM. Dalam jangka pendek, PKAP menarget bahwa diseminasi SIDEK-Edu dan pelatihan literasi keuangan akan dilaksanakan pula di luar pulau Jawa.

Menaja era transformasi digital, pendidikan akuntansi di Indonesia berperan vital dalam roda perekonomian nasional. Maka, SIDEK-Edu dan PKAP bergabung dengan garda depan pendidikan akuntansi melalui diseminasi dan pembelajaran akuntansi yang akurat dan optimal untuk terus mengedukasi lapisan masyarakat, terkhusus pelaku akuntansi. Dalam upaya pengabdian kepada masyarakat, FEB UGM utamanya Sony dan tim serta Arika dan tim berkomitmen untuk terus mengembangkan LMS, diseminasi, dan melebarkan kerja sama dengan mitra, untuk meningkatkan kembali minat profesional masyarakat terhadap profesi akuntan, membumikan akuntansi yang optimal, serta membawa societal impact yang kontinu terhadap ekonomi nasional.

Accounting education in Indonesia plays an important role in the national economy. However, looking at the status quo conditions, there are still frequent misunderstandings and less than optimal application by accounting students, accounting practitioners, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This is evident from the public's misunderstanding of debit and credit as "income and expense" when debit and credit should be defined as "left and right". Accounting activities in Indonesia also have great room for improvement in the application of technology and maximization of social impact. Based on the above reasons, Sony Warsono, M.A., Ak., CA., Ph.D., through the Debit-Credit Education Information System (SIDEK-Edu) and Arika Artiningsih, S.E., M.Acc., M.Com., M.Res., Ph.D., as Head of the Center for Educational Accounting Studies at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (PKAP FEB UGM) are working together to build a supportive and competent Indonesian accounting climate.

During the COVID-19 pandemic, Sony Warsono, an accounting lecturer at FEB UGM, noticed that the public's understanding of debit and credit, especially among accounting students and undergraduates, was still not correct. He also realized that in Indonesia, even in the world, there is no Learning Management System (LMS) specifically used as a platform for learning accounting practices. This accounting lecturer also mentioned that LMS such as eLok and Google Classroom are still too general and less compatible when used for real, accurate and optimal accounting learning.

These things are the basis for Sony to form a team to program accounting-specific LMS software with learning objectives: SIDEK-Edu, whose intellectual property rights are owned by UGM. SIDEK-Edu has been actively used in several classes in undergraduate and postgraduate learning at FEB UGM, Village-Owned Enterprises (BUMDES) and several vocational schools in different parts of Indonesia, namely 15 vocational schools in Surabaya. Not stopping here, Sony Warsono and his team are striving to further empower accounting with two projects. The first is the application of industrial revolution 4.0 and 5.0 to SIDEK-Edu, so that this LMS can be operated in a more integrative and educational manner, and later available in multilingual. The second plan is to develop the SIDEK-UMKM platform, which aims to be an automated platform so that MSMEs can optimally record sales and accounting. Sony hopes that SIDEK-Edu will continue to receive financial and intellectual support from the faculty and university.

Since its inception, SIDEK-Edu has been supported by PKAP FEB UGM to enhance the societal impact of accounting education. Arika, the Head of PKAP, expressed concern about the declining interest in accounting due to rumors about the replacement of accountants by robots or AI. This is the basis for Arika and her team's efforts to disseminate SIDEK-Edu to various SMKs. Arika explained the functionality of SIDEK-Edu, which is helpful for learning. Students can post accounts digitally and accurately, while teachers can easily correct student work and calculate scores accurately. Arika concluded that using SIDEK-Edu for accounting learning can simplify and synchronize debits and credits in a long accounting cycle, making it much easier and more accurate than using paper.

The usefulness of SIDEK-Edu is also expected to support the financial literacy of MSMEs and increase the accuracy of transaction journaling. It is important to note that MSMEs are the backbone of the Indonesian economy. PKAP demonstrates its commitment to cooperation with SMK, SMA, BUMDES, Local Government, Ministry of Industry, and Ministry of Cooperatives and MSMEs. In the short term, PKAP aims to disseminate SIDEK-Edu and provide financial literacy training outside of Java.

Accounting education in Indonesia plays a vital role in the national economy, especially in the era of digital transformation. SIDEK-Edu and PKAP are at the forefront of accounting education, providing accurate and effective dissemination of accounting knowledge to educate various segments of society, particularly accounting practitioners. FEB UGM, including Sony's team and Arika's team, is committed to developing the LMS, disseminating information, and expanding cooperation with partners to increase the community's interest in the accounting profession. The goal is to optimize accounting practices and have a continuous positive impact on the national economy through community service.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Business Case Competition 3rd Place



Mahasiswa FEB UGM Juara 3 ITB ICEE Business Case Competition 2023

FEB UGM Students Won 3rd Place in ITB ICEE Business Case Competition 2023



Tiga mahasiswa program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) tergabung dalam Tim BC Girlies, yang terdiri dari Azzahra Aulia Hasibuan (Akuntansi 2020), Aura Putri Buwono Dewi (Akuntansi 2020), dan Adisty Cantika Paramadhina (Akuntansi-IUP 2020) berhasil menorehkan Juara 3 pada ITB Civil Engineering Expo Business Case Competition (ICEE BCC) 2023. ICEE merupakan perlombaan Teknik Sipil tahunan yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Sipil ITB. Lomba ini bekerjasama dengan Skha sebagai case collaborator, serta mengangkat kasus bisnis: housing complex plan di Ibu Kota Nusantara (IKN). Final ICEE 2023 dilaksanakan di Institut Teknologi Bandung (ITB), 29 Januari 2023.

Azzahra, atau yang kerap disapa Yaya, mengungkapkan bahwa "Menurutku lomba ini salah satu lomba yang paling seru diantara lomba yang pernah aku ikutin, karena kita ditantang untuk menyelesaikan problem bisnis yang sebetulnya butuh expertise yang sangat spesifik, yakni teknik sipil." Ia juga mengungkapkan bahwa ia dan tim merasa senang ketika melihat reaksi tim kompetitor ketika mengetahui Yaya dan tim berasal dari prodi Akuntansi.

Sege nap sivitas akademika FEB UGM mengucapkan selamat kepada tim BC Girlies telah memenangkan ICEE 2023. Kami berharap bahwa prestasi ini dapat terus meningkat setiap tahunnya serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa FEB UGM untuk terus meraih prestasi yang gemilang di masa mendatang.

Three undergraduate students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) in team BC Girlies, consisting of Azzahra Aulia Hasibuan (Accounting 2020), Aura Putri Buwono Dewi (Accounting 2020), and Adisty Cantika Paramadhina (Accounting-IUP 2020) managed to carve 3rd place at the ITB Civil Engineering Expo Business Case Competition (ICEE BCC) 2023. ICEE is an annual Civil Engineering competition held by the ITB Civil Student Association. This competition collaborates with Skha as a case collaborator and raises a business case: a housing complex plan in the Capital City of Nusantara (IKN). The ICEE 2023 final was held at the Bandung Institute of Technology (ITB).

Azzahra, often called Yaya, revealed that "I think this competition is one of the most exciting competitions among the competitions I have participated in because we are challenged to solve business problems that require particular expertise, namely civil engineering." She also revealed that he and his team were happy when they saw the reactions of the competitor teams when they found out that Yaya and the team were from the Accounting study program.

FEB UGM Academics Civity congratulates the BC Girlies team on winning ICEE 2023. We hope this achievement can continue to increase every year and inspire FEB UGM students to continue to achieve glorious achievements in the future.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Tim Pertow FEB UGM Sabet Gelar Juara 2 dalam ISFO 2023

The Pertow Team Wins 2nd Place in ISFO 2023



Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bersama dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) syariah, mengadakan kompetisi Indonesia Sharia Financial Olympiad (ISFO) 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, khususnya pelajar dan mahasiswa. Pada kompetisi ini, Tim Pertow yang beranggotakan Johar Ma'mun (Akuntansi 2020) dan Sitti Nur Holisah (Akuntansi 2020) menjadi perwakilan dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM.

ISFO 2023 memiliki mekanisme lomba yang terdiri dari empat tahap, yaitu preliminary, penyisihan 1, penyisihan 2, dan final. Pada babak penyisihan, setiap tim diharuskan menyelesaikan tantangan yang disediakan melalui platform Learning Management System (LMS) OJK. Dalam babak ini, OJK berhasil mengumpulkan 103 tim peserta. Sebanyak 75 tim terbaik kemudian dipilih untuk melanjutkan ke babak penyisihan 1. Pada babak penyisihan 1, setiap tim dihadapkan dengan 15 soal pilihan ganda yang harus dijawab melalui kahoot. Dari sini, dipilih 15 tim terbaik yang akan melaju ke babak penyisihan 2. Pada babak penyisihan 2, tim peserta diuji dengan 23 soal benar atau salah yang harus dijawab melalui kahoot, serta 5 soal rebutan. Akhirnya, tiga tim terbaik dipilih untuk berkompetisi di babak final. Babak final diselenggarakan secara offline di Jakarta, di mana setiap tim harus menjawab 30 soal rebutan yang terdiri dari 13 soal pilihan ganda, 12 soal benar atau salah, dan 5 soal *open question*.

Sitti selaku peserta merasa sangat senang mengikuti perlombaan ini karena sistemnya yang bertahap sehingga ia bisa belajar banyak tentang keuangan syariah. Meskipun demikian, Siti merasa sulit untuk membagi waktu dengan baik karena banyaknya tanggung jawab yang dimiliki. Meskipun demikian, Sitti dan tim berhasil melalui tantangan tersebut. Tim Pertow berhasil melangkah maju hingga mencapai babak final pada tanggal 23 Mei 2023 dan akhirnya meraih gelar Juara 2. Selamat kepada Tim Pertow atas prestasi yang membanggakan!

The Financial Services Authority (OJK), together with the Association of Indonesian Islamic Economists (IAEI) and Sharia Financial Services Institutions (LJK), hold a competition in Indonesia Sharia Financial Olympiad (ISFO) 2023 which aims to increase public financial literacy and inclusion, especially students and students. In this competition, the Pertow Team of Johar Ma'mun and Sitti Nur Holisah became representatives from the Faculty of Economics and Business (FEB) UGM.

ISFO 2023 has a competition mechanism consisting of four stages: preliminary, preliminary 1, elimination 2, and final. In the preliminary round, each team must complete challenges provided through the OJK Learning Management System (LMS) platform. In this round, OJK succeeded in gathering 103 participating teams. Seventy-five best teams were then selected to proceed to preliminary round 1. In preliminary round 1, each team faced 15 multiple-choice questions that had to be answered via Kahoot. The 15 best teams were selected from here to advance to the preliminary round 2. In the preliminary round 2, the participating teams were tested with 23 true or false questions that had to be answered via Kahoot and five scramble questions. Finally, the three best teams were selected to compete in the final round. The final round was held offline in Jakarta, where each team had to answer 30 contested questions consisting of 13 multiple-choice questions, 12 true or false questions, and five open questions.

Sitti, as a participant, felt very happy to participate in this competition because the system was gradual, so she could learn a lot about Islamic finance. Even so, Sitti finds it challenging to manage her time correctly because of her many responsibilities. Nonetheless, Sitti and the team managed to overcome these challenges. The Pertow Team reached the final round on 23 May 2023 and finally won the 2nd place title. Congratulations to the Pertow Team for a proud achievement!

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Wisuda FEB UGM Periode III 2022/2023, Perayaan Kebanggaan dan Masa Depan Bercahaya

FEB UGM Graduation Period III 2022/2023, Celebration of Pride and a Bright Future



Dalam suasana keberhasilan dan penuh kebanggaan, wisudawan Universitas Gadjah Mada (UGM) menapaki jalan baru. Pada Rabu, (24/05) sebuah momen bersejarah menyapa mereka yang menyelesaikan perjalanan studi dan mencapai gelar sarjana. Perayaan wisuda sarjana dan diploma Periode III tahun ajaran 2022/2023 Universitas Gadjah Mada diselenggarakan di Grha Sabha Pramana (GSP) yang dipenuhi kebahagiaan. "Setelah menyelesaikan pendidikan, Universitas Gadjah Mada mengharapkan agar saudara tetap memiliki komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung tinggi almamater Universitas Gadjah Mada" ujar Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D. selaku Rektor UGM dalam amanat rektor.

Eilena Verdine Nathania selaku wisudawan FEB UGM diamanahi memberikan sambutan mewakili wisudawan periode III. Dalam sambutannya, Eilena menyebutkan bahwa masa kuliah yang telah ditempuh merupakan pengalaman yang unik, dimulai dari kegiatan PPSMB, kuliah menjadi mahasiswa baru, pandemi Covid-19 mengharuskan kuliah daring, hingga berhasil melewati berbagai rintangan dan mencapai wisuda. Eilena juga mengatakan bahwa UGM telah menjadi tempat untuk tumbuh, belajar, dan mengasah diri.

Kemudian, acara berlanjut di setiap Fakultas. Di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM, perayaan kelulusan diadakan di Auditorium Gedung Pusat Pembelajaran Lantai 8. Momen ini dimulai dengan penampilan musik dari perwakilan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2022. Selanjutnya, pembacaan laporan wisuda serta pembacaan prestasi disampaikan oleh Dr. Vogy Gautama Buanaputra, SE, M.Sc., Ph.D., AFHEA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi. Pada periode ini, Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) meluluskan sebanyak 43 Wisudawan, dengan rincian 17 dari prodi akuntansi, 5 ilmu ekonomi, dan 21 manajemen. Dari 43 wisudawan, sebanyak 17 orang mendapatkan gelar cumlaude dengan rincian 8 wisudawan dari prodi akuntansi, 2 ilmu ekonomi, dan 7 manajemen.

Sementara itu, Wisudawan dengan IPK terbaik sekaligus wisudawan tercepat diraih oleh Eilena Verdine Nathania dari prodi akuntansi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3.91 dan lama studi 3 tahun 7 bulan 1 hari. Wisudawan termuda diperoleh Pembayun Putri Purwanti dari prodi akuntansi yang menyelesaikan studinya di umur 20 tahun 7 bulan 17 hari. Selanjutnya, wisudawan dengan IPK tertinggi per prodi diraih oleh Muhammad Khansa Fakhreza dari Ilmu Ekonomi dengan IPK 3.72 dan Muhammad Hanief Hanani Purnomo dari manajemen dengan IPK 3.80.

Acara selanjutnya ialah sambutan dari perwakilan wisudawan, Muhammad Hanief Hanani Purnomo yang memperoleh IPK tertinggi dari prodi manajemen. Dalam sambutannya, Hanief berterima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman atas bantuannya hingga berhasil ditahap ini. "Hari ini kita semua bangga karena menerima ijazah. Biarlah kebanggaan ini kita lanjutkan dengan bergerak maju untuk mewujudkan impian," ujar Hanief dalam sambutannya. Di sisi lain, Hengky Herwanto, yang mewakili orang tua dari salah satu wisudawan, juga mengungkapkan rasa terima kasih dan permohonan maaf jika terdapat kesalahan yang dilakukan oleh para wisudawan selama masa pendidikan mereka. Ia juga memberikan pesan agar selalu meningkatkan kualitas diri, tetap rendah hati, dan mengikuti prinsip ilmu padi, makin berisi makin merunduk.

A.A.G. Agung Dharmawan, Wakil Ketua Bidang IV Kerjasama KAFEGAMA, mengungkapkan bahwa setelah wisudawan keluar dari kampus, mereka akan langsung menjadi anggota KAFEGAMA. KAFEGAMA diharapkan dapat menjadi platform untuk mengembangkan jaringan dan koneksi. Selanjutnya, Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D., Wakil Dekan II Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia FEB UGM, memberikan ucapan selamat kepada para wisudawan atas pencapaian mereka dalam meraih gelar sarjana. Ia berharap ilmu yang mereka miliki dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada masyarakat secara luas, serta tetap memegang tinggi reputasi UGM sebagai almamater.

Acara selanjutnya adalah pemberian sertifikat oleh Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D. dan pemasangan pin KAFEGAMA oleh A.A.G. Agung Dharmawan. Acara diakhiri dengan pembacaan doa dan sesi foto bersama. Selamat kepada semua wisudawan atas gelar sarjana yang telah diraih.

In an atmosphere of success and pride, the Gadjah Mada University (UGM) graduates walked a new path. On Wednesday (24/05), a historical moment, they greeted those who completed their study journey and achieved a bachelor's degree. The 2022/2023 Gadjah Mada University undergraduate and diploma graduation ceremony was held at Grha Sabha Pramana (GSP), which was filled with happiness. "After completing your education, Gadjah Mada University hopes that you will continue to have a committed development of science and technology and uphold the alma mater of Gadjah Mada University," said prof. Dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), PhD in the rector's order.

Eilena Verdine Nathania, as the FEB UGM graduate, was entrusted with giving a speech representing the period III graduates. In her remarks, Eilena mentioned that her college years were a unique experience, starting from PPSMB activities, going to university to become a new student, the Covid-19 pandemic required online lectures, to successfully passing through various obstacles and achieving graduation. Eilena also said that UGM had become a place to grow, learn, and hone oneself.

Then, the event continues in each Faculty. At the Faculty of Economics and Business (FEB) UGM, the graduation celebration was held in the Auditorium of the Learning Center Building, 8th Floor. This moment began with a musical performance by representatives of students majoring in accounting class 2022. Furthermore, Dr. Vogy Gautama Buanaputra, SE, M.Sc., Ph.D., AFHEA, as Chair of the Bachelor of Accounting Study Program delivered the reading of the graduation report and achievement reading. In this period, The Faculty of Economics and Business (FEB) graduated 43 graduates, with details of 17 from the accounting study program, five from economics, and 21 from management. Of the 43 graduates, 17 received cum laude degrees, with details of 8 graduates from the accounting study program, two from economics, and seven from management.

Meanwhile, the graduates with the best and fastest GPA were won by Eilena Verdine Nathania from the accounting study program with a Grade Point Average (GPA) of 3.91 and a length of study of 3 years, seven months, and one day. The youngest graduate was Pembayun Putri Purwanti from the accounting study program, who completed her studies at 20 years, seven months 17 days. Furthermore, graduates with the highest GPA per study program were Muhammad Khansa Fakhreza from Economics with a 3.72 GPA and Muhammad Hanief Hanani Purnomo from management with a 3.80 GPA.

The next event was a welcome from the graduate representative, Muhammad Hanief Hanani Purnomo, who obtained the highest GPA from the management program. In his speech, Hanief thanked his parents, family, and friends for their help in reaching this stage. "Today, we are all proud to receive a degree. Let us continue this pride by moving forward to make dreams come true," said Hanief in his speech. On the other hand, Hengky Herwanto, who represented the parents of one of the graduates, also expressed his gratitude and apologised if the graduates made mistakes during their education. He also gave a message always to improve self-quality, remain humble, and follow the principles of rice science; the more contained, the more bowed.

A.A.G. Agung Dharmawan, Deputy Head of Field IV for KAFEGAMA Collaboration, revealed that after the graduates leave campus, they will immediately become members of KAFEGAMA. KAFEGAMA is expected to become a platform for developing networks and connections. Furthermore, Suyanto, S.E., M.B.A., PhD, Vice Dean II for Finance, Assets and Human Resources FEB UGM, congratulated the graduates for obtaining a bachelor's degree. He hopes their knowledge can benefit society, contribute to it, and uphold UGM's reputation as an alma mater.

The next event was awarding certificates by Suyanto, S.E., M.B.A., PhD and KAFEGAMA pinning by A.A.G. Great Dharmawan. The event ended with a prayer reading and a group photo session. Congratulations to all the graduates on their bachelor's degrees.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



FEB UGM Melepas 415 Wisudawan Pascasarjana Periode III Tahun Ajaran 2022/2023

FEB UGM Releases 415 Postgraduate Graduates Period III Academic Year 2022/2023



Momen haru sekaligus membanggakan dirasakan oleh segenap mahasiswa yang dinyatakan lulus pada Wisuda Program Pascasarjana Periode III Tahun Akademik 2022/2023. Acara ini dilaksanakan pada Rabu (10/05) di Gedung Grha Sabha Pramana (GSP) UGM dan disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube "Universitas Gadjah Mada". Iringan lantunan Gamelan yang dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya beserta Hymne Gadjah Mada mengawali jalannya proses upacara. Selanjutnya, Rektor UGM, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med., Ed., Sp.OG(K), Ph.D., menyampaikan amanat rektor dalam pidato pembukaannya. "Setelah menyelesaikan pendidikan, UGM mengharapkan agar Saudara memiliki komitmen terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung tinggi almamater UGM," ujar beliau.

Selanjutnya, kegiatan wisuda tiap fakultas dilanjutkan di tempat masing-masing. Perayaan wisuda FEB UGM dilaksanakan dalam tiga tempat yang berbeda, yakni Magister Akuntansi (MAKSI) bertempat di Gedung MAKSI lantai 3, Magister Ekonomika Pembangunan (MEP) bertempat di University Club (UC) Hotel UGM, serta Magister Sains (MSi) dan Doktor (MD) yang juga bertempat di UC Hotel UGM tetapi di ruang yang berbeda. Dalam periode ini, FEB UGM meluluskan sebanyak 415 wisudawan pascasarjana dengan rincian sebanyak 271 wisudawan berasal dari Magister Manajemen (MM), 48 wisudawan berasal dari Magister Akuntansi (MAKSI), sebanyak 48 wisudawan berasal dari Magister Ekonomika Pembangunan (MEP), serta 44 wisudawan berasal dari Magister Sains (MSi) & 4 wisudawan berasal dari Program Doktor (MD).

Berikut adalah prestasi yang tercatat pada Wisuda Program Pascasarjana Periode III Tahun Akademik 2022/2023.

- Pada Program Magister Akuntansi (MAKSI), A. Juliadi meraih IPK tertinggi sekaligus menjadi wisudawan dengan masa studi paling cepat, yakni IPK sebesar 3,93 dengan masa studi selama 1 tahun, 5 bulan, dan 3 hari.
- Pada Program Magister Sains (MSi), Agus Sani (Manajemen) meraih IPK tertinggi dengan perolehan IPK sebesar 3,82. Adapun wisudawan dengan masa studi paling cepat diraih oleh Gede Andika (Ilmu Ekonomi) yaitu selama 1 tahun, 11 bulan, dan 11 hari. Sementara itu, IPK tertinggi pada Program Doktor diraih oleh Munjiati Munawaroh (Manajemen) dengan perolehan IPK sebesar 3,65.
- Pada Magister Ekonomika Pembangunan (MEP), Michael Gilang Arif Irawan meraih IPK tertinggi dengan perolehan IPK sebesar 3,92. Adapun wisudawan dengan masa studi paling cepat diraih oleh A. Nurfadhilah dan Adityarini Kurniawati dengan lama studi yang sama yakni 1 tahun, 4 bulan, dan 6 hari.
- Pada Magister Manajemen (MM), wisudawan dengan masa studi paling cepat diraih oleh Alifah Hapsari dengan masa studi selama 1 tahun, 1 bulan, dan 14 hari.

Pada acara Perayaan Wisuda yang diselenggarakan oleh Magister Ekonomika Pembangunan (MEP), terdapat pesan dan kesan yang disampaikan oleh Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia. Beliau mewakili seluruh keluarga besar FEB UGM mengucapkan selamat kepada para wisudawan karena telah berhasil menyelesaikan studi di FEB UGM. "Saya yakin apa yang (telah) Anda pelajari dapat bermanfaat di masa depan dan (saya juga) yakin (bahwa Anda) bisa menjadi pemimpin yang berintegritas," ujarnya. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama para wisudawan. Selamat kepada para wisudawan dan wisudawati atas gelar baru dan selamat melanjutkan perjalanan yang lebih berwarna.

All students who passed the Graduation Ceremony for Period III of the 2022/2023 Academic Year felt moments of emotion and pride. The event was held on Wednesday (10/05) at the Grha Sabha Pramana (GSP) UGM and was broadcast live via the "Universitas Gadjah Mada" Youtube channel. The accompaniment of Gamelan chants, followed by the singing of the National Anthem, Indonesia Raya, and the Gadjah Mada Hymn, started the ceremony process—furthermore, UGM Chancellor, Prof. Dr. Ova Emilia, M.Med., Ed., Sp. OG(K), Ph.D., conveyed the chancellor's message in her opening speech. "After completing your education, UGM expects that you will be committed to developing science and technology and uphold UGM alma mater high school," she said.

Furthermore, the graduation activities for each faculty were continued in their respective places. The FEB UGM graduation ceremony took place in three places according to the study program, namely the Masters in Accounting (MAKSI) on the 3rd floor of the MAKSI Building, the Masters in Development Economics (MEP) at the University Club (UC) UGM Hotel, and the Masters of Science (MSi) & Doctorate (MD) which is also located at UC Hotel UGM but in a different room. In this period, FEB UGM graduated 415 postgraduate graduates, with details of 271 graduates coming from the Masters of Management (MM), 48 graduates coming from the Masters of Accounting (MAKSI), 48 graduates from the Masters in Development Economics (MEP), and 44 graduates from the Masters of Science (MSi) and 4 graduates from the Doctoral Program (MD).

The following are the achievements recorded at the Postgraduate Program Graduation Period III for the 2022/2023 Academic Year.

- In the Masters of Accounting Program (MAKSI), A. Juliadi achieved the highest GPA and graduated with the fastest study period, namely a GPA of 3.93 for 1 year, 5 months and 3 days of study.
- In the Masters of Science Program (MSi), Agus Sani (Management) achieved the highest GPA with a GPA of 3.82. The graduates with the fastest study period were achieved by Gede Andika (Economics), namely for 1 year, 11 months and 11 days. Meanwhile, the highest GPA in the Doctoral Program was won by Munjiati Munawaroh (Management) with a GPA of 3.65.
- In the Masters in Development Economics Program (MEP), Michael Gilang Arif Irawan achieved the highest GPA with a GPA of 3.92. The graduates with the fastest study period were A. Nurfadhilah and Aditiyarini Kurniawati with the same length of study, namely 1 year, 4 months and 6 days.
- In the Masters of Management (MM), the graduates with the fastest study period were achieved by Alifah Hapsari, namely for 1 year, 1 month, and 14 days.

At the Graduation Celebration event organized by the Master of Development Economics (MEP), there were messages and impressions conveyed by Suyanto, S.E., M.B.A., Ph.D. as Vice Dean for Finance, Assets, and Human Resources. He represented the entire FEB UGM extended family to congratulate the graduates for completing their studies at FEB UGM. "I am sure what you (have) learned will be useful in the future, and (I also) believe (that you) can become a leader with integrity," he said. The event ended with a photo session with the graduates. Congratulations to the graduates for the new titles, and good luck for continuing a more colourful journey.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan Rayakan Dies Natalis ke-28

*The Master of Development Economics Study Program
Celebrates 28th Anniversary*




Jumat (9/6), Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan (MEP) Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM menggelar Tasyakuran Dies Natalis MEP FEB UGM ke-28. Acara ini diselenggarakan secara luring di Gedung MEP FEB UGM. Segenap civitas akademika FEB UGM turut menghadiri acara tasyakuran ini, meliputi Pimpinan Fakultas, Departemen, Program Studi, Dosen, Kantor Kepala Administrasi FEB, Kasie FEB, MEPVAGAMA, KEFEGAMA MEP, Tenaga kependidikan, serta Mahasiswa MEP. Acara dimulai dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne Gadjah Mada secara bersama-sama oleh para hadirin.

Acara dilanjutkan dengan sesi sambutan oleh Akhmad Akbar Susanto, S.E., M.Phil., Ph.D., Ketua Program Studi MEP FEB UGM. Dalam sambutannya, beliau mengucapkan selamat atas Dies Natalis MEP serta memaparkan perihal launching panduan tesis serta modul softskill. Sesi berikutnya adalah sambutan Dekan FEB UGM yang diwakili oleh Gumilang Aryo Sadewo, S.E., M.A., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Alumni FEB UGM. Beliau mengharapkan adanya kolaborasi antara FEB dan MEP untuk mencapai berbagai outcome, seperti dalam hal akademik, penelitian, dan lain sebagainya.

Kegiatan selanjutnya sekaligus inti acara adalah pembacaan doa tasyakuran Dies Natalis ke-28 Program Studi MEP FEB UGM yang disertai dengan sesi potong tumpeng sebagai simbol ucapan syukur dan wujud harapan agar seiring bertambahnya usia, MEP dapat senantiasa berkontribusi dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Akhmad Akbar Susanto, Ph.D. didampingi Diah Putriani, Ph.D. (Sekretaris Program Studi MEP) melakukan potong tumpeng, kemudian diserahkan kepada Gumilang Aryo Sahadewo, Ph.D., Eny Sulistyaningrum, Ph.D., serta sesepuh MEP yakni Prof. Insukindro dan Prof. Lincoln Arsyad.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemberian penghargaan kepada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) selaku mitra magang yang telah berkenan selama beberapa tahun menerima dan membantu proses pembelajaran praktik kepada mahasiswa MEP, khususnya Konsentrasi Penilaian Properti dan Penilaian Bisnis. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Gumilang Sahadewo, Ph.D., Akhmad Akbar Susanto, Ph.D., dan Diah Putriani, Ph.D. Acara terakhir yakni pemberian penghargaan kepada tenaga kependidikan terbaik MEP tahun 2023 kepada Sri Hidayat dan Sri Harjani, yang diserahkan oleh Diah Putriani, Ph.D. Selamat atas Dies Natalis MEP FEB UGM, semoga semakin maju dan senantiasa berkontribusi bagi pembangunan ekonomi di Indonesia.

 On Friday (9/6), the Master of Development Economics (MEP) Study Program, Faculty of Economics and Business UGM held the 28th MEP FEB UGM Anniversary Celebration. This event was held offline at the MEP FEB UGM Building. Some of the FEB UGM academic communities also attended this thanksgiving event, including Faculty Leaders, Departments, Study Programs, Lecturers, Office of the Head of FEB Administration, Head of FEB Head of Section, MEVPAGAMA, KAFEGAMA MEP, Professional Staff, and MEP Students. The event began with the singing of the Indonesia Raya and the Gajah Mada Hymn together by the audience.

The event continued with a welcome session by Akhmad Akbar Susanto, S.E., M.Phil., Ph.D., Head of the MEP FEB UGM Study Program. In his remarks, he congratulated MEP's anniversary and explained the launch of the thesis manual and soft skills module. The Dean of FEB UGM remarked on the next session, represented by Gumilang Aryo Sadewo, S.E., M.A., Ph.D., Vice Dean for Research, Community Service, Cooperation, and FEB UGM Alumni. He hopes there will be a collaboration between FEB and MEP to achieve various outcomes, such as in academics, research, and others.

The next activity, as well as the core of the event, was the reading of the thanksgiving prayer for the 28th Anniversary of the MEP FEB UGM Study Program, which was accompanied by a cone-cutting session as a symbol of thanksgiving and a form of hope that MEPs can always contribute and be committed to economic development in Indonesia. Akhmad Akbar Susanto, Ph.D. accompanied by Diah Putriani, Ph.D. (Secretary of the MEP Study Program), cut the tumpeng, then handed it over to Gumilang Aryo Sahadewo, Ph.D., Eny Sulistyaningrum, Ph.D., as well as MEP elders namely Prof. Insukindro and Prof. Lincoln Arsyad.

The activity continued with an awarding session to the Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) as an apprentice partner who has been pleased for several years to accept and assist in the practical learning process for MEP students, especially the Concentration of Property Appraisal and Business Appraisal. Gumilang Sahadewo, Ph.D., Akhmad Akbar Susanto, Ph.D., and Diah Putriani, Ph.D. presented the awards. The last event was awarded the best MEP education staff in 2023 to Sri Hidayat and Sri Harjani, which Diah Putriani, Ph.D. handed over. Congratulations on the Anniversary of MEP FEB UGM! We hope MEP will be more advanced and consistently contribute to economic development in Indonesia.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Menaja Resiliensi di Asia, Asian Development Bank (ADB) Gelar Presentasi Karir di UGM

*Leading Resilience in Asia, Asian Development Bank (ADB)
Hold Career Presentation at UGM*



Jumat (26/5), Asian Development Bank (ADB) dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) menyelenggarakan Career Presentation dalam rangka mengenalkan ADB terhadap mahasiswa yang berminat berkarir di ADB, serta mengenalkan profil dan fokus cakupan ADB dalam operasionalnya. Career Presentation ini menghadirkan Said Zaidansyah selaku Deputy Country Director of Indonesia Resident Mission ADB, Pierre Dyens selaku Principal Human Resource Specialist, Geraldine de Asis selaku Associate Human Resource Officer. Acara ini diselenggarakan di Pusat Pembelajaran FEB UGM lantai 8. Career Preparation ini dilaksanakan secara terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa UGM.

Sesi Career Presentation dimulai dengan pengenalan ADB Country partnership strategy 2020-2024 oleh Said. ADB menggarisbawahi pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan kompetitif, pasca COVID-19. Hal ini ADB wujudkan melalui perbaikan *well-being*, akselerasi pemulihan ekonomi, dan penguatan ketahanan (*resilience*). ADB menguatkan hal-hal ini pada negara-negara Asia melalui pendanaan dan pemberdayaan terhadap pemerintah maupun klien-klien. Secara spesifik, Indonesia juga mendapat advising oleh ADB, terdiri dari tiga pilar: *planning & design*, *assess impacts*, dan *mobilize finance*.

Career Presentation berlanjut dengan pengenalan rekrutmen ADB. Pierre menjelaskan mengenai model operasional ADB, terutama melalui empat *key shifts* yang dapat menguatkan ADB dalam meraih tujuan 2030 serta menghadapi tantangan global. Berkaitan dengan hal ini, ADB menjelaskan bahwa rekrutmen *fulltime* mensyaratkan mahasiswa dan alumni dengan beberapa kriteria, diantaranya pengalaman profesional selama enam tahun, pengalaman internasional, skil kepemimpinan dan manajerial yang baik, serta spesialisasi dalam suatu bidang. ADB juga menawarkan program magang selama dua bulan yang bersifat *project-oriented*, bagi mahasiswa Magister atau Ph.D dengan pengetahuan operasional sovereign dan non-sovereign.

Tak berhenti disitu, ADB, Geraldine selaku Associate HR Officer juga memaparkan beberapa preparasi optimal untuk menghadapi interview serta menyiapkan dokumen dengan baik. Hal ini ia sesuaikan dengan kriteria dan kultur organisasional ADB, sehingga para recruitee akan mendapat insight bermanfaat terkhusus untuk melamar pada program yang ditawarkan ADB. Career Presentation ini diakhiri dengan sesi tanya-jawab yang diikuti secara antusias oleh audiens.

Friday (26/5), the Asian Development Bank (ADB) and the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) held a Career Presentation to introduce ADB to students who are interested in having a career at ADB as well as introduce the profile and focus of ADB's scope of operations. The Career Presentation presented Said Zaidansyah as Deputy Country Director of Indonesia Resident Mission ADB, Pierre Dyens as Principal Human Resource Specialist, and Geraldine de Asis as Associate Human Resource Officer. This event was held on the 8th floor of the FEB UGM Learning Center. This career preparation was carried out openly and was attended by UGM students.

The Career Presentation session began with an introduction to the ADB Country Partnership Strategy 2020-2024 by Said. ADB underscores sustainable development that is inclusive and competitive post COVID-19. ADB realizes this through improving well-being, accelerating economic recovery, and strengthening resilience. ADB supports these concerns in Asian countries through funding and empowering governments and clients. Specifically, Indonesia also received advice from ADB, consisting of three pillars: planning & design, assessing impacts, and mobilizing finance.

The Career Presentation continues with the introduction of ADB recruitment. Pierre explained ADB's operational model, primarily through four key shifts that can strengthen ADB in achieving the 2030 goals and facing global challenges. In this regard, ADB explained that full-time recruitment requires students and alums to meet several criteria, including six years of professional experience, international experience, good leadership and managerial skills, and specialization in a field. ADB also offers a two-month project-oriented internship program for Master's or Ph.D students with sovereign and non-sovereign operational knowledge.

It continued; ADB, as the Associate HR Officer Geraldine, explained some of the optimal interview preparations and prepared documents properly. He adjusted this to ADB's organizational culture and criteria so recruiters would get valuable insights, especially when applying to programs offered by ADB. The Career Presentation ended with a question and answer session, which was enthusiastically attended by the audience.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Simak video selengkapnya
Watch the full video [here](#)



GMCO Wadah Kreativitas Mahasiswa FEB

GMCO FEB Student Creativity Platform

GMCO, yang merupakan singkatan dari Gajah Mada Chamber Orchestra, adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang beroperasi di Universitas Gadjah Mada (UGM). Fokus utama dari UKM ini adalah seni pertunjukan, terutama dalam bidang orkestra. Setiap tahun, GMCO mengadakan sebuah acara besar yang dikenal sebagai Grand Concert, di mana mereka mempersembahkan karya-karya orkestra yang diciptakan oleh para musisi bangsa sendiri. Pada tahun ini, Grand Concert GMCO telah mencapai edisi ke-10, menunjukkan dedikasi dan konsistensi GMCO dalam menyajikan karya-karyanya kepada publik. Pada tahun ini, GMCO mengundang Addie MS sebagai bintang tamu sekaligus conductor.

Taradita Kalyana Yasmin, mahasiswa IUP Manajemen FEB UGM 2021, menjadi pemain biola dalam Grand Concert Vol. 10 GMCO tahun ini. Tara mengungkapkan ketertarikannya bergabung dengan GMCO karena ia sangat menyukai bermain musik, dan melalui GMCO ia dapat menyalurkan hobi tersebut. Baginya, GMCO bukan hanya sekadar bermain musik, tetapi juga memberikan pengalaman dalam mempersiapkan sebuah konser yang seru. Ia juga menghadapi tantangan yang membuatnya sedikit kewalahan, karena harus mengatur waktu antara tugas kuliah dan latihan. "Pintar curi-curi waktu aja di sela kuliah, kegiatan, buat menyicil tugas-tugas," ucap Tara. Tara juga menekankan pentingnya istirahat yang cukup, baik secara mental maupun fisik, agar performanya tetap optimal.

Sementara itu, Christian Dwi Cahya Saputra yang akrab disapa Tiyan, mahasiswa manajemen 2021 menjabat sebagai Wakil Ketua GMCO dan menjadi French Horn Player. Dalam wawancara, ia menyebutkan ketertarikannya terhadap orkestra karena dapat mempelajari manajemen organisasi tim produksi sebuah grup orkestra. Menurutnya manajemen orkestra merupakan hal yang menarik karena memiliki prospek yang sangat baik terutama dalam dunia hiburan di masa yang akan datang. "Tantangan terbesar bagi waktu sama kuliah karena benar-bener pressure banget buat mainin musik dengan aransemen orang-orang top, apalagi di conduct langsung sama Addie MS," ujar Tiyan.

"Untuk teman-teman mahasiswa FEB yang punya minat mengikuti acara orkestra maupun kesenian lainnya langsung gas aja jangan takut itu bakal mengganggu studi. Kegiatan semacam ini justru bisa jadi sarana untuk healing dan tentunya bermanfaat buat networking dan mengasah kreatifitas kita," tutur Tara dalam wawancara. Tyan menambahkan, pengalaman orkestra yang dirasakan sebagai penikmat maupun pemain adalah memperoleh perasaan tenang, nyaman, dan mampu melepas penat di tengah kesibukan yang ada.

GMCO, which stands for Gadjah Mada Chamber Orchestra, is a student activity unit (UKM) operating at Gadjah Mada University (UGM). The main focus of this UKM is performing arts, especially in the field of orchestra. Every year, GMCO holds a big event known as the Grand Concert, where they present orchestral works created by the nation's musicians. This year, GMCO Grand Concert has reached its 10th edition, demonstrating GMCO's dedication and consistency in delivering its results to the public. This year, GMCO invited Addie MS as a guest star and conductor.

Taradita Kalyana Yasmin, IUP Management FEB UGM 2021 student, plays violin in the Grand Concert Vol. 10 GMCOs this year. Tara expressed her interest in joining GMCO because she likes playing music, and through GMCO, she can channel this hobby. For him, GMCO is not just playing music but also providing experience in preparing an exciting concert. He also faces challenges that make him a little overwhelmed because he has to manage time between college assignments and practice. "It's good to steal time between lectures and activities to pay off tasks," said Tara. Tara also emphasised the importance of getting enough mental and physical rest to maintain optimal performance.

Meanwhile, Christian Dwi Cahya Saputra, who is familiarly called Tiyan, a 2021 management student, served as Deputy Chair of GMCO and became French Horn Player. In the interview, he mentioned his interest in the orchestra because he could study the organisational management of the production team of an orchestra group. According to him, orchestra management is exciting because it has excellent prospects, especially in the world of entertainment in the future. "The biggest challenge when I was in college was because there was a lot of pressure to play music with arrangements by top people, especially in conduct directly with Addie MS," said Tiyan.

"For fellow FEB students interested in participating in orchestral or other artistic events, don't be afraid that it will interfere with their studies. Activities like this can be a means to healing and, of course, useful for your networking and hone our creativity," Tara said in an interview. Tyan added the experience of an orchestra that is felt by a connoisseur and a player is to get a feeling of calm, comfort, and being able to unwind amidst the busyness of the day.

Reportase / Reportage: Merisa Anggraini



Kick Off Komunitas Kompetisi Oleh ESC dan CSDU Wadahi Animo Kompetisi dan Prestasi Mahasiswa FEB UGM

Competition Community Kick Off by ESC and CSDU Represents Competition Interest and Student Achievements of FEB UGM



Berlandaskan tingginya torehan prestasi serta animo berkompetisi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM), Selasa (6/6) *Economia Study Community* (ESC) dan *Career and Student Development Unit* (CSDU) FEB UGM meluncurkan Komunitas Kompetisi dalam acara Kick-Off. Kick Off Komunitas Kompetisi ini dilaksanakan di Djarum Hall serta mengundang Arizona Mustika Rini, SE, M.Bus(Acc)., Ph.D., Ak., CA, selaku Ketua CSDU, dan Sulthan Farras, Alumni FEB UGM yang sempat menjabat sebagai Presiden Mahasiswa UGM serta menorehkan prestasi gemilang hingga tingkat internasional.

Acara dimulai dengan pemaparan latar belakang dan kilas rencana Komunitas Kompetisi oleh Arizona. Keaktifan perlombaan mahasiswa FEB dapat dilihat dari hangatnya perbincangan seputar kompetisi, serta kemenangan misal dalam IMA Asia-Pac Student Case Competition 2023, Deloitte Tax Challenge Competition, dan berbagai kompetensi tahunan bergengsi lainnya. Maka dari itu, Komunitas Kompetisi FEB UGM ini diinisiasi dan dikelola oleh CSDU dan ESC dalam memfasilitasi mahasiswa FEB dalam kegiatan kompetisi.

Lantas, *kick off* dilanjutkan dengan pemaparan skema dan fasilitas oleh Khoirul Fadly selaku Ketua ESC. Fadly memaparkan bahwa Komunitas Kompetisi terbagi menjadi tiga yaitu Auditing, Business dan Essay Community. Melansir dari BPPM Equilibrium (2023), Komunitas ini menyediakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan anggotanya, meliputi Mentoring yang diadakan satu bulan sekali; Info lomba yang dibagikan melalui Google Calendar dan grup chat; Upgrading berupa pembekalan skill yang mendukung dalam perlombaan; Coaching/Sharing Session yang diadakan melalui grup chat dan pertemuan langsung dengan coach secara daring maupun luring. Komunitas Kompetisi FEB juga menghadirkan mentor yang berpengalaman, selalu akan memperbarui info lomba secara inklusif, serta menaja kegiatan pembekalan yang progresif.

Acara diakhiri dengan sesi sharing oleh Sulthan Farras. Ia memaparkan pengalaman jatuh-bangunnya mengikuti lomba selagi berkuliah di FEB UGM, serta kebermanfaatannya lomba yang ia rasakan hingga memasuki dunia kerja. Sulthan juga menjelaskan pentingnya penggunaan *framework* dalam pengerjaan lomba agar mendapat hasil yang maksimal. Sesi sharing juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang diikuti dengan antusias oleh audiens *kick off*.

Based on the high rate of achievements and the enthusiasm to compete, students of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), Tuesday (6/6), the Economic Study Community (ESC) and the Career and Student Development Unit (CSDU) FEB UGM launched a Competition Community in the Kick-Off event. The Competition Community Kick-Off was held at Djarum Hall and invited Arizona Mustika Rini, SE, M.Bus(Acc)., PhD, Ak., CA, as Chair of CSDU, and Sulthan Farras, FEB UGM Alumni who had served as UGM Student President and made brilliant achievements at the national and international level.

The event began with a background presentation and a brief overview of the Competition Community plans by Arizona. The liveliness of the FEB student competitions can be seen from the heated discussion about competitions and wins, for example, in the IMA Asia-Pac Student Case Competition 2023, the Deloitte Tax Challenge Competition, and various other prestigious annual competitions. Therefore, the FEB UGM Competition Community was initiated and managed by CSDU and ESC in facilitating FEB students in competition activities.

Then, the kick-off was followed by a presentation of the scheme and facilities by Khoirul Fadly as Chair of the ESC. Fadly explained that the Competition Community is divided into Auditing, Business and Essay Community. Launching from BPPM Equilibrium (2023), this Community provides an integrated program to develop its members, including Mentoring, which is held once a month; Race info shared via Google Calendar and group chat; Upgrading in the form of providing skills that support the competition; Coaching/Sharing Sessions are held through group chats and direct meetings with coaches online and offline. The FEB Competition Community also presents experienced mentors who continuously update competition information and sponsor progressive training activities.

The event ended with a sharing session by Sulthan Farras. He described his experience of ups and downs participating in competitions while studying at FEB UGM and the benefits of competitions that he experienced when he entered the world of work. Sulthan also explained the importance of using a framework in running the competition to get maximum results. The sharing session was also complemented by a question and answer session, which was enthusiastically attended by the kick-off audience.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Memetakan Potensi Prospektif Filantropi Islam: BWI dan FEB UGM Selenggarakan Launching Samawi dan Seminar Wakaf

Mapping Potential Prospects of Islamic Philanthropy: BWI and FEB UGM Hold Samawi Launching and Waqf Seminars



Dalam rangka mendukung dan menopang efektifitas dan akuntabilitas perwakafan di seluruh penjuru Indonesia, pada Selasa (13/6), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) berkolaborasi dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) mengadakan kegiatan Launching Aplikasi SAMAWI (Sistem Akuntansi dan Manajemen Wakaf Indonesia) dan Seminar Wakaf di Lantai 8 Gedung Pusat Pembelajaran FEB UGM.

Launching ini diawali dengan Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Prof. Supriyadi, M.Sc., Ph.D., CMA., CA., Ak. Prof. Supriyadi menggarisbawahi urgensi pengelolaan wakaf serta kontribusi UGM pada perwakafan nasional. Lantas, Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, D.E.A. selaku Ketua Badan Pelaksana BWI, memaparkan keynote speech mengenai urgensi endowment fund yang salah satu bentuknya dalam Islam adalah Waqf, pada PTN-BH. Prof Nuh juga menggarisbawahi mengenai upaya BWI untuk terus mendukung wakaf yang produktif dan berkembang, tak lupa Prof. Nuh memaparkan bahwa PTN-BH di Indonesia sudah memulai mengalokasikan dana untuk Wakaf, serta berharap UGM segera menyusul.

Selepas sambutan dan keynote speech, dilakukan launching aplikasi Samawi secara simbolis oleh Prof. Supriyadi, Prof. Nuh, dan Prof. Mahfud, diiringi tepuk tangan meriah para audiens. Lantas, acara beranjak menuju sesi Seminar Wakaf yang dimoderatori oleh Muhammad Akbar Fadzkurrahman Annahl, M.Sc., Dosen FEB UGM. Pada sesi ini, Dr. Imam Teguh Saptono, Wakil Ketua Badan Pelaksana BWI, menjelaskan secara komprehensif dan prospektif mengenai konsep wakaf yang selaras dengan konsep investasi, yaitu nazir akan berikhtiar memperbesar return on equity (ROE). Nazir juga berperan sebagai trustee sekaligus manajer investasi, yang memberi kemaslahatan bagi waqif sekaligus mauquf alaih. Namun, Prof. Imam Teguh juga memaparkan concern terkait pelaporan nazir selaku perorangan maupun organisasi, yang masih perlu dicatat secara integratif, teragregasi, dan terintegrasi dalam data BWI, hal ini yang kemudian akan diases oleh Prof. Mahfud melalui aplikasi Samawi. Prof. Imam Teguh mengakhiri presentasinya dengan harapan berbasis statistika, bahwa di 2030, kaum milenial Indonesia akan menerapkan filantropi Islam yang akan membuat mereka bahagia, salah satu instrumen utamanya adalah melalui Wakaf.

Prof. Mahfud Sholihin, Ph.D., Ak., CA., CPA(Aust)., Guru Besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM melanjutkan sesi ini dengan pemaparan mengenai skema penggunaan Samawi yang sesimpel update status. Prof. Mahfud mengawali pemaparan dengan mengenalkan Samawi, kaitannya dengan PSAK112, serta fungsionalitasnya yang utamanya mencakup pelaporan Wakaf, agregasi dan penjurnalan otomatis, serta integrasi data dengan BWI. Prof. Mahfud juga menjelaskan mengenai adanya Samawi-Edu yang berupa learning management system (LMS), untuk keperluan pendidikan. Prof. Mahfud lantas menerangkan tutorial serta laman Samawi yang dapat langsung dicoba oleh audiens. Prof. Mahfud selaku pemrakarsa Samawi juga menjelaskan bahwa flow aplikasi ini sudah urut dari penerimaan - pengelolaan - hingga penyaluran manfaat, kesemua prosesnya dapat di-input dengan mudah dan otomatis, sudah terklasifikasi dalam debit maupun kredit, serta tercatat dalam penjurnalan dan buku besar. Usai sesi Prof. Mahfud, Akbar selaku moderator membuka sesi tanya-jawab yang diikuti dengan sangat antusias oleh audiens. Berbagai permasalahan praktik oleh nazir maupun waqif didiskusikan dan dijawab oleh narasumber dengan baik. Berakhirnya sesi tanya-jawab mengakhiri acara ini, dan ditutup dengan sesi dokumentasi.

In the purpose of supporting and sustaining the effectiveness and accountability of Waqf throughout Indonesia, on Tuesday (13/6), the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), in collaboration with the Indonesian Waqf Agency (BWI), held a launching activity for the SAMAWI Application (Accounting and Accounting System). Indonesian Waqf Management) and Waqf Seminar on the 8th Floor of the FEB UGM Learning Center Building.

The Vice Rector for Human Resources and Finance, Prof. Supriyadi, M.Sc., PhD, CMA., CA., Ak initiated the launch. Prof. Supriyadi underlined the urgency of waqf management and UGM's contribution to the national endowment. Then, Prof. Dr Ir. H. Mohammad Nuh, DEA, as Chair of the BWI Executing Body, delivered a keynote speech regarding the urgency of an endowment fund, one of which in Islam is Waqf, at PTN-BH. Prof. Nuh also underlined BWI's efforts to continue to support productive and growing Waqf, not forgetting Prof. Nuh explained that PTN-BH in Indonesia had started allocating funds for Waqf and hoped that UGM would follow suit soon.

After the remarks and keynote speech, the Samawi application was symbolically launched by Prof. Supriyadi, Prof. Noah, and Prof. Mahfud, accompanied by applause from the audience. Then, the event moved on to the Waqf Seminar session, which Muhammad Akbar Fadzkurrahman Annahl, M.Sc., FEB UGM Lecturer, moderated. In this session, Dr Imam Teguh Saptono, Deputy Chairperson of the BWI Executing Agency, explained comprehensively and prospectively the concept of Waqf, which is in line with the investment concept, namely that Nazir will endeavour to increase return on equity (ROE). Nazir also acts as a trustee as well as an investment manager, providing benefits for the waqif as well as marqah alaih. However, Prof. Imam Teguh also explained his concern regarding Nazir's reporting as an individual or an organization, which still needs to be recorded in an integrative, aggregated and integrated manner in BWI data. Prof. Mahfud will then assess this through the Samawi application. Prof. Imam Teguh ended his presentation with hopes, based on statistics, that in 2030, Indonesian millennials will implement Islamic philanthropy that will make them happy, one of the main instruments being through Waqf.

Prof. Mahfud Sholihin, PhD, Ak., CA., CPA (Aust), Professor of the Faculty of Economics and Business UGM, continued this session by explaining the Samawi usage scenario, which is as simple as a status update. Prof. Mahfud started his presentation by introducing Samawi, its relation to PSAK112, and its functionality which mainly includes Waqf reporting, automatic aggregation and journaling, and data integration with BWI. Prof. Mahfud also explained the existence of Samawi-Edu in the form of a learning management system (LMS) for educational purposes. Prof. Mahfud then explained the Samawi tutorials and pages that the audience could try directly. Prof. Mahfud as the initiator of Samawi, also explained that the flow of this application was sequential from reception - management - to the distribution of benefits; all processes can be inputted easily and automatically, have been classified into debit and credit, and recorded in journals and ledgers. After the session, Prof. Mahfud Akbar, as the moderator, opened the question and answer session, which the audience attended with great enthusiasm. The speakers discussed and answered various practical problems by Nazir and Wakif. The end of the question and answer session ended this event and closed with a documentation session.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Menaja Pelatihan Pra-Keberangkatan untuk Mahasiswa FEB UGM

Pre-Departure Training for FEB UGM Students




Menaja keberangkatan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) untuk Study Abroad, pada Senin (26/6), Global Relations and Mobility Office (GREAT) menyelenggarakan Pre-departure Training for Outgoing Students 2023 di Ruang Audiovisual FEB UGM. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa program studi sarjana yang mengambil program Double Degree, Exchange, dan IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards) pada 2023 dan seterusnya.

Acara dimulai dengan sambutan oleh Bayu Sutikno S.E., M.S.M., Ph.D, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FEB UGM. Lantas, Adrian B.Coen B.Ed, Dosen Ekspatriat FEB UGM, melanjutkan acara Pre-departure dengan sesi pengenalan wawasan budaya *cross-cultural* di luar negeri. Ia menjelaskan mengenai banyak topik misalnya politik, makanan dan minuman, dan banyak lagi, serta kultur di masyarakat negara-negara secara spesifik.

Seusai sesi pengenalan wawasan budaya, acara dilanjutkan dengan Info Session dari Akademik oleh Wieda Herdiana S.S., M.Sc., kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan. Wieda menjelaskan mengenai sistem transfer kredit melalui Sintesis FEB UGM, pelaksanaan KKN bagi mahasiswa yang melakukan *study abroad*, serta hal-hal detail yang perlu diperhatikan dalam mengambil mata kuliah di *host-university*. Sesi ini dilengkapi pula dengan sesi tanya jawab yang diikuti dengan antusias oleh mahasiswa, dengan pertanyaan-pertanyaan seputar akademik dan kaitannya dengan *host-university*.

Lantas, acara dilanjutkan dengan Notes for Studying Abroad yang dipaparkan oleh Luluk Lusiantoro S.E., M.S.c. Ph.D selaku Kepala GREAT FEB UGM. Luluk menjelaskan mengenai jenis-jenis dan hal yang perlu diperhatikan dalam tiap-tiap program international exposure. Acara dilanjutkan dengan Info Session oleh ketiga Ketua Program Studi Sarjana, Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D., Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, I Wayan Nuka Lantara, S.E., M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Manajemen, dan Ridjad Djatu Winardi, S.E., M.Sc., Ph.D., CFE., Sekretaris Program Studi Akuntansi. Selepas Info Session dari Program Studi, MC mengakhiri jalannya acara Pre-departure, dan mengharapkan agar mahasiswa yang menjalani study abroad dapat meraih kesuksesan, ilmu, dan pengalaman selagi menjalani pembelajaran di luar negeri.

 *verseeing the departure of students from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM) for Study Abroad, on Monday (26/6), the Global Relations and Mobility Office (GREAT) held a Pre-departure Training for Outgoing Students 2023 in the Audiovisual Room of FEB UGM. This event was attended by undergraduate study program students taking the Double Degree, Exchange, and IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards) programs in 2023 and beyond.*

The event began with remarks by Bayu Sutikno S.E., MSM, PhD, Vice Dean for Academic and Student Affairs FEB UGM. Then, Adrian B.Coen B.Ed, Expatriate Lecturer at FEB UGM, continued the Pre-departure event with an introduction to cross-cultural cultural insights abroad. He explained many topics such as politics, food and drink, and many more, as well as culture in society in specific countries.

After the cultural insight introduction session, the event continued with an Info Session from Academic by Wieda Herdiana S.S., M.Sc., head of the Academic and Student Affairs Section. Wieda explained the credit transfer system through the FEB UGM Synthesis, the implementation of KKN for students who study abroad, and details that need to be considered in taking courses at the host university. This session was also complemented by a question and answer session, which was enthusiastically attended by students, with questions about academics and their relation to the host university.

Then, the event continued with Notes for Studying Abroad, presented by Luluk Lusiantoro S.E., M.S.c. PhD as Head of GREAT FEB UGM. Luluk explained the types and things that need to be considered in each international exposure program. The event was continued with an Info Session by the three Heads of Undergraduate Study Programs, Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., PhD, Heads of Study Programs Economics, I Wayan Nuka Lantara, S.E., M.Sc., PhD, Head of the Management Study Program, and Ridjad Djatu Winardi, S.E., M.Sc., PhD, CFE., Secretary of the Accounting Study Program. After the Info Session from the Study Program, the MC ended the Pre-departure event and hoped that students undergoing study abroad would be able to achieve success, retrieve optimum knowledge, and gain abundant experience while studying abroad.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Selamat Jalan Prof. Dr. Sri Adiningsih, M.Sc.

Prof. Sri Adiningsih, Ph.D., M.Sc., Passed Away



Keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) sedang berduka karena salah satu guru besar terbaiknya, Prof. Sri Adiningsih, Ph.D., M.Sc., telah berpulang. Beliau merupakan dosen FEB UGM sekaligus pemimpin dan ekonom wanita berprestasi Indonesia. Prof. Sri menghembuskan napas terakhir di RSUP dr. Sardjito pada hari Sabtu, 17 Juni 2023, pukul 18.37 WIB di usia 62 tahun. Pemakaman akan dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Juni 2023, di pemakaman Gunung Sempu Hills Memorial Park, Yogyakarta. Beliau meninggalkan suami, dr. Kunta Setiaji, SpB.Subsp.Onk(K), dan seorang anak bernama Stri Nariswari Setiaji.

Prof. Sri merupakan lulusan sarjana dari program Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UGM. Pada tahun 1989, beliau menempuh gelar Master of Science (M.Sc.) dari University of Illinois at Urbana-Champaign di Amerika Serikat. Di universitas yang sama, beliau menempuh gelar doktor bidang ilmu ekonomi. Setelah mendapat gelar tersebut, Prof. Sri Adiningsih melanjutkan karir sebagai dosen dan peneliti di UGM. Beliau mengajar beberapa mata kuliah di FEB UGM, antara lain Perekonomian Indonesia, Makroekonomika, Bank dan Lembaga Keuangan, dan Workshop Ekonomika Moneter. Beliau juga mendapatkan amanah menjabat sebagai Kepala Pusat Studi Ekonomi Asia Pasifik UGM. Beliau dilantik sebagai guru besar di UGM pada tahun 2012. Kemudian, beliau mendapatkan amanah menjadi Ketua Pengelola Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB) FEB UGM pada tahun 2014.

Prof. Sri Adiningsih juga mengukir sederet prestasi di luar UGM. Beliau pernah dipercaya sebagai adviser/ principal economist Exim Securities pada tahun 1997, anggota tim ahli penyiapan materi GBHN bidang Wanhankamnas tahun 1998, serta anggota pada Ombudsman BPPN sejak 1999. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai anggota Tim Ahli Panitia Ad Hoc MPR pada tahun 2001 dan kemudian terpilih menjabat sebagai Sekretaris Komisi Konstitusi. Tak hanya itu, beliau terlibat aktif sebagai anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) serta menjadi Founder dari Institute of Social Economic & Digital (ISED). Pada tahun 2014-2019, beliau ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo menjadi Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) pada periode pertama Presiden Joko Widodo.

Berbagai penghargaan dan prestasi yang pernah diperoleh beliau, antara lain penghargaan Kesetiaan 35 Tahun dari UGM pada 2021 dan Satyalancana Karya Satya XXX dari Pemerintah Republik Indonesia pada 2019. Beliau juga menerbitkan banyak artikel jurnal dan buku tentang ekonomi. Prof. Sri Adiningsih memberikan begitu banyak kontribusi terhadap UGM, khususnya bagi fakultas Ekonomika dan Bisnis. Beliau dikenal sebagai pribadi yang ramah, peduli, dan menyenangkan oleh para kolega dan mahasiswanya. Civitas akademika FEB UGM merasakan duka yang mendalam atas kepergian beliau. Semoga mending diampuni segala dosanya, diterima amal ibadahnya, serta memperoleh tempat terbaik di sisi-Nya. Selamat tinggal Prof. Sri Adiningsih, segala kenangan dan jasmu akan selalu kami kenang.

The big family of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (FEB UGM), is grieving because one of its best professors, Prof. Sri Adiningsih, Ph.D., M.Sc., has passed away. She is a lecturer at FEB UGM and an accomplished Indonesian female leader and economist. Prof. Sri breathed her last at Dr. Sardjito Hospital on Saturday, 17 June 2023, at 18.37 WIB at the age of 62. The funeral will be held on Sunday, 18 June 2023, at the Mount Sempu Hills Memorial Park cemetery, Yogyakarta. She left her husband, dr. Kunta Setiaji, SpB.Subsp.Onk(K), and a child named Stri Nariswari Setiaji.

Prof. Sri is an Economics and Development Studies program graduate of the Faculty of Economics and Business, UGM. In 1989, she completed her Master of Science (M.Sc.) degree from the University of Illinois at Urbana-Champaign in the United States. At the same university, she earned a doctorate in economics. After receiving this degree, Prof. Sri Adiningsih continued her career as a lecturer and researcher at UGM. She taught several courses at FEB UGM, including Indonesian Economics, Macroeconomics, Banks and Financial Institutions, and Monetary Economics Workshop. She was also entrusted with serving as Head of the Center for Asia Pacific Economic Studies UGM. She was appointed as a professor at UGM in 2012. Then, she was entrusted with becoming Chair of the Management of Economics and Business Research and Training (P2EB) FEB UGM in 2014.

Prof. Sri Adiningsih also made many achievements outside UGM. She was trusted as an adviser/principal economist at Exim Securities in 1997, a member of the expert team on the preparation of GBHN material for the National Defense and Security Agency in 1998, and a member of the IBRA Ombudsman since 1999. She was also appointed as a member of the Expert Team for the MPR Ad Hoc Committee in 2001 and then was elected as Secretary of the Constitutional Commission. She is also actively involved as a member of the Indonesian Academy of Sciences (AIPI) and the Founder of the Institute of Social Economics & Digital (ISED). From 2014-2019, she was appointed by President Joko Widodo to be Chairman of the Presidential Advisory Council (Wantimpres) in President Joko Widodo's first term.

She has received various awards and achievements, including the 35 Years of Loyalty award from UGM in 2021 and Satyalancana Karya Satya XXX from the Government of the Republic of Indonesia in 2019. She has also published many journal articles and books on economics. Prof. Sri Adiningsih made many contributions to UGM, especially to the Faculty of Economics and Business. Her colleagues and students know her as a friendly, caring, and fun person. The FEB UGM academic community feels deep sorrow over her passing. May the deceased be forgiven for all her sins, accept her good deeds, and get the best place at His side. Goodbye, Prof. Sri Adiningsih. We will never forget all your memories and services.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



Prof. Dr. Supriyadi, M.Sc., CA, Ak. Dikukuhkan Sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Akuntansi FEB UGM

*Prof. Dr. Supriyadi, M.Sc., CA, Ak. Inaugurated as Professor of Accounting
FEB UGM*




Pada Selasa (27/06), Prof. Dr. Supriyadi, M.Sc., C.A., Ak. resmi dikukuhkan sebagai guru besar dalam bidang Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Acara ini diselenggarakan secara luring di Balai Senat UGM dan disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Universitas Gadjah Mada. Prof. Supriyadi merupakan lulusan sarjana dari program studi Akuntansi FEB UGM pada tahun 1988. Selanjutnya, beliau menempuh gelar Master of Science (M.Sc.) bidang Akuntansi dari California State University, Fresno, Amerika Serikat pada 1993 dan meraih gelar doktor bidang akuntansi dari University of Kentucky, Amerika Serikat pada 1998. Pidato inaugurasi yang beliau sampaikan dalam acara pengukuhan ini berjudul "Tantangan Kompetensi Etika di Bisnis Era Digital".

Prof. Supriyadi memaparkan bahwa teknologi berkembang sangat pesat dan tidak terbandung lagi saat ini. Digitalisasi proses bisnis yang berkembang sangat dramatis tersebut telah membuka berbagai peluang baru bagi perusahaan manufaktur dan jasa serta profesional keuangan dan akuntansi. Sementara itu, tantangan yang ditimbulkan juga sama besarnya. Menurut Integrity Indonesia (2021), penelitian Kaspersky Lab yang melibatkan 26 negara di dunia mengindikasikan bahwa pelanggaran etika bisnis pada industri digital terus meningkat. Dengan demikian, pengelolaan teknologi digital harus dilakukan dengan cara bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dampak perubahan teknologi telah menyasar berbagai bidang, tak terkecuali profesi akuntansi. Sementara itu, beberapa pakar mengatakan bahwa akuntansi memiliki masa depan yang suram di dunia digital. Akan tetapi, perkembangan teknologi seperti manajemen data berbasis *cloud*, otomatisasi proses, dan analitik canggih dapat disiapkan untuk meningkatkan pemberdayaan peran akuntan. Akuntan dapat menggunakan keterampilannya yang unik untuk mengubah wawasan berbasis hasil analisis data teknologi AI menjadi perencanaan dan pelaporan keuangan yang lebih efektif. "Dengan demikian, keahlian dan tugas akuntan pada era bisnis digital akan sangat diperluas, tetapi tetap mengacu pada kompetensi inti profesi akuntansi," papar Prof. Supriyadi.

Orientasi penerapan etika bisnis adalah masyarakat luas (*society*) dan pemegang kepentingan (*stakeholders*). Namun, realitanya yang sering terjadi adalah perhatian dan kepedulian manajemen lebih terfokus pada aspek utilitarianisme keuangan bagi sekelompok pemegang kepentingan tertentu, yakni pemegang saham dan manajemen itu sendiri. Praktik bisnis semacam ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan *corporate social responsibility* (CSR). Dengan demikian, kompetensi etika bagi para pemain (*investor*, *manajer*, *akuntan*, *inovator*, dan *karyawan*) di bisnis era digital ini adalah suatu keharusan. Kompetensi etika tidak terbatas pada pemahaman prinsip-prinsip etika saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan kompetensi tanggung jawab dan kompetensi keberlanjutan.

 n Tuesday (27/06), Prof. Dr. Supriyadi, M.Sc., C.A., Ak., officially confirmed as a professor in the field of Accounting at the Faculty of Economics and Business. This event was held offline at the UGM Senate Hall and broadcast live via the Gadjah Mada University YouTube channel. Prof. Supriyadi graduated from the FEB UGM Accounting study program in 1988. Subsequently, he earned a Master of Science (M.Sc.) degree in Accounting from California State University, Fresno, USA, in 1993 and earned a doctorate in accounting from the University of Kentucky, United States, in 1998. His inaugural speech at the inauguration ceremony was entitled "Challenges to Ethical Competence in Business in the Digital Age".

Prof. Supriyadi explained that technology is developing rapidly and is currently unstoppable. The dramatic digitalization of business processes has opened up new opportunities for manufacturing and service companies as well as finance and accounting professionals. Meanwhile, the challenges posed are equally significant. According to Integrity Indonesia (2021), Kaspersky Lab's research involving 26 countries worldwide indicates that business ethics violations in the digital industry continue to increase. Thus, the management of digital technology must be carried out in a socially, economically and environmentally responsible manner.

The impact of technological change has targeted various fields, including the accounting profession. Meanwhile, some experts say that accounting has a bleak future in the digital world. However, technological developments such as cloud-based data management, process automation, and advanced analytics can be prepared to increase the empowerment of the accountant's role. Accountants can use their unique skills to turn insights based on AI data analysis results into more effective financial planning and reporting. "Thus, the expertise and duties of accountants in the digital business era will be greatly expanded but still refer to the core competencies of the accounting profession," said Prof. Supriyadi.

The orientation of applying business ethics is the wider community (society) and stakeholders (stakeholders). However, the reality often is that management's attention and concern are more focused on economic utilitarianism for a particular group of stakeholders, namely shareholders and management itself. This business practice is inconsistent with ethical principles and corporate social responsibility (CSR). Thus, ethical competence for players (investors, managers, accountants, innovators, and employees) in this digital era business is necessary. Ethical competence is not limited to understanding ethical principles but must also be equipped with responsibility and sustainability competencies.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita

Ringkasan FEB dari Masa ke Masa

Summary of FEB over Time



- 1949:** Universitas Gadjah Mada didirikan, terdiri atas tujuh fakultas salah satunya adalah Facultheit Hukum yang meliputi akademi keahlian ekonomi.
- 1952:** **Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik (Fakultas HESP) didirikan.**
- 1955:** Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta **didirikan pada tanggal 19 September Tahun 1955** dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53759/Kab, dengan Prof. Kertanegara, S.H. sebagai Dekan pertama.
- 1980:** Magister Sains dan Doktoral (MD) didirikan.
- 1988:** Magister Manajemen (MM) didirikan.
- 1995:** Magister Ekonomi Pembangunan (MEP) didirikan.
- 2002:** Magister Akuntansi (Maksi) didirikan.
- 2006:** Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM **terdaftar sebagai anggota AACSB International**—The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
- 2007:** **Perubahan Nama** Fakultas Ekonomi UGM menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM untuk memenuhi tujuan go-international.
- 2011:** Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Prof. Dr. Marwan Asri, M.B.A., meresmikan gedung **Pertamina Tower**.
- 2014:** FEB UGM berhasil **meraih akreditasi AACSB International** dan menjadi yang pertama sekolah bisnis di Indonesia yang terakreditasi.
- 2015:** Prof. Wihana Kirana Jaya, M.Soc.Sc., Ph.D selaku Dekan FEB UGM bersama Dr. Anggito Abimanyu M.Sc, Ph.D. menginisiasi **KAFEGAMA**.

-
-
- A vertical timeline on the left side of the page, consisting of a solid blue line with circular markers at each year, flanked by dotted lines above and below. The years are listed in bold blue text, and the corresponding descriptions are in italicized black text.
- 1949:** *Universiteit Gadjah Mada is established, consisting of seven faculties, one of which is Faculiteit Hukum which includes an academy of economic expertise.*
 - 1952:** *The Faculty of Law, Economics, Social and Politics (Faculty HESP) was established.*
 - 1955:** *The Faculty of Economics of Universitas Gadjah Mada in Yogyakarta was established on September 19, 1955 by Decree of the Minister of Education and Culture No. 53759/Kab, with Prof. Kertanegara, S.H. as the first Dean.*
 - 1980:** *Master of Science and Doctoral (MD) were established.*
 - 1988:** *Master of Management (MM) was established.*
 - 1995:** *Master of Development Economics (MEP) was established.*
 - 2002:** *Master of Accounting (Maksi) was established.*
 - 2006:** *Faculty of Economics and Business UGM was registered as a member of AACSB International-The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB).*
 - 2007:** *Name change of Faculty of Economics UGM to Faculty of Economics and Business UGM to fulfill the goal of going-international.*
 - 2011:** *Dean of the Faculty of Economics and Business, Prof. Dr. Marwan Asri, M.B.A., inaugurated the Pertamina Tower building.*
 - 2014:** *FEB UGM successfully achieved AACSB International accreditation and became the first business school in Indonesia to be accredited.*
 - 2015:** *Prof. Wihana Kirana Jaya, M.Soc.Sc., Ph.D as Dean of FEB UGM together with Dr. Anggito Abimanyu M.Sc, Ph.D. initiated KAFEGAMA.*



Mahasiswa FEB UGM Meraih Juara 3 ANMPC 2023

FEB UGM Students Won 3rd Place in ANMPC 2023



Tiga mahasiswa program Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) kembali menorehkan prestasi, yakni Juara 3 dalam kompetisi bisnis nasional Andalas National Marketing Plan Competition (ANMPC) 2023 di Universitas Andalas (UNAND), Padang Sumatera Barat, pada tanggal 27 Mei 2023. Ketiga mahasiswa sarjana ini tergabung kedalam Tim Gasmus, terdiri dari M. Farhan Hidayat, Mochammad Bimo Anggoro, dan Sealvie Rahma Abidin, ketiganya dari Program S1 Manajemen angkatan 2021.

ANMPC merupakan perlombaan marketing plan tahunan yang diselenggarakan di Universitas Andalas. ANMPC 2023 mengangkat tema *Creative Digital Marketing: "The Solution for Raising MSMEs in the Era of Society 5.0"*. ANMPC mengangkat tema tersebut sebagai bentuk langkah awal mahasiswa Indonesia dalam turut berkontribusi terhadap pengembangan UMKM dan menumbuhkan kondisi perekonomian Indonesia.

Diketahui oleh Farhan, Tim Gasmus merasa "Ngga nyangka banget sih awalnya bisa lolos menjadi finalist (7 besar). Soalnya dari persiapannya, kita itu mengakui kalau terlalu mepet sama deadline, tetapi kita bisa mengoptimalkan waktu yang kita punya dengan brainstorming, membagi tugas berdasarkan keahlian kita, dan saling memberi masukan terhadap hasil kerja masing-masing."

Farhan juga menceritakan bahwa "Terus ketika lomba di Padang, agak deg-degan juga soalnya baru pertama kali dan saingannya itu dari UI ada 2 tim, IPB, tim UGM lain juga ada, dan universitas-universitas lain. Tetapi kami berhasil meyakinkan diri kami dengan tampil percaya diri dan fokus terhadap tujuan kami mengikuti lomba yaitu mencari pengalaman dan melatih *soft skills* dan *hard skills* serta menganggap bahwa juara itu bonus yang penting kita usaha semaksimal mungkin terlebih dahulu."

Sivitas Akademika FEB UGM mengucapkan Selamat kepada Tim Gasgus atas prestasi yang membanggakan! Semoga terus menjadi penyemangat dalam antusiasme menorehkan berbagai prestasi berikutnya.

Three Bachelor in Management students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) made another achievement, namely 3rd place in the 2023 Andalas National Marketing Plan Competition (ANMPC) national business competition at Universitas Andalas (UNAND), Padang West Sumatra, on May 27, 2023. The three undergraduate students were named the Gasgus Team, consisting of M. Farhan Hidayat, Mochammad Bimo Anggoro, and Sealvie Rahma Abidin, all three from the 2021 undergraduate in Management.

ANMPC is an annual marketing plan competition held at Universitas Andalas. ANMPC 2023 has the theme Creative Digital Marketing: "The Solution for Raising MSMEs in the Era of Society 5.0". ANMPC raised this theme as a form of Indonesian students' first step in contributing to the development of MSMEs and growing the condition of the Indonesian economy.

Led by Farhan, the Gasgus Team felt "I didn't really expect that at first, I would qualify to become a finalist (top 7). The problem is from the preparation, we admit that we are too tight with deadlines, but we can optimize the time we have by brainstorming, dividing tasks based on our expertise, and giving each other input on the results of each other's work."

Farhan also said, "When the competition was held in Padang, I was also a bit nervous because it was the first time, and there were two teams from UI, IPB, another UGM team, and other universities. But we managed to convince ourselves by appearing confident and focused on our goal of participating in the competition, which is to gain experience and train soft skills and hard skills and think that winning is a bonus. The important thing is that we do our best first."

The FEB UGM Academic Community congratulates the Gasgus Team for their proud achievement! Hopefully, it will continue encouraging enthusiasm to carve the following accomplishments.

Reportase / Reportage: Hayfaza Nayottama



Upacara Penghormatan Terakhir kepada Mending Prof. Sri Adiningsih

Final Tribute Ceremony to the Deceased Prof. Sri Adiningsih



Keluarga besar Universitas Gadjah Mada (UGM) sedang merasakan duka yang mendalam karena salah satu guru besar terbaiknya, Prof. Sri Adiningsih, Ph.D., M.Sc., telah berpulang. Prof. Sri menghembuskan napas terakhir di RSUP dr. Sardjito pada hari Sabtu, 17 Juni 2023, pukul 18.37 WIB, di usia 62 tahun. Ibadah Penghiburan untuk mending dilaksanakan pada Minggu (18/06) pukul 08.00-11.00 WIB di Rumah Duka PUKJ Yogyakarta. Usai Ibadah Penghiburan dilaksanakan, segenap civitas UGM memberikan penghormatan terakhir kepada mending Prof. Sri di Gedung Balairung UGM. Acara ini dihadiri oleh Prof. Boediono, Ph.D. (Wakil Presiden RI tahun 2009-2014), Ir. Budi Karya Sumadi (Menteri Perhubungan RI tahun 2019-2024), segenap pimpinan Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres), segenap pimpinan dan civitas akademika UGM, serta keluarga mending.

Prosesi penghormatan dimulai pukul 12.00 WIB. Pendeta Tjondro Firmanto Gordjito mengawali jalannya acara dengan menyampaikan sambutan atas nama keluarga mending, Beliau mengungkapkan kesedihan yang sangat mendalam atas berpulangnya Prof. Sri. Dengan hati yang tulus, beliau berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh segenap keluarga besar UGM beserta kolega Prof. Sri yang menjadikan keluarga lebih kuat menghadapi kepergian mending. Selanjutnya, Prof. Didi Achjari selaku Dekan FEB UGM membacakan curriculum vitae (CV) mending lalu menceritakan kesan terhadap mending dalam sambutan singkatnya. "Kami teringat dengan beliau yang sangat ramah dan senantiasa membantu kami, khususnya dalam menjalankan tugas di Dekanat," kenang Prof. Didi.

Kemudian, Mayjen Pol (Purn) Drs. Sidarto Danusubroto selaku perwakilan Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) menyampaikan sambutan atas nama keluarga besar kepresidenan. "Kita kehilangan salah satu putri terbaik bangsa," ujarnya. Beliau mengenang Prof. Sri sebagai sosok yang berintegritas dan selalu memegang prinsip dalam berbangsa dan bernegara. Sambutan selanjutnya dilakukan oleh Prof. Dr. Ir. Mochammad Maksum, M.Sc. selaku Ketua Dewan Guru Besar UGM. Beliau menyampaikan duka cita atas berpulangnya Prof. Sri yang selama ini merupakan sosok panutan, ilmuwan, kepemimpinan, sekaligus ekonom wanita yang memiliki kontribusi begitu banyak terhadap bangsa dan negara.

Sesi akhir dari prosesi penghormatan ialah pembacaan doa yang dipimpin oleh Pendeta Kristi dari Gereja Kristen Jawa (GKJ) Gondokusuman, Yogyakarta. Usai prosesi penghormatan di Balairung UGM, diadakan acara ibadah pemberangkatan jenazah di GKJ Gondokusuman pada pukul 13.00 WIB. Selanjutnya, pemberangkatan jenazah menuju Pemakaman Gunung Sempu Hills Memorial Park dilakukan pukul 15.00 WIB. Civitas akademika FEB UGM merasakan duka yang mendalam atas kepergian beliau. Semoga mending diampuni segala dosanya, diterima amal ibadahnya, serta memperoleh tempat terbaik di sisi-Nya. Selamat jalan Prof. Sri Adiningsih. Segala kebaikan dan jasmu akan selalu kami kenang.

The big family of Universitas Gadjah Mada (UGM) is feeling deep sorrow because one of its best professors, Prof. Sri Adiningsih, Ph.D., M.Sc., has passed away. Prof. Sri breathed her last at dr. Sardjito on Saturday, 17 June 2023, at 18.37 WIB, at the age of 62. The Consolation Service for the deceased was held on Sunday (18/06) from 08.00-11.00 WIB at the PUKJ Yogyakarta Funeral Home. After the Consolation Service was held, all UGM members paid their last respects to the deceased Prof. Sri at the Balairung UGM. This event was attended by Prof. Boediono, Ph.D. (Vice President of the Republic of Indonesia from 2009-2014), Ir. Budi Karya Sumadi (Minister of Transportation of the Republic of Indonesia for 2019-2024), Presidential Advisory Council (Wantimpres) leaders, UGM leaders and academics, and the deceased's family.

The tribute procession begins at 12.00 WIB. Pastor Tjondro Firmanto Gordjito started the event by delivering a speech on behalf of the deceased's family. He expressed his deep sadness at the passing of Prof. Sri. With a sincere heart, he was grateful for the support given by all the big UGM family and colleagues of Prof. Sri, who made the family stronger in facing the death of the deceased. Furthermore, Prof. Didi Achjari, as the Dean of FEB UGM, read the curriculum vitae (CV) of the deceased and then shared his impressions of the deceased in short remarks. "We remember her, who was very friendly and always helped us, especially in carrying out her duties at the Dean," recalled Prof. Didi.

Then, Major General Pol (Purn) Drs. Sidarto Danusubroto, the Presidential Advisory Council (Wantimpres) representative, delivered a speech on behalf of the extended presidential family. "We lost one of the nation's best daughters," he said. He recalled Prof. Sri as a person with integrity and who always upholds the principles of the nation and state. The following speech was made by Prof. Dr. Ir. Mochammad Maksum, M.Sc., Chairman of the UGM Council of Professors. He expressed his condolences for the passing of Prof. Sri, who has been a role model, scientist, leader, and female economist who has contributed so much to the nation and state.

The final session of the tribute procession was the reading of a prayer led by Pastor Kristi from the Gondokusuman Javanese Christian Church (GKJ), Yogyakarta. After the tribute procession at Balairung UGM, a funeral service was held at GKJ Gondokusuman at 13.00 WIB. Furthermore, the body departed to the Mount Sempu Hills Memorial Park Cemetery at 15.00 WIB. The FEB UGM academic community feels deep sorrow over her passing. May the deceased be forgiven for all her sins, accept her good deeds, and get the best place at His side. Goodbye, Prof. Sri Adiningsih. We will always remember all your kindness and services.

Reportase / Reportage: Adella Wahyu Pradita



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Fakultas
**Ekonomika
dan Bisnis**

JANUARY-JUNE 2023
NEWSLETTER

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS GADJAH MADA



Address and Contact

Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada
Jalan Sosio Humaniora No.1, Bulaksumur,
Karang Malang, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Indonesia 55281

 **Phone** +62 274 548510

 **E-mail** dekan.feb@ugm.ac.id

 **Website** www.feb.ugm.ac.id



Scan to Connect

Sosial Media

 [feb.ugm](#)

 [feb.ugm](#)

 [feb.ugm](#)

 [feb_ugm](#)

 [Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM](#)

 [Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM](#)